PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK

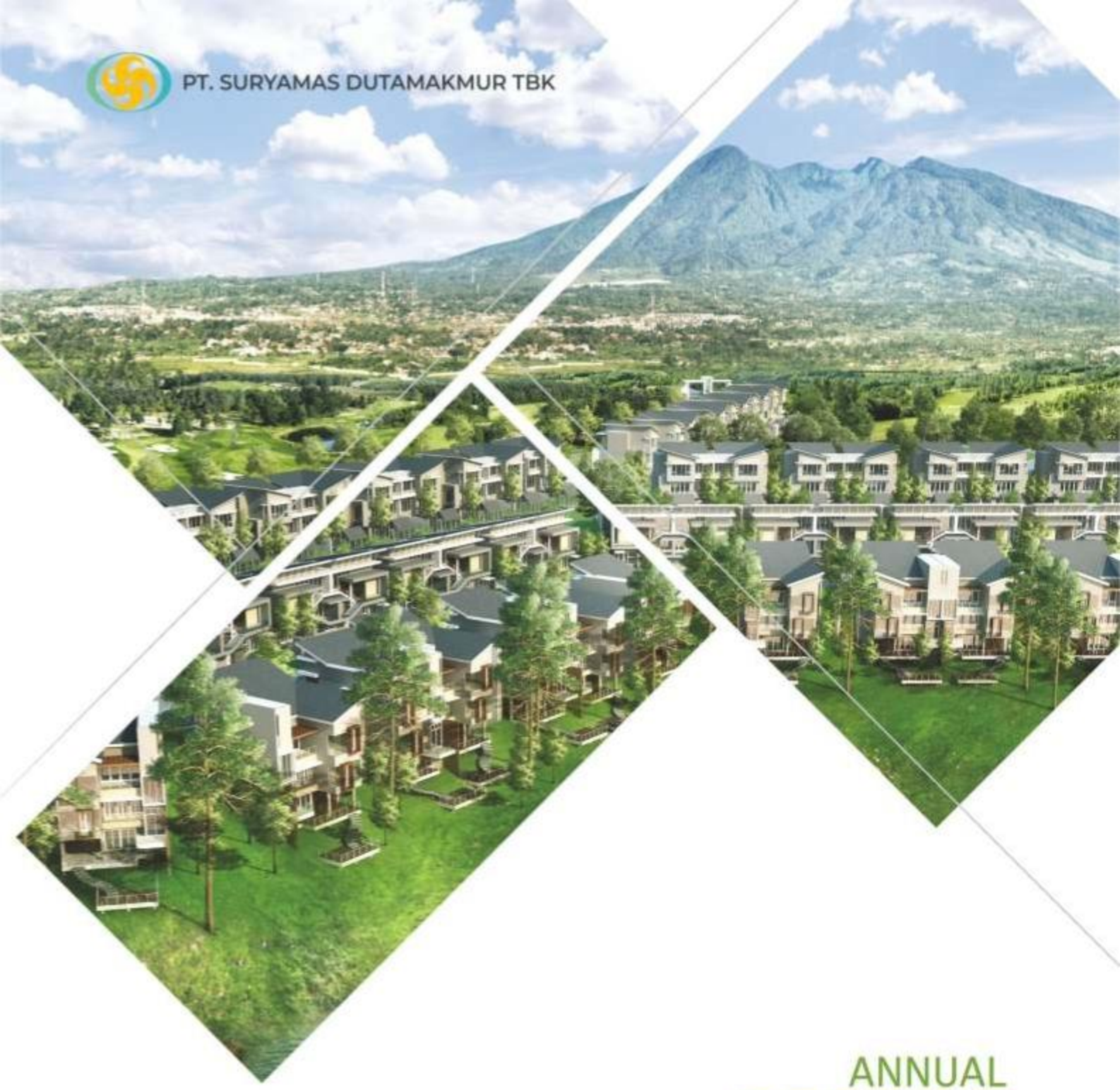

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN
2019

NURTURING POSITIVE ENERGY
IN ALL ASPECTS TO ACCOMPLISH GREAT OUTCOME

MENJAGA ENERGI POSITIF
UNTUK MENGHASILKAN KESUKSESAN

Daftar Isi
Table Of Contents

CHAPTER 1
PENDAHULUAN
INTRODUCTION

1. SEKILAS PERUSAHAAN 2
   COMPANY AT A GLANCE

2. IKHTISAR KEUANGAN 5
   FINANCIAL HIGHLIGHTS

3. IKHTISAR SAHAM 7
   STOCK HIGHLIGHTS

4. KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM 8
   SHAREHOLDING COMPOSITION

5. PENGHARGAAN 9
   AWARDS

6. SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS 12
   MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

7. LAPORAN DIREKSI 17
   DIRECTOR'S REPORT

CHAPTER 2
PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

1. VISI & MISI 28
   VISION & MISSION

3. JEJAK LANGKAH 29
   MILESTONE

4. RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN 30
   BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

5. STRUKTUR PERUSAHAAN 34
   CORPORATE STRUCTURE

6. STRUKTUR ORGANISASI 35
   ORGANIZATION STRUCTURE

7. PROFIL DEWAN KOMISARIS 36
   BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES

8. PROFIL DEWAN DIREKSI 40
BOARD OF DIRECTORS PROFILES

9. PROFIL KOMITE AUDIT 45
AUDIT COMMITTEE PROFILES

10. PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN 49
CORPORATE SECRETARY PROFILES

11. LEMBAGA PROFESIONAL DAN INFORMASI KONTAK 50
PROFESSIONAL FIRMS AND CONTACT INFORMATION

CHAPTER 3
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

1. TINJAUAN KEUANGAN 51
FINANCIAL REVIEW

2. TINJAUAN BISNIS 60
BUSINESS REVIEW

CHAPTER 4
TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

1. TATA KELOLA PERUSAHAAN 69
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

2. TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 92
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

3. SUMBER DAYA MANUSIA 95
HUMAN RESOURCES

4. PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP LAPORAN TAHUNAN 2018 98
RESPONSIBILITY FOR 2018 ANNUAL REPORT

5. LAPORAN KEUANGAN 100
FINANCIAL REPORT

SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

PT Suryamas Dutamakmur, Tbk. didirikan pada tanggal 21 September 1989 dan memperoleh status hukumnya sebagai perseroan terbatas swasta pada tanggal 31 Oktober 1990, dengan bidang usaha utamanya sebagai pengembang property di Indonesia. Perseroan melakukan IPO pertama di tahun 1995 dan memperoleh persetujuan dari Bapepam untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan mencatatkan saham saham Perusahaan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 19 Desember 1996.

Proyek pertama Perseroan yang dibuka di tahun 1993 adalah Rancamaya Golf Estate, seluas 400 hektar, yang merupakan hunian berkelas premium, di perbukitan dengan ketinggian +/- 450 meter diatas permukaan laut, di kaki Gunung Salak di Selatan, dengan pemandangan Gunung Pangrango dan Gede di bagian Barat dan Timur, dan lembah, kota Bogor, di Utara. Sebagai pemimpin di bidang hunian premium, Rancamaya Golf Estate, yang disain keseluruhannya dilakukan oleh John

PT Suryamas Dutamakmur, Tbk. was established on September 21, 1989 and obtained its legal status as a private limited company on October 31, 1990, with its main business as property developer in Indonesia. The Company conducted its first IPO in 1995 and obtained its legal approval from The Indonesian Capital Market Agency (Bapepam), to conduct limited public offering of the Company's shares at Jakarta and Surabaya Stock Exchange on December 19, 1996.

The first project of the Company that was opened in 1993 is Rancamaya Golf Estate, a 400 hectares premium residential, situated on the foothills directly below Mt. Salak, which provides spectacular views of the mountain to the South, Bogor to the Northwest and the forested ridge of Pangrango to the North and East about 450 meters above sea level, temperatures at Rancamaya are very much cooler than Jakarta, pollution free living in natural environment. The master plan was

Chapman, yang adalah perancang terkenal di Amerika Utara dan Pasifik. Rancamaya juga dikelilingi oleh lapangan golf seluas 18 hole dengan kualitas keanggotaan, kejuaraan bertaraf internasional, yang didisain oleh Ted Robinson, berikut sebuah club house nya berdisain Kolonial oleh Desmond Boorks International yang dilengkapi dengan fasilitas kolam renang, Jacuzzi, spa, lapangan tennis, fitness, restoran, taman, tempat bermain anak, jogging track, ruang rapat dan ruang ruang serbaguna.

designed by John Chapman, called 'Dean of American Land Planners'. The residential also is surrounded by a membership 18-hole world championship golf course with driving range, full-service spa and sports club, children's play areas, pathways for cycling, jogging and strolls.

Dalam kurun waktu 2004-2008, Suryamas melalui anak perusahaannya, PT Multiraya Sinarindo, meluncurkan Mahogany Residence, proyek perumahan seluas 11,2 hektar di Cibubur. Dengan konsep 3 S' ***(Stylish, Soothing, Strategic),*** Mahogany Residence menawarkan 325 rumah premium berdisain minimalis pertama di Cibubur area yang strategis (hanya 13 km dari CBD Jakarta), namun perumahan juga dikelilingi oleh 'hutan pohon mahogani' yang membuat ***soothing,*** hijau dan alami. Selesai di tahun 2008 (terjual habis), dan mendapatkan pujian sebagai produk dengan harga tertinggi di banding proyek lain di area sama.

*The years of 2004-2008, Suryamas, through its subsidiary, PT Multiraya Sinarindo, launched Mahogany Residence, a 11.2 hectaree residential project in Cibubur area. With the concept of 3 S' **(stylish, soothing, strategic)**, Mahogany Residence was wellknown as the trendsetter of minimalist home design in Cibubur. With its strategic location (only 13 km from CBD Jakarta), Mahogany Residence also stood up as a green and natural complex because of its 'mahogany tree forest' among the houses. 325 minimalist, unique designed homes were sold out in around 3 years with their highest prices among other similar projects in Cibubur.*

Segera setelah selesainya proyek Mahogany Residence, di tahun yang sama, 2008, Suryamas berhasil mengundang dua developer besar, yaitu Duta Putra Grup dan Kalindo Land untuk bersama sama mengembangkan asset Suryamas yang cukup besar, seluas 1,050 hektar di area Cileungsi. Kerjasama terjalin dan di bulan Oktober 2008, dan proyek yang diberi nama Harvest City mulai diluncurkan. Harvest City kini merupakan proyek kota baru terbesar di area Cibubur-Cileungsi, yang lokasinya masuk ke dua Kabupaten, yaitu Bogor di Selatan dan Bekasi di Timur. Selain daripada itu, di tahun 2018, setelah sukses dengan menjual dan mengembangkan lebih dari 8,000 rumah di 32 klaster dan area komersial, sarana publik dan sosial, Harvest City memperbesar SK nya menjadi 1,350 hektar.

In the same year of the completion of Mahogany Residence, 2008, Suryamas succeeded in inviting two big, long experienced developers, Duta Putra Mahkota Group and Kalindo Land, to join cooperation, in developing one of Suryamas' huge asset, 1.050 hectares in Cileungsi area. October 2008 marked the first launching of Harvest City, a new township, the biggest project ever been developed in fast growing Cibubur Cileungsi area. With its large scale area, Harvest City lies on two districts, Bogor on the South and Bekasi District on the East. Furthermore, in 2018, after successfully sold more than 8.000 houses in 32 clusters and major commercial area to provide public and sosial facilities, Harvest City obtained a bigger license, 1.350 hectares.

Di kurun waktu 2008-2014, prestasi Suryamas di tandai dengan didirikannya Sekolah Highscope Indonesia (SHI), cabang Rancamaya. Tingkat TK dibuka di tahun 2008, tingkat SD dibuka di

During 2008-2018, Suryamas entered education business as Rancamaya's newest facility by opening Sekolah Highscope Indonesia (SHI), Rancamaya branch. Suryamas

tahun 2014. SHI Cabang Rancamaya, yang di buka dengan membeli lisensi dari Highscope Institute di Michigan, USA dan Institut Highscope Indonesia, dengan lokasi dan lingkungan hijau pegunungannya, sekolah di Rancamaya ini merupakan satu satunya sekolah yang memiliki konsep kembali kealam di antara unit Sekolah Highscope Indonesia yang telah ada sebanyak 11 unit dan tersebar di seluruh Indonesia (Jakarta (5 unit), Bogor, Bekasi, Bali, Medan, Palembang). Agar sekolah ini dapat berkembang lebih pesat ke tingkat lebih tinggi, dan menjadi fasilitas pendidikan yang diatas rata rata, maka di tahun 2018, Suryamas memberikan peluang kepada partner (pemilik SHI Palembang) yang bersedia mengelola sepenuh hati dan waktu usaha pendidikan.

obtained the license from Highscope Institute in Michigan. Preschool level was opened in 2008 and to answer the strong demand, Elementary level was opened in 2014. SHI – Rancamaya Branch, with its green, mountainous environment area, is the only 'back to nature' school concepts among other 11 branches of SHI in Indonesia (Jakarta, 5 branches, Bogor, Bekasi, Bali, Medan, Palembang). However, in 2018, after deep consideration and in order to develop greater the education business in Rancamaya, Suryamas gave the chance to partner in education field (Palembang's SHI owner), to hold major shares and continue the operation of the school.

Proyek prestisius dari Suryamas lainnya adalah Royal Tajur Residence. Proyek seluas 81,2 hektar ini berlokasi sangat strategis di boulevard Tajur di kota Bogor, yang merupakan area sub komersial Bogor. Fase pertama seluas 7,2 hektar diluncurkan di bulan Juli 2012, yang mendapatkan sukses besar.

Another prestigious project of Suryamas is Royal Tajur Residence, a 81.2 hectares project which is located very strategicly on the boulevard of Tajur Road, Bogor. Its first phase, a 7.2 hectares residential, was launched in 2012, resulted in great success.

Di saat yang sama, guna memiliki diversifikasi bisnis yang baik, Suryamas juga merencanakan, mendisain dan membangun R (Rancamaya) Hotel. Hotel dengan konsep unit 140 kamar, berlokasi sangat strategis dan cantik di kompleks Rancamaya Golf & Country Club dibuka tahun 2014, serta membeli tanah di kawasan Balaraja, untuk komplek multiguna/pergudangan, seluas 20 hektar. Hingga kini, operasi R Hotel sangat sukses, baik di bidang hunian, penyewaan ruang ruang rapat/serbaguna, ***outbound,*** serta rekreasi. Kejelian melihat peluang juga dilakukan Suryamas, dengan melepas proyek Balaraja kepada pihak lain.

At the same time, in order to create more diversification of Suryamas business, Suryamas also planned, designed and built its unique 140 room hotel called R (Rancamaya) Hotel, located back to back with Rancamaya Golf & Country Club area, which was opened in 2014, and purchased a 20 hectares land in Balaraja, designed for small warehouse and commercial. Currently, R Hotel has been a huge success in its occupancy rate, MICE (meetings, incentive, conference, exhibition pursposes) and leisures. The foresight to see opportunity was also taken by Suryamas, by selling Balaraja project to other party at a very convenient moment.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

LAPORAN LABA RUGI	2017	2018	2019	PROFIT AND LOSS STATEMENT
Pendapatan	468.480	539.302	569.374	Revenue
Laba Kotor	225.167	306.531	297.588	Gross Profit
Laba Bersih	19.737	85.390	73.368	Net Income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Income that can be atributed to:
- pemilik entitas induk	13.326	33.750	25.205	- owners of parents entity
- kepentingan non-pengendali	6.411	51.640	48.163	- non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif				Total comprehensive income
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income that can be atributed to:
- pemilik entitas induk	11.093	34.258	22.994	- owners of parents entity
- kepentingan non-pengendali	6.408	51.645	48.188	- non-controlling interest
Laba bersih per saham				Earnings per share
- dasar	2,79	7,05	5,27	- basic

POSISI KEUANGAN / NERACA	2017	2018	2019	FINANCIAL POSITION / BALANCE SHEET
Jumlah Aset	3.141.680	3.158.642	3.213.173	Total Asset
Jumlah Liabilitas	643.807	606.129	589.477	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada :				Equity that can be atributed to:
- pemilik entitas induk	1.722.452	1.756.679	1.779.674	- owners of parents entity
- kepentingan non-pengendali	775.421	795.834	844.022	- non-controlling interest
Total Equity	2.497.873	2.552.513	2.623.696	

ANALISA RASIO DAN INFORMASI LAIN	2017	2018	2019	RATIO ANALYSIS AND OTHER INFORMATION
Laba kotor terhadap pendapatan	48,1%	56,8%	52,3%	Gross profit to revenue
Laba bersih terhadap total aset	0,6%	2,7%	2,3%	Net income to total asset
Laba bersih terhadap ekuitas	0,8%	3,3%	2,8%	Net income to total equity
Laba bersih terhadap pendapatan	4,2%	15,8%	12,9%	Net income to revenue
Rasio Lancar	165,4%	228,5%	206,7%	Current ratio
Liabilitas terhadap ekuitas	25,8%	23,7%	22,5%	Liabilities to equity
Liabilitas terhadap jumlah aset	20,5%	19,2%	18,3%	Liabilities to total asset

(dalam jutaan Rp/ in million Rp)

LABA BERSIH / NET INCOME

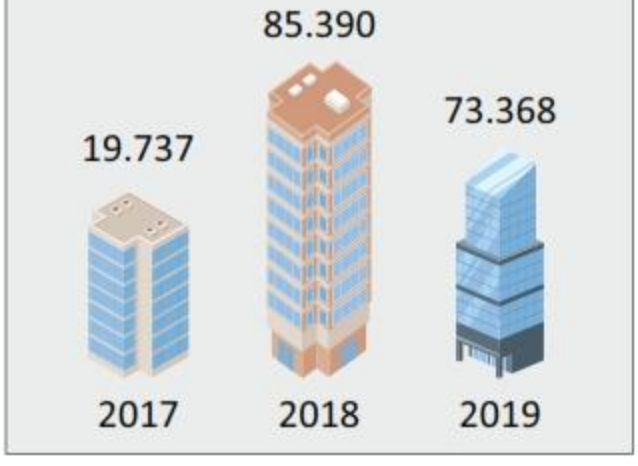

LABA BERSIH PER SAHAM / EARNINGS PER SHARE

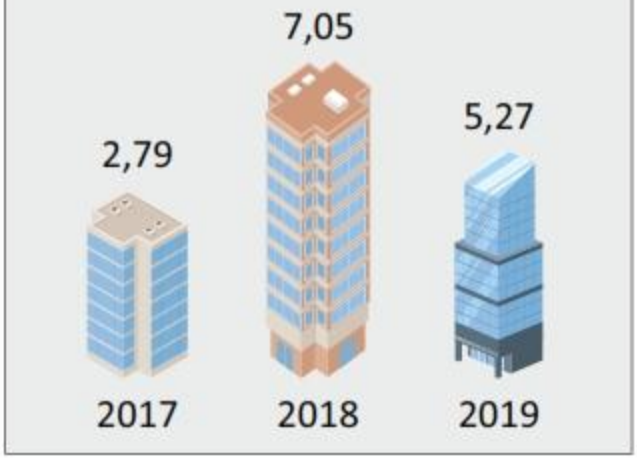

PENDAPATAN USAHA / REVENUE

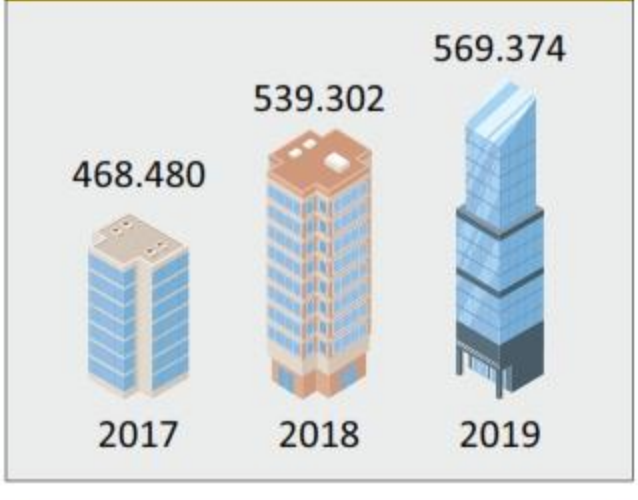

LABA KOTOR / GROSS PROFIT

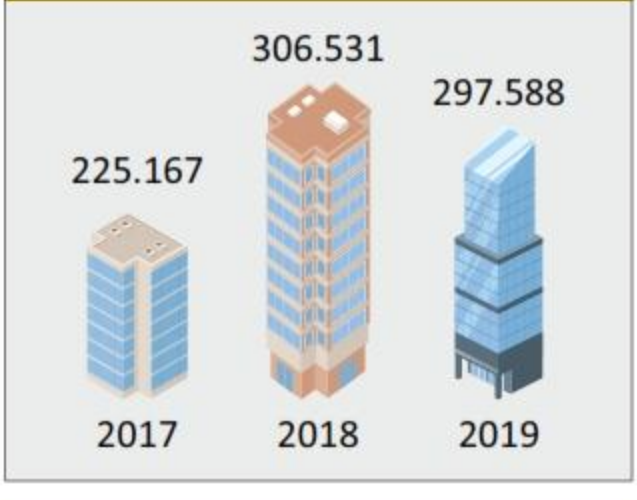

JUMLAH ASET / TOTAL ASSET

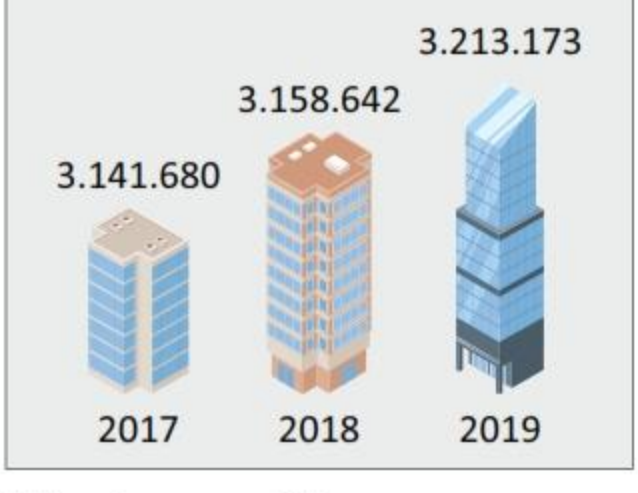

JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY

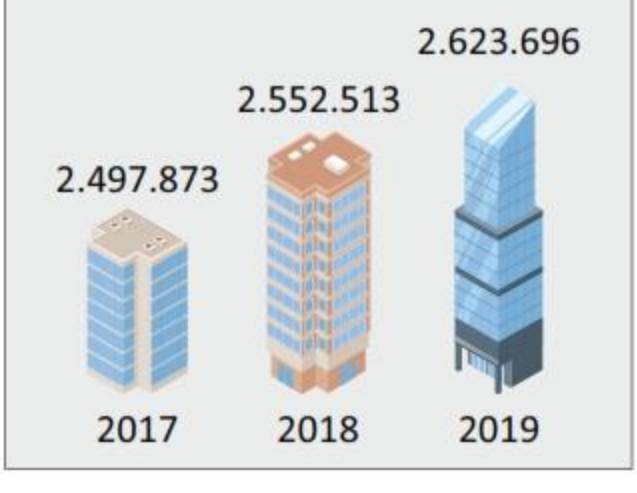

(dalam jutaan rupiah)

Harga Penutupan Saham

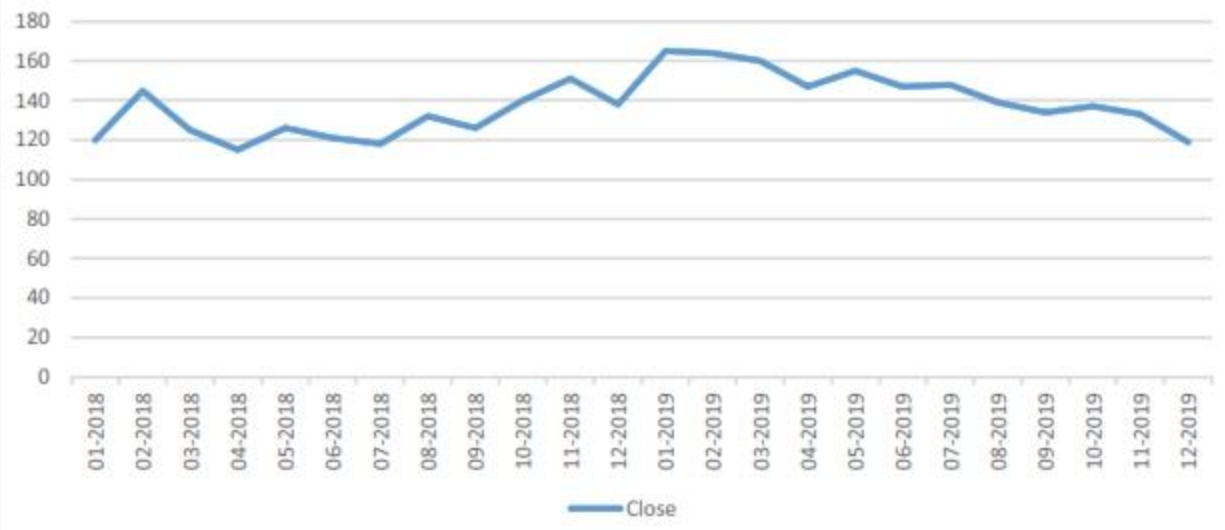

Volume Saham

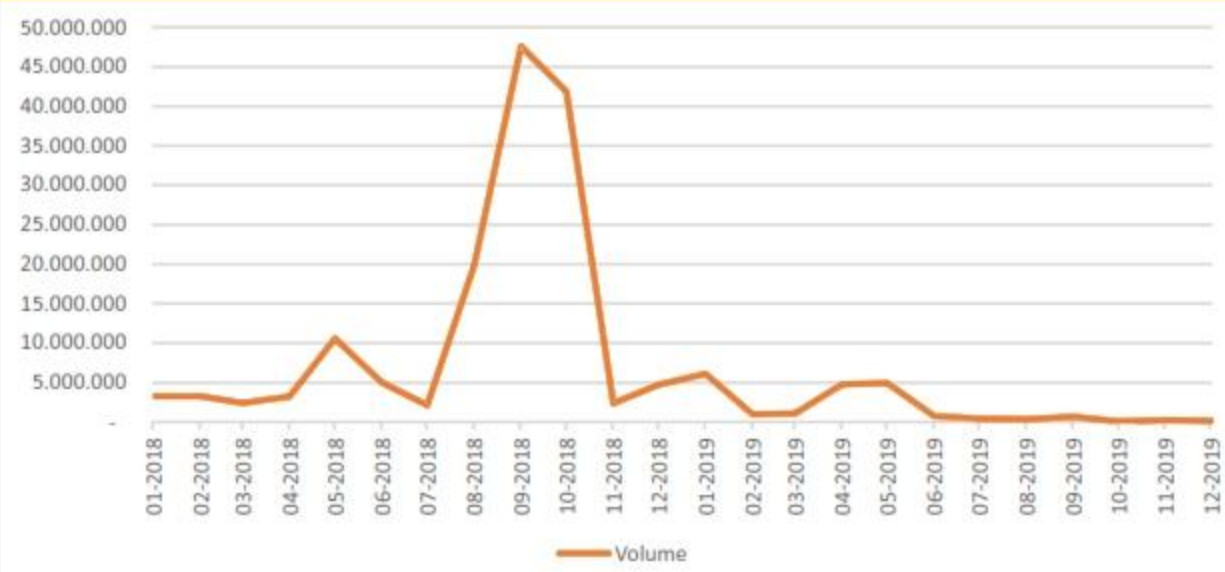

2019					
	Triwulan 1/ Quarter 1	Triwulan 2/ Quarter 2	Triwulan 3/ Quarter 3	Triwulan 4/ Quarter 4	
Jumlah Saham Beredar	4.772.138.237	4.772.138.237	4.772.138.237	4.772.138.237	Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar	777.858.532.631	714.230.022.804	669.690.065.926	618.787.258.064	Market Capitalization
Harga Saham Tertinggi	210	163	151	148	Highest Price
Harga Saham Terendah	131	110	110	97	Lowest Price
Harga Saham Penutupan	160	147	134	119	Closing Price
Volume Perdagangan	8.116.200	10.371.100	1.438.900	435.000	Trading Volume

2018					
	Triwulan 1/ Quarter 1	Triwulan 2/ Quarter 2	Triwulan 3/ Quarter 3	Triwulan 4/ Quarter 4	
Jumlah Saham Beredar	4.772.138.237	4.772.138.237	4.772.138.237	4.772.138.237	Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar	620.377.970.810	575.838.013.931	598.107.992.371	682.415.767.891	Market Capitalization
Harga Saham Tertinggi	150	149	197	176	Highest Price
Harga Saham Terendah	100	103	108	93	Lowest Price
Harga Saham Penutupan	125	121	126	138	Closing Price
Volume Perdagangan	8.910.300	18.777.700	69.556.800	48.966.600	Trading Volume

Komposisi Pemegang Saham
Shareholding Composition

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2019/ SHAREHOLDERS INFORMATION PER DECEMBER 31, 2019

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholder	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage
- Top Global Limited	3.481.567.189	72,96%
- Far East Holding Limited	765.354.406	16,04%
- Martos Investment Inc.	363.841.493	7,62%
- Masyarakat Lainnya (kurang dari 5%)	161.375.149	3,38%
	4.772.138.237	100%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2019/ SHAREHOLDERS COMPOSITION PER DECEMBER 31, 2019

Pemilik/ Owner	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage
- Pemodal Nasional - Individual Domestic	79.784.800	1,67%
- Pemodal Nasional - Mutual Fund	72.090.700	1,51%
- Pemodal Nasional - Perusahaan Terbatas NPWP	2.203.660	0,05%
- Pemodal Nasional - Lain-lain	23.742	0,00%
- Pemodal Asing - Institution Foreign	4.617.245.160	96,75%
- Pemodal Asing - Individual Foreign	783.300	0,02%
- Pemodal Asing - Lain-lain	6.875	0,00%
	4.772.138.237	100%

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2019

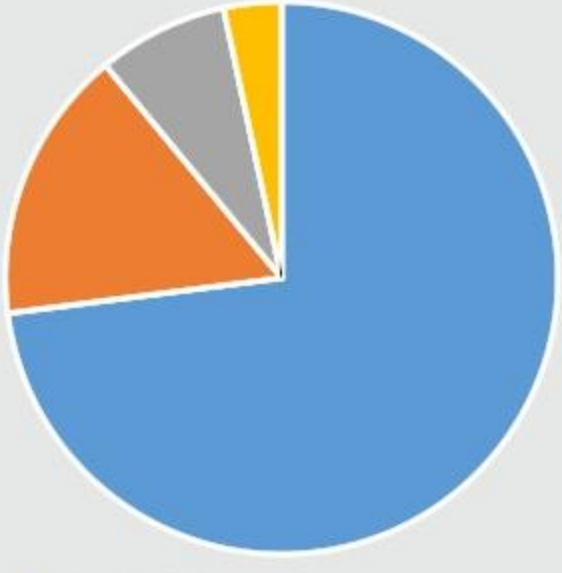

- Top Global Limited
- Far East Holding Limited
- Martos Investment Inc.
- Masyarakat Lainnya (kurang dari 5%)

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2019

- Pemodal Nasional - Individual Domestic
- Pemodal Nasional - Mutual Fund
- Pemodal Nasional - Perusahaan Terbatas NPWP
- Pemodal Nasional - Lain-lain
- Pemodal Asing - Institution Foreign
- Pemodal Asing - Individual Foreign
- Pemodal Asing - Lain-lain

Rancamaya

"2019 Circle Awards Winner"
From Agoda

"2019 Customer Review Awards"
From Agoda

"2019 Certified Hotel Awards"
by Traveloka

Real Estate Awards From Rumah123.com
The Most Preferred Landed In Bogor 2018

2018 TRAVELLERS' CHOICE tripadvisor

"2018 Travellers Choice" From Trip Advisor
For R Hotel Rancamaya

" Outstanding General Manager"
"Outstanding Wedding Destination In Indonesia"
"Best Golf Tourism Destination In South East Asia"
by Asian Lifestyle Tourism Awards 2017

"The Most Preferred Landed in Sentul-Bogor
mio L5 Bio 2017"
From Consumer Choice Awards

2018 TRAVELLERS' CHOICE tripadvisor

"2017 Certivicate of Excellence" From Trip Advisor
For R Hotel Rancamaya

"Best Guest Experiance In Service Premium - West Java" From Traveloka
For R Hotel Rancamaya

" Indonesia Best Golf Hotel"
by World Golf Awards 2017"

"2016 Customer review Score: 8.5"
by Booking.com

2018 TRAVELLERS' CHOICE tripadvisor

"2017 Travellers Choice" From Trip Advisor
For R Hotel Rancamaya

"Indonesia Best Golf Hotel"
by World Golf Awards 2016

"World Best Luxury Golf Resort"
by World Luxury Hotel Aweds 2015

"2016 Customer review Score: 8.4"
by Booking.com

Rancamaya

"Highly Commended Landscape Architecture Indonesia 2012 For Rancamaya Golf Estate"
From International Property Award

"The Best Golf Course in Indonesia Asia Pacific, and International"
From International Property Awards, Shanghai & London 2011

"The Laureate Course Status 2009"
From The International Golf and Life Foundation

"One of The World's Top 1000 Golf Course"
From ROLEX

"The Best Project With Natural Resort Nuances 2009"
From Indonesian Property Watch

"The Best Golf Club in South East Asia 2008-2010"
From HAPA (Hospitality Asia Platinum Awards)

Royal Tajur

"The Best Landed in Bogor Sentul <1,2 Bio"
Real Estate Award 2018 From rumah123.com

"Top Marketing Communication Category Housing"
Indonesia Prperty Award 2018 From Warta Ekonomi

"The Prospective Housing in Bogor"
From Property Indonesia Award 2017

"Green Design"
Green Property Award 2018 From Majalah Housing Estate

"The Best Innovation in Marketing"
Marketing Award 2018 From Majalah Marketing

Harvest City

Developer Dengan Infrastruktur/Fasilitas Terbaik
BTN 2018

Pencairan KPR Non Subsidi (Peringkat 4)
BTN 2018

Most Favoured Middle Class
Housing Estate 2017

Developer Dengan Penyelesaian Dokumen Terbaik
BTN 2018

Rekor MURI 2015
KPR Terbanyak dalam 1 Hari
BTN 2018

Kota Mandiri Dengan Konsep
Terlengkap di Cibubur 2014

Realisasi KPR Terbanyak KPR NON SUBSIDI
BTN 2015

Kota Mandiri Dengan Konsep Terlengkap di Cibubur
Property & Bank 2014

Best Seller in Residential <IDR 500 million in Bogor
Housing Estate 2012

The Biggest Towbship Project in Cibubur
Property & Bank 2013

SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

Message From The President Commissioner

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2019 telah kita lewati dan tahun ini masih merupakan tahun yang sangat fluktuatif bagi dunia usaha di Indonesia terutama di sektor properti, dimana tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia ditutup sebesar 5,02%. Perkembangan perekonomian dunia masih diliputi oleh pergulatan negara-negara besar untuk memperbaiki dan meningkatkan perkembangan perekonomian mereka, masih adanya perang dagang antara USA dan Tiongkok meskipun sedikit membaik menjelang penutupan tahun 2019, adanya krisis dan inflasi tinggi yang terjadi di beberapa negara. Negara Tiongkok yang dalam beberapa tahun terakhir merupakan penggerak perekonomian dunia masih belum dapat mengembalikan perkembangan perekonomiannya seperti awal, dimana tahun 2019 ditutup di angka 6,1% (terendah sepanjang 29 tahun terakhir). Harga minyak dunia di akhir tahun 2019 berada di 66,56 US$/barel, dimana harga tersebut tidak terlalu banyak membantu

Dear Shareholders,

We have passed 2019 and this year remains to be a very fluctuated year for the business world in Indonesia especially in the property sector, where the economic growth of Indonesia was closed at 5.02%. The world's economy development is still dominated by large countries to improve and ameliorate their economic growths; the existence of trade war between USA and China even though it slightly better towards the end of 2019; crisis and high inflation in some countries. China where in recent years has become the spearhead of the world's economy has yet to return its initial economic growth, where in 2019 it was closed at the rate 6.1% (the lowest throughout the last 29 year). Price of oil worldwide at the end of 2019 was at 66.56 US$/barrel, where the price did not contribute much to the world's economic growth. In fact, the largest oil exporting country in the world, which is Saudi Arabia,

perkembangan perekonomian dunia, dan negara pengekspor terbesar minyak di dunia, yaitu Arab Saudi terus berusaha mencari sumber pemasukan lain diluar pemasukan dari minyak, seperti pariwisata.

continues to seek other sources of income outside of oil revenues, such as tourism.

Kurang baiknya keadaan perekonomian dunia di tahun 2019, sedikit banyak juga mempengaruhi perkembangan perekonomian Indonesia dimana perkembangan perekonomian kita mengalami penurunan dari 5,17% pada tahun 2018 menjadi sebesar 5,02% di tahun 2019. Meskipun demikian perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika menguat dari Rp14.584,- di tahun 2018 menjadi Rp13.901,- di tahun 2019. Kedua indikator ini masih mencerminkan perekonomian kita yang masih belum sesuai dengan harapan.

The poor world's economic condition in 2019, more or less has impacted the economic growth of Indonesia where our economic growth is dropping from 5.17% in 2018 to 5.02% in 2019. Nonetheless the change of exchange rate towards US Dollars strengthened from Rp14,584 in 2018 to become Rp13,901 in 2019. Both of such indicators still reflected our economy which is still not inline with expectations.

Pemerintahan baru yang terbentuk pada 20 Oktober 2019 lalu, Bapak Jokowi – Maaruf Amin sangat menyadari hal ini. Kebijakan awal dari pemerintah untuk mempercepat pertumbuhan perekonomian ditunjang dengan pengurangan birokrasi dan regulasi untuk menarik investasi asing baru yang masuk, pengembangan SDM yang handal dan berdaya saing, serta melanjutkan ketersediaan infrastruktur dan utilitas yang baik, meskipun dengan adanya konsekuensi yaitu meningkatkan saldo jumlah hutang pemerintah & perusahaan BUMN. Indonesia merupakan salah satu negara di kawasan ASEAN yang mempunyai infrastruktur dan utilitas yang sangat jauh tertinggal. Diharapkan dengan membaiknya infrastruktur berupa alat transportasi umum, jalan, jalan tol, jembatan, pelabuhan laut & udara, listrik, air bersih, bendungan, saluran irigasi dll akan memberikan dampak positif dalam jangka menengah. Keputusan yang memang tidak populer bagi pemerintah sekarang dan cukup banyak pihak-pihak yang mengkritik kebijakan yang efeknya memang baru akan dapat dirasakan mulai tahun 2020 dan seterusnya.

The Government was formed on October 20, 2019, Mr. Jokowi–Maaruf Amin is very much aware of this matter. Initial policy of the government to accelerate economic growth is supported by a reduction of bureaucracy and regulations to attract new foreign investment, develop reliable and competitive human resources, continuing the availability of good infrastructure and utilities, despite the consequence of an increase in the debt balance of the government and state-owned enterprises (BUMN). Indonesia is one of the countries in the ASEAN region having outdated infrastructures and utilities. Hopefully, through the improvement of infrastructures in the form of public transportation, roads, toll roads, bridge, sea and airport, electricity, clean water, dam, irrigation channel etc., they may generate positive impacts in the midterm period. Despite such policy being an unpopular decision by the current government and consequently been criticized by many stakeholders, the effect of such policy will only be realized starting in 2020 and so on.

Pembangunan infrastruktur yang akan memberikan efek positif bagi Perseroan adalah dibukanya jalan tol dari Ciawi ke Sukabumi (tol Bocimi) tahap I Ciawi ke Cigombong sejauh 15 km pada akhir 2018, proses pembangunan

The infrastructure development which will provide positive effect for the Company is the opening of toll road from Ciawi to Sukabumi (Bocimi toll road) phase I consists of 15 km of toll road from Ciawi to Cigombong at the end of

Kereta Api Ringan (Light Rail Transportation, LRT) dari Cawang, Jakarta ke Cibubur yang diperkirakan akan selesai dan diperkirakan akan mulai beroperasional pada akhir tahun 2020 dan rencana jalan tol Cimanggis ke Cibitung yang akan memotong jalan Transyogi yang berdekatan dengan proyek Harvest City di Cileungsi diperkirakan akan selesai pada akhir 2020.

2018; the construction of Light Rail Transportation (LRT) from Cawang, Jakarta to Cibubur which is estimated to be completed and operated at the end of 2020; and the toll road plan of Cimanggis to Cibitung which will pass through the Transyogi road which is close to the Harvest City project in Cileungsi which is estimated to be completed at the end of 2020.

Penilaian Terhadap Kinerja 2019

Pada akhir tahun 2015 tol Bocimi tahap pertama Ciawi-Cijeruk resmi dimulai pembangunannya di lokasi perumahan Rancamaya Golf Estate dengan memotong dibawah jalan Raya Utama Rancamaya (underpass) dan mempunyai exit ke jalan Raya Sukabumi (+/- 250 meter dari pintu masuk Rancamaya). Tahap pertama ini telah selesai dan diresmikan Bapak Presiden RI, Joko Widodo pada November tahun 2018. Tentunya diharapkan dengan dibukanya jalan tol Bocimi akan memberikan dampak positif bagi perumahan, lapangan golf dan R Hotel pada tahun 2019 dan seterusnya.

At the end of 2015, the first phase of Bocimi Ciawi-Cijeruk toll road officially started its construction in the residential location of Rancamaya Golf Estate by passing through the Main Road Rancamaya (underpass) and has an exit to the Main Road Sukabumi (+/- 250 meters from the entrance of Rancamaya). This first phase has been completed and has been officially opened by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo in November 2018. Hopefully the opening of the Bocimi toll road may give a positive impact towards the housing, golf course, and R Hotel in 2019 and so on.

R Hotel, yang berlokasi di Rancamaya Golf Estate mulai beroperasi secara bertahap sejak bulan September tahun 2014, sehingga telah beroperasional lebih dari 5 tahun, selama tahun 2019 memberikan hasil yang cukup menggembirakan, tingkat hunian hotel rata - rata dapat dipertahankan sekitar 70% per bulan, tingkat hunian ini sangat baik ditengah tengah perekonomian yang masih fluktuatif dan tahun politik. R Hotel ternyata memberikan dampak positif kepada operasional lapangan golf dengan meningkatnya pendapatan operasional lapangan golf yang cukup besar dibanding sebelum ada R Hotel.

R Hotel, located in Rancamaya Golf Estate, started to operate gradually since September 2014, so that it has been operating for more than 5 years, throughout 2019 has provided rather satisfying results, with the average hotel occupancy can be maintained at 70% per month. Such level of occupancy is highly satisfactory in the midst of fluctuating economy and political year. R Hotel is actually giving a positive impact towards the golf course operation with the significant increasing operational revenue compared to before having R Hotel.

Pada tahun 2019, Perseroan melanjutkan pemasaran atas klaster baru perumahan Rancamaya seluas 28 hektar, yang diberi nama Kingsville. Klaster pertama Kingsville yaitu Salvador mendapat tanggapan yang baik dari masyarakat dimana lebih dari 90% unit terjual. Klaster kedua Kingsville yaitu Amadeus diluncurkan pada akhir tahun 2018 juga mengikuti kesuksesan dari klaster sebelumnya.

In 2019, the Company has continued to market its new cluster Rancamaya Estate covering an area of 28 hectares, which is named Kingsville. The first cluster of Kingsville, Salvador, has been receiving good feedback from the residents, where more than 90% of house units have been sold. The second cluster of Kingsville, Amadeus, launched at the end of 2018 also follows the success of previous cluster. We appreciate the

Kami mengapresiasi kebijakan Perseroan atas strategi yang dilakukannya dalam menghadapi keadaan pasar properti yang belum meningkat perkembangannya dengan memasarkan rumah tipe kecil ini untuk menyasar kaum milenial, selain tetap membuka klaster rumah cukup besar yaitu klaster Richmond Peak, klaster Rosewood serta kavling menghadap lapangan golf masih tetap dipasarkan.Selama tahun 2019 perumahan Royal Tajur melanjutkan penjualan low-rise apartement, apartemen 5 lantai dengan tipe 1 BR sampai 2 BR dengan total sebanyak 159 unit, dimana tahap I sudah terjual lebih dari 80%. Lokasi apartemen yang berada di dalam lingkungan kota bogor, kawasan komersial, lingkungan yang asri serta pemandangan Gunung Salak cukup memberikan dampak positif bagi penjualan.

Company's policies regarding the strategies it has performed to face the conditions of the property market which has not been improving by marketing these small type houses to target millenials, in addition to continue opening clusters of rather large houses namely the Richmond Peak cluster, Rosewood cluster; as well as parcels of land facing the golf course which are still being marketed.Throughout 2019, Royal Tajur project continuing its low -rise apartments, 5 stories-apartments with types of 1 BR until 2 BR with the total of 159 units, where phase I already sold more than 80%. The location of the apartments are within the city of Bogor, commercial area, beautiful location with a view of the Salak Mountain which gives positive impacts towards the sale of the apartments.

Selama tahun 2019 perumahan Harvest City tetap konsisten melakukan pemasaran pada unit-unit rumah kecil dan terjangkau bagi kalangan menengah ke bawah dan menyediakan fasilitas tambahan yang akan menunjang perumahan seperti pembangunan sekolah swasta, pembukaan supermaket Narma dan Kentucky Fried Chicken serta tempat makan.

Throughout 2019, Harvest City project remained to be consistent in marketing affordable small house units for the middle to lower classes and provide additional facilities which will support the housing such as building private schools, opening Narma Supermarket and Kentucky Fried Chicken also foodcourt.

Secara umum perkembangan penjualan marketing perumahan Rancamaya dan Royal Tajur yang merupakan perumahan kelas menengah dan menengah atas memberikan hasil penjualan marketing yang lebih baik dibanding dengan perumahan Harvest City. Kedua proyek yang merupakan perumahan menengah keatas memberikan penjualan marketing perusahaan yang sangat baik ditengah-tengah belum terlalu membaiknya perkembangan industri properti di Indonesia.

In general, the development of the housing marketing sales of Rancamaya and Royal Tajur, which are middle and upper middle classes of housing, has given better marketing results than the Harvest City housing. Both projects which are housings for the upper middle class have contributed an excellent marketing sale in the midst of the lagging development of the property industry in Indonesia.

Berkat adanya kerja keras dari Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan, Perseroan menghasilkan penjualan bersih sebesar Rp569,3 milyar, naik sebesar Rp30 milyar atau 5% dibanding tahun 2018 yang besarnya Rp539,3 milyar. Peningkatan atas penjualan bersih Perseroan tidak berbanding lurus dengan laba komprehensif tahun berjalan dimana menghasilkan angka sebesar Rp71,2

Due to the hard work of the Board of Directors, management and all of the employees, the Company has obtained net selling of Rp569.3 billion, an increase by Rp30 billion or 5% compared to 2018 which amounted to Rp539.3 billion. The increase of company net sales was not inline with current year comprehensive profit which obtained a value of Rp71.2 billion compared to Rp85.4 billion in 2018, a derease by

milyar dibanding Rp85,4 milyar di tahun 2018, menurun sebesar Rp14,7 milyar atau sebesar 17%. Apresiasi yang tinggi sangat patut diberikan kepada Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasinya yang konsisten sehingga hasil yang diperoleh perseroan di tahun 2019 tidak jauh berbeda dengan tahun 2018.

Kami, Dewan Komisaris juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan yang telah membantu tugas dewan Komisaris di dalam tugas mengawasi jalannya operasional Perseroan. Kami berpendapat selama tahun 2019, Dewan Direksi telah menjalankan kegiatan operasional dan tata kelola perusahaan dengan sangat baik dan benar, selalu taat kepada peraturan dan undang-undang yang berlaku serta telah menjalankan etika berusaha dan berkompetisi dengan sangat baik.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan yang telah membantu dan bekerjasama dengan baik dengan seluruh komponen perusahaan, dalam hal ini, Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan. Diatas segalanya, tentunya kita semua harus memanjatkan puji syukur dan berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan berkat kepada kita semua dan semoga pada tahun yang akan datang, keadaan perseroan dan perekonomian Indonesia akan lebih baik daripada saat ini sehingga Perseroan akan semakin maju, yang berdampak kepada meningkatnya kesejahteraan dari Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan.

Rp14.7 billion or 17%. The highest appreciation is given to the Board of Directors, management and all of the employees of the Company through their consistent hard work and dedication enabling the company achievement in 2019 was not significantly different from 2018.

We, the Board of Commissioners would also like to convey our gratitude to the Board of Directors, management and all of the employees of the Company which has assisted the duties of the Board of Commissioners in the supervisory duty upon the operation of the Company. We believe that throughout 2019, the Board of Directors has performed an excellent and orderly operational activities and corporate governance, always abiding the applicable laws and regulation as well as conducting good work ethics and healthy competition.

We would also like to thank all of the shareholders of the Company which has assisted and cooperated well with all elements of the company, which in this case, the Board of Directors, management and all of the employees of the Company. Above all, we must all be grateful and thankful to the One Almighty God, who has given us all His mercy and blessings and hopefully in the coming years, the economic condition of the company and the economy of Indonesia shall improve than the current condition so that the Company may prosper, which can then increase the welfare of the Board of Directors, management and all of the employees of the company.

WISMOYO ARISMUNANDAR

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER

LAPORAN DIREKSI
Director's Report

Pemegang Saham yang Terhormat,Pada kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan laporan jalannya kegiatan dan aktivitas usaha Perseroan selama tahun buku 2019, baik dari segi keuangan maupun operasional Perseroan.

Pada tahun 2019, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02%, menunjukkan tren yang cenderung menurun dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 5,17%. Negara Tiongkok mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi, dimana hanya tumbuh 6,2% pada tahun 2019 (terendah dalam 29 tahun terakhir). Rupiah mengalami penguatan, dimana kurs USD per 31 Desember 2019 menjadi Rp13.901 dari sebelumnya per 31 Desember 2018 sebesar Rp14.481,- Indeks harga saham gabungan mengalami sedikit penguatan, dimana ditutup pada akhir tahun 2019 sebesar 6.299 dari sebelumnya pada tahun 2018 sebesar 6.194. Indikator ini sudah cukup memberikan gambaran akan keadaan

Dear Shareholders,On this occasion, allow us to report the Company's operations and business activities during the financial year 2019, both in terms of finance and operations of the Company.

In the year of 2019, Indonesia experienced economic growth of 5.02%, showing a rather increase of trend compared to 2018 which was 5.17%. China experienced a decrease in its economic growth, where there is only a 6.2% of growth in 2019 (the lowest throughout the last 29 years). Rupiah experienced a considerable incline, where the rate of USD per 31 December 2019 was Rp13.901, previously from Rp14,481 as per 31 December 2018. Composite stock price index experienced a little incline, where it was closed at 6,299 at the end of 2019, previously from 6,194 in 2018. This indicator has shown sufficient illustration of Indonesian economic condition which has not been improving. Similarly, the development of politics, security,

perekonomian Indonesia yang sebenarnya masih belum terlalu membaik. Demikian pula perkembangan politik, keamanan, sosial di beberapa Negara Timur Tengah, Eropa, Amerisa Selatan dan Afrika yang memberi dampak kepada Negara-negara Eropa, memberikan andil masih sulitnya mengembalikan keadaan perekonomian dunia kembali pada keadaan yang lebih baik.

social affairs in Middle Eastern Countries, Europe, South America and Africa which impacted the European countries, has contributed to the difficulty of restoring the condition of the world's economy to a healthier condition.

Belum terlalu membaiknya perekonomian Indonesia berdampak kepada belum terlalu membaiknya sektor properti meskipun penurunan suku bunga bank dan penurunan tingkat LTV pada awal Desember 2019. Belum kembalinya sektor properti di tahun 2019 masih terus berlanjut ditengah makin mahalnya biaya bahan bangunan, upah tenaga kerja dan biaya keuangan yang juga masih belum turun terlalu banyak. Biaya keuangan, biaya bunga khususnya, baik bunga untuk pinjaman pembangunan rumah maupun bunga KPR/KPA memang sudah menunjukan adanya sedikit penurunan dibanding tahun 2018 tetapi cenderung masih tinggi. Bunga pinjaman masih berkisar 9% sampai dengan 12%, demikian pula bunga KPR/KPA masih berkisar di 7% sampai dengan 10%. Selain data diatas, beberapa indikator dibawah ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas bagi kita mengenai perekonomian Indonesia.

The economy of Indonesia which has yet to improve has impacted the slow-recovery of the property sector despite the decline in the bank's interest rate and the decline in the level of LTV in early December 2019. The pending recovery of the property sector in 2019 subsisted amidst the ever-rising cost of building materials, labor costs and financial costs that still have not dropped significantly. Financial costs, especially interest fees, both interest for home construction loans and interest for House Ownership Credit (KPR)/Apartment Ownership Credit (KPA) have shown reduction compared to 2018 but they are still high. Loan interests were still ranging from 9% to 12%, and KPR/KPA interests were still ranging from 7% to 10%. In addition to the above data, some of the indicators below should provide a clearer picture for us of the Indonesian economy.

	2017	2018	2019
Tingkat Inflasi / Inflation Rate	4%	3%	3%
Produk Domestik Bruto (PDB) / Gross Domestic Product (GDP)	5%	5%	5%
Kurs Tengah US$ / US$ Middle Exchange Rate (Rp)	13.548	14.481	13.901
Bank Indonesia Rate / Rate of Central Bank of Indonesia	7%	6%	5%
Pertumbuhan Kredit Perbankan / Bank Landing Growth	8%	12%	7%
Indeks Harga Saham Gabungan / Composite Stock Price Index	6.355	6.194	6.299
Ekspor (dalam US$ milyar)/ Export (in US$ billion)	147,9	141,8	144,7
Impor (dalam US$ milyar)/ Import (in US$ billion)	150,6	152,8	145,0

Perkembangan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR)/ Residential Property Price Index (RPPI)

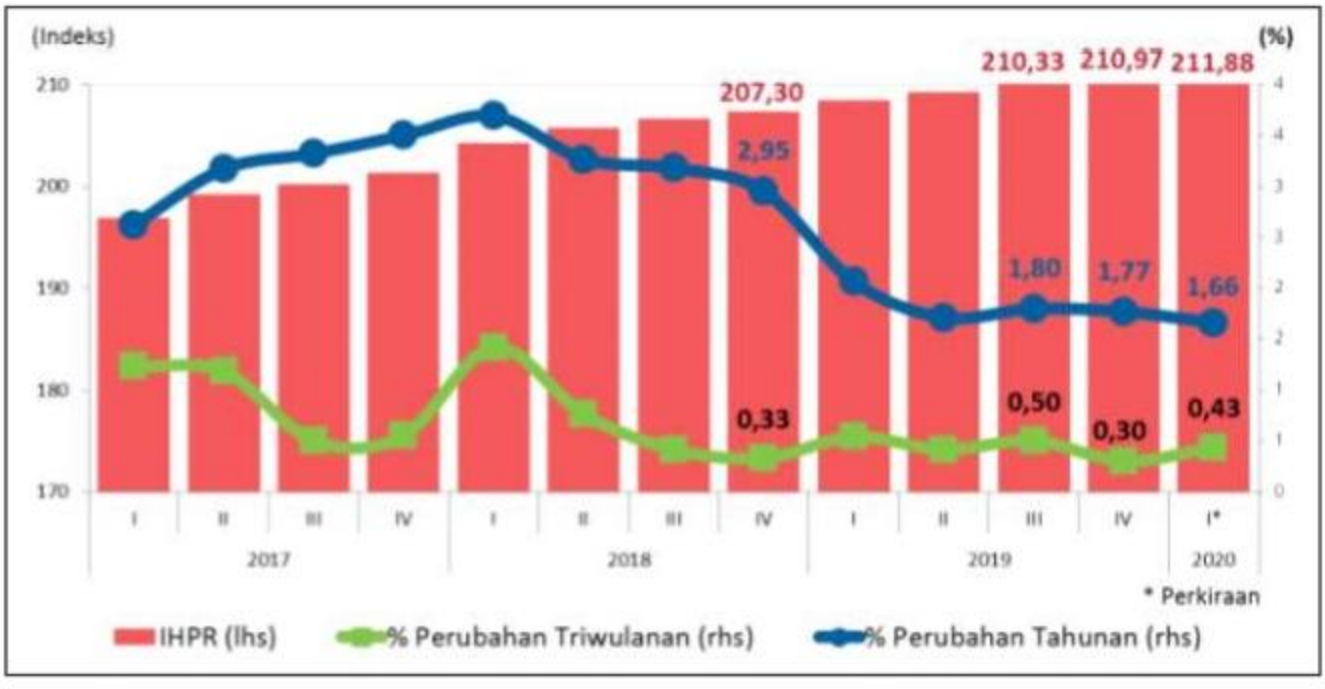

sumber dari www.bi.go.id/id/publikasi/survei/harga-properti-primer

Pemerintah menyadari belum terlalu membaiknya perkembangan perekonomian saat ini. Kelemahan dari negara kita adalah kurang baiknya infrastruktur yang ada, sedangkan infrastruktur merupakan kebutuhan dasar untuk memperlancar proses produksi, distribusi, penjualan, mengefisienkan biaya, memperlancar dan mempercepat pergerakan manusia dan barang yang akan menggerakkan perekonomian lebih cepat dan lebih efisien. Sehingga saat ini, Pemerintah berkonsentrasi untuk memperkuat infrastruktur antara lain dengan membangun jalan, jalan tol, jembatan, lintasan kereta api, pelabuhan laut dan udara, bendungan, saluran irigasi, listrik dan lainnya dimana efek dari investasi ini belum akan terlihat dalam jangka waktu pendek. Pemerintah juga selalu mendorong pihak swasta untuk turut serta berinvestasi di bidang infrastruktur.

The government is aware that the economic development has not improved yet. The weakness of our country is the lack of good infrastructure while infrastructure is a basic need to facilitate production, distribution, sales, to streamline costs, to smooth and accelerate the movement of people and goods that will drive the economy faster and more efficiently. The government is now concentrating on strengthening the infrastructure, among others by building roads, toll roads, bridges, railways, seaports and airports, dams, irrigation canals, electricity and others whereby the effects of these investments will not be seen in a short period. Moreover, the government always urges the private sector to participate in making investments in the field of infrastructure.

Untuk jangka pendek, pemerintah juga mengeluarkan seperangkat peraturan yang dapat berdampak dalam waktu singkat dan cepat atas percepatan perekonomian, yang sampai akhir tahun 2019, antara lain, mengurangi dan menghilangkan peraturan daerah dan antar departemen yang menghambat dan tumpang tindih, mempersingkat waktu perizinan, peningkatan nilai ekspor, penurunan nilai impor dengan nilai pajak dan bea masuk, penurunan pajak perusahaan dengan rencana mengeluarkan UU Sapu Jagat atau dikenal dengan nama Omnibus Law.

In the short term, the government has also issued a set of regulations that could have immediate and rapid impacts on the acceleration of the economy, which by the end of 2018 reduced and eliminated hampering regional and interdepartmental regulations, shortened licensing time, increased export values, decreased import values with tax and import duty, decrease company taxes with issuing UU Sapu Jagat also known as Omnibus Law.

Perseroan juga terus-menerus melakukan konsolidasi manajemen, antara lain konsolidasi struktur organisasi dan standar & prosedur, standarisasi dan prosedur pembangunan rumah yang lebih efisien dengan tetap menjaga kualitas mutu, efisiensi kegiatan operasional perusahaan dengan melakukan pengurangan pengeluaran capital expenditure, memberikan cara pembayaran kepada konsumen yang lebih fleksibel dan kompetitif dan lainnya. Pembelian lahan/tanah baru dibatasi hanya untuk yang berprospek dapat meningkatkan penjualan perusahaan.

The Company also continuously improves its management amid the slowdown in the development of the property sector such as by consolidating a more efficient home constructions' organizational structure, standards and procedures with maintained quality; improving the efficiency of the Company's operations by reducing capital expenditure; improving the flexibility and competitiveness of consumers' payment methods. New plot/land purchases are limited only to those having prospects to increase the sales rate of the company.

Real estat dan properti

Real estate and property

Proyek Harvest City masih memberikan sumbangsih bagi Perseroan di divisi real estate, sebesar 35% dari total marketing sales bersih divisi real estate. Perseroan masih tetap fokus pada penjualan pada klaster yang sudah dibuka sebelumnya, seperti klaster Rosemary, Rosaline, Orchid Oleander, Rosaline, Orchid Premium, Sweet Alba, Sakura A, Sakura Chika, Sakura Daisuki, Sakura Emiko yang tetap menyasar pada pangsa pasar rumah seharga Rp300 juta sampai dengan Rp700 juta an.

Harvest City project has continued to give contribution to the company's real estate division, amounting to 36% of the total net marketing sales of the real estate division. The Company is still focused on the sale of clusters which have been previously opened, such as Rosemary, Rosaline, Orchid Oleander, Rosaline, Orchid Premium, Sweet Alba, Sakura A, Sakura Chika, Sakura Daisuki, Sakura Emiko clusters which are still targeted to market houses in the value of Rp300 million until Rp700 million.

Ditengah belum membaiknya pertumbuhan industri properti, terutama untuk pangsa pasar rumah kelas menengah dan atas, kelas rumah kecil ternyata masih tumbuh dengan baik, kelas dengan pembiayaan FLPP dengan bunga 5% selama 20 tahun masih memberikan pertumbuhan yang cukup besar dan memang kekurangan rumah di Indonesia didominasi rumah dengan luasan 45 m2 kebawah. Perseroan cukup tanggap atas keadaan ini dan ditahun 2019 telah melanjutkan untuk membuka klaster rumah tipe 22 m2 sampai 45 m2 yaitu klaster Sakura. Klaster ini memang tidak mengkhususkan untuk pembeli dengan fasilitas FLPP tetapi diatasnya dengan spesifikasi, fasilitas, lingkungan yang jauh lebih baik.

Amid the decline in the growth of the property industry, especially for the middle and upper class home market shares, the small house class still grew well. The class with the FLPP financing facility and a 5% interest rate for 20 years still gave considerable growth and indeed the shortage of houses in Indonesia is dominated by houses on a land area below 45 m2. The Company was quite responsive to this situation and in 2019 continued to open a cluster of 22 m2 to 45 m2 house types, namely Sakura cluster. The cluster indeed did not target buyers with the FLPP facility but above them, with much better specifications, facilities, and environment.

Pada tahun 2019, Supermaket Narma & Kentucky Fried Chicken telah dibuka di proyek perumahan Harvest City dan diharapkan dapat memberikan manfaat pada penghuni dan warga sekitar perumahan. Harvest City juga mempertahankan fasilitas sudah berjalan antara lain: Go Kart, Sekolah Ibnu Signa, Sekolah Santo Yosef, Hobbit Hill, kawasan komersial, pasar tradisional, Water Joy, Saung Apung, Futsal indoor, Festival Oriental, Harvest Box dan Harvest Walk. Festival Oriental di atas lahan seluas 0,6 hektar adalah pusat retail barang souvenir bernuansa oriental Tiongkok dan Korea sebanyak 60 unit dilengkapi dengan pusat jajan sebanyak 16 unit. Harvest box dilahan seluas 0,5 hektar adalah pusat berkumpulnya anak muda berupa tempat jajan, relaks, belanja yang dilengkapi dengan panggung untuk musik berupa 55 container box. Tahap I sebanyak 8 container box sudah dibangun dan akan terus ditambah.

In 2019, Supermarket Narma & Kentucky Fried Chicken has opened at Harvest City and expected to provide more benefits to residents and residents around Harvest City. Harvest City also maintain its ongoing facilities such as: Go Kart, Ibnu Signa School, Santo Yosef School, Hobbit Hill, commercial area, traditional market, Water Joy, Saung Apung, indoor Futsal, Festival Oriental, Harvest Box and Harvest Walk. Festival Oriental on a land covering 0.6 hectares of area is the retail center for souvenirs with the nuance of Chinese oriental and Korea of 60 units equipped with 16 snack centers. Harvest box on a land covering 0.5 hectares or area is the center of youth gathering in the form of marketplace for snacks, relaxation, shopping which is equipped with a stage for music in the form of 55 container boxes. Phase I of 8 container boxes have been built and will continue to be added.

Harvest Walk total seluas 10,3 hektar terdiri dari taman seluas 8,9 hektar dan danau

The Harvest Walk with a total area of 10.3 hectares comprises an 8.9 hectare park

seluas 1,4 hektar dengan beragam fasilitas di sekeliling danau antara lain taman-taman tematik, ruang terbuka untuk beragam aktivitas, rekreasi air, fasilitas olah raga outdoor dan lainnya. Tahap I sedang dibangun pada lahan seluas lebih kurang 1 hektar. Dalam rencana jangka panjang, Harvest Walk ini akan dikelilingi area-area komersil, perkantoran, dan perumahan kelas atas.

and a 1.4 hectare lake with various facilities around the lake including thematic gardens, open spaces for various activities, water recreation, outdoor sports facilities and others. The phase I is being constructed on an area of approximately 1 hectare. In the long term, the Harvest Walk will be surrounded by commercial areas, offices, and upscale houses.

Perumahan Royal Tajur dimulai pada tahun 2015, telah mengembangkan area baru di seberang sungai berupa tahap II dengan izin lokasi seluas 48 hektar setelah lahan pada tahap I seluas 7,2 hektar sudah habis terjual. Pekerjaan infrastruktur berupa cut and fill sudah selesai dikerjakan semua pada daerah penghubung kedua lokasi ini pada akhir 2016. Fondasi jembatan sepanjang 40 m dengan lebar 14 m sudah selesai dan jembatan ini sudah digunakan pada akhir tahun 2016. Di sepanjang tahun 2019, Perseroan memasarkan low rise apartemen sebanyak 159 unit dengan tipe 1 BR sampai dengan 3 BR serta cluster yang telah ada yaitu Bradfield dan Avebury.

Royal Tajur housing, started in 2015, has developed a new area of phase II across the river with a location permit covering an area of 48 hectares after the land on phase I covering an area of 7.2 hectares has been completely sold. The infrastructure work which includes cut and fill at the connecting area of both locations has been completed at the end of 2016. The foundation of the bridge with 40 m length and 14 m wide has been fully constructed and this bridge has been used since the end of 2016. Throughout 2019, the Company markets low rise apartments of 159 units with the types of 1 BR to 3 BR and existing cluster namely Bradfield and Avebury.

Rancamaya masih tetap menjadi fokus dari Perseroan dengan produk berupa perumahan dan lapangan golf Rancamaya. Selama belum membaiknya pertumbuhan sektor properti, perumahan Rancamaya juga melakukan konsolidasi atas proyek dan klaster yang akan dibangunnya. Di dalam tahun 2019, perumahan Rancamaya memperkenalkan klaster baru, yaitu klaster Amadeus, masih berada di area Kingsville di atas total lahan seluas 28 hektar untuk melanjutkan klaster sebelumnya, klaster Salvador yang telah sukses terjual lebih dari 90% serta tetap melanjutkan penjualan atas klaster Richmond Peak di area seluas 7,9 hektar, Rosewood seluas 4,6 hektar, yang menyasar pangsa menengah, dimana rumah dua lantai dengan luas tanah 72 m2

Rancamaya is still the focus of the Company with the product of housing and golf course of Rancamaya. Throughout the slow-recovery of the property sector, the Rancamaya housing also performed consolidation over the projects and clusters to be built. In 2019, Rancamaya housing has introduced new cluster, namely Amadeus cluster, which is still located within the Kingsville on a total area of 28 hectares to continue the development of previous clusters, Salvador cluster successfully sold more than 90%. Further, Rancamaya continued to market Richmond Peak cluster with the area of 7.9 hectares; Rosewood with the area of 4.6 hectares, which is targeted for the middle class in the form of two stories houses

dan luas bangunan 53 m2 tetapi tetap memberikan nuansa resort yang asri dan design rumah yang unik serta The Class dengan unit rumah yang besar dengan luas tanah 225 m2 dan luas bangunan mulai 200 m2 yang ada dalam unit terbatas sebanyak 18 unit yang sudah mulai dipasarkan secara luas ke masyarakat mulai tahun 2015.

having a land area of 72 m2 and building area of 53 m2 but still providing a beautiful resort feel and unique home design; as well as The Class cluster with units of big houses having a land area of 225 m2 and building area of 200 m2, limited to 18 units which has started to be widely marketed to the public starting in 2015.

Operasional R Hotel

Perumahan Rancamaya Golf Estate semakin lengkap dengan adanya R Hotel yang telah beroperasi penuh 138 unit kamar. Selama tahun 2019, Perseroan tetap dapat mempertahankan tingkat hunian hotel di 70% /bulan, suatu prestasi yang dapat dikatakan sangatlah baik untuk hotel berbintang 4 plus di kota Bogor. Kontribusi hotel dari total penjualan bersih di tahun 2019 adalah Rp61,2 milyar atau 10,8% dari total sales Perseroan. R Hotel merupakan hotel dengan konsep MICE (Meeting Incentive Convention and Exhibition) dengan 9 ruangan rapat berbagai ukuran, ruang terbuka dan taman tematik yang bisa dipakai untuk pesta taman dan dilengkapi dengan Deer Garden seluas hampir 2 hektar. R Hotel dikelola oleh manajemen Perseroan sendiri tanpa menggunakan operator chain hotel dan hal ini merupakan kebanggaan sendiri bagi Perseroan dan Kota Bogor. Fasilitas lapangan golf 18 hole yang lengkap, memberikan keuntungan komparatif yang tidak dimiliki hotel lainnya didaerah Bogor dan tidak menutup kemungkinan untuk dibangun hotel tahap ke II dalam kurun waktu beberapa tahun mendatang.

R Hotel Operations

Rancamaya Golf Estate has been completed with the existence of R Hotel which has been fully operational with 138 units of rooms. Throughout 2019, Company can still maintain the hotel's occupancy rates at 70% per month, an achievement that can be deemed satisfactory for a 4-star plus hotel in the city of Bogor. Hotel's contribution from the total net sales in 2019 amounted to Rp61.2 billion or 10.8% of the total sales of the Company. R Hotel is a hotel with the concept of MICE (Meeting Incentive Convention and Exhibition) with 9 meeting rooms having different sizes, open spaces and thematic parks which can be used for a garden party, equipped with a Deer Garden covering almost 2 hectares of area. R Hotel is managed by its own management company without using a chain hotel operator and this becomes a pride of the Company and the city of Bogor. The fully facilitated golf course of 18 holes provides comparative benefits not owned by other hotels in Bogor and does not limit the possibility of phase II hotel construction in the coming years.

Operasional lapangan golf

Adanya R Hotel juga meningkatkan penjualan operasional lapangan golf. Penjualan tahun 2017, 2018, dan 2019 adalah Rp52,2 milyar, Rp50,1 milyar dan Rp53,6

Golf course operations

The existence of R Hotel also increased the operational sales of the golf course. Sales in 2017, 2018 and 2019 amounted to Rp52.2 billion, Rp50.1 billion, and Rp53.6 billion,

milyar. Disini terlihat bahwa dengan adanya R Hotel memberi dampak sangat positif terhadap pendapatan lapangan golf, dimana pendapatan operasional lapangan golf selalu konstan di atas angka Rp50 milyar dari sebelum beroperasinya R Hotel pada tahun 2013 yang masih di angka Rp46,8 milyar. Diharapkan pada tahun - tahun yang akan datang, hasil akan berlanjut seperti 3 tahun terakhir dikarenakan lapangan golf mempunyai keterbatasan, yaitu hanya 18 holes.

respectively. It is clear that R Hotel has a positive impact on the income of the golf course, with the constant operating income at Rp50 billion compared to Rp46.8 billion prior to the operation of R Hotel in 2013. The results are expected to continue as in the last 3 years while the golf course is limited with only 18 holes.

Estate Management dan lainnya

Estate Management and others

Operasional pengelolaan hunian rumah di perumahan Rancamaya dan sarana permainan air Water Joy di Harvest City selama tahun 2019 menghasilkan pendapatan bersih Rp20,1 milyar yang memberikan kontribusi sebesar 3,5%, meningkat Rp1,8 milyar dibanding tahun 2018 yang besarnya Rp18,3 milyar dengan kontribusi 3,4% dari total penjualan tahun 2018.

Operational management of residential houses in Rancamaya housing and water play facility of Water Joy in Harvest City during 2019 obtained net revenue of Rp20.1 billion which gave contribution of 3.5%, slightly increased by Rp1.8 billion compared to 2018 which amounted to Rp18.3 billion with a contribution of 3.4% from total sales in 2018.

Penjualan bersih Perseroan selama 3 tahun terakhir, sebagai berikut: tahun 2017 Rp468,5 milyar, tahun 2018 Rp539,3 milyar, tahun 2019 Rp569,3 milyar dan diharapkan pada tahun 2020 penjualan bersih Perseroan akan dapat mengalami kenaikan minimal sebesar 10% dibandingkan tahun 2019.

Company's net sales during the last 3 years are as follows: Rp468.5 billion in 2017, Rp539.3 billion in 2018, Rp569.3 billion in 2019 and in 2020, the company's net sale is expected to experience an increase of a minimum of 10% compared to 2019.

Dari jumlah sebesar Rp569,3 milyar, terbesar disumbangkan sebesar Rp434,4 milyar oleh divisi real estate dan property atau sebesar 76,3%, divisi Golf dan Country Club sebesar Rp53,6 milyar atau 9,4%, R Hotel menyumbangkan Rp61,2 milyar atau 10,8% sedangkan sisanya disumbangkan oleh estate management dan lainnya sebesar Rp20,1 milyar atau 3,5%.

Of the total amount of Rp569.3 billion, the largest contribution was Rp434.4 billion from the real estate and property division or 76.3%, while the Golf and Country Club division contributed Rp53.6 billion or 9.4% and R Hotel gave Rp61.2 billion or 10.8%. The remaining contributions were from the estate management and Waterjoy amounting to Rp18.3 billion or 3.5%.

Di tahun 2019 ini, Perseroan menghasilkan laba kotor sebesar Rp297 milyar, menurun

In 2019, the Company posted a gross profit of Rp297 billion, a decrease of 5%

5% dibanding tahun 2018 yang sebesar Rp306,5 milyar.

compared to the year of 2018 amounting to Rp306.5 billion.

Beban penjualan menurun dari Rp46,4 milyar menjadi Rp45,6 milyar di tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh Perseroan melakukan promosi dan pemasaran dengan lebih selektif dan efektif.

Sales expenditure decreased from Rp46.4 billion to Rp45.6 billion in 2019. The decrease was due to Company do promotion more selective and effective.

Beban umum dan administrasi pada tahun 2019 sebesar Rp157,7 milyar, naik Rp15,7 milyar atau 10% dari tahun 2018 yang sebesar Rp142 milyar. Kenaikan ini relatif stabil karena adanya kenaikan gaji dan tunjangan serta biaya lain setiap tahun disesuaikan dengan kenaikan UMR.

General and administrative expenses in 2019 amounted to Rp157.7 billion, increased by Rp15.7 billion or 12.4% from 2018 amounted to Rp142 billion. This increase was relatively stable due to increase in salaries and allowances and other expenses adjusted with increase of UMR every year.

Beban keuangan cenderung stabil di kisaran angka Rp22 milyar selama tahun 2018 dan 2019.

The financial expenses relatively stable in the range Rp22 billion during 2018 and 2019.

Setelah memperhitungkan pendapatan lain-lain, beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban keuangan serta beban lainnya, maka Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp71,2 milyar di tahun 2019, mengalami sedikit penurunan dibanding tahun 2018 yang sebesar Rp85,9 milyar.

After taking into account other income, sale expenses, general and administrative expenses, financial and other expenses, the Company posted a comprehensive current profit of Rp71.2 billion in the year in 2019, slightly decrease compared to 2018 which amounted Rp85.9 billion.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Walaupun keadaan perekonomian masih belum terlalu baik perkembangannya, Perseroan masih tetap melakukan kegiatan tanggung jawab sosial untuk masyarakat sekeliling. Pembagian sembako dan beras kepada fakir miskin, buka puasa bersama dengan tokoh masyarakat, agama dan anak yatim piatu di bulan Ramadhan, bantuan kepada anak yatim piatu, pembagian kambing kurban, sumbangan pembangunan rumah ibadah dan sumbangan yang sifatnya insidentil lainnya.

Despite the declining economic growth, the Company continued to perform social responsibilities for local communities through the distribution of staple food and rice to the poor, collective break-fasting with community leaders, religious leaders and orphans in the month of Ramadhan, assistance to orphans, distribution of goats, religious building construction and other incidental donations.

Perseroan percaya dengan tata kelola perusahaan yang baik akan mendatangkan nilai tambah bagi Perseroan dan mendorong dijalankannya bisnis sesuai dengan etika yang berlaku dan setransparan mungkin. Praktik tata kelola perusahaan menjadi hal pokok dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan, tidak hanya sebatas pemenuhan peraturan perundang-undangan, namun juga dikembangkan menjadi budaya kerja dasar di Perseroan.

The Company believes that good corporate governance will bring added values to the Company and encourage the exercise of business conduct in accordance with the applicable ethics and as transparently as possible. Corporate governance practices become essential in the management and administration of the Company, not only to comply with laws and regulations, but also to be developed into work culture of the Company.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang dibantu oleh Audit Internal Perusahaan yang menjalankan fungsinya dalam mengaudit, melakukan evaluasi dan menganalisa kegiatan bisnis Perseroan. Dewan Direksi juga dibantu oleh divisi pengembangan usaha untuk melakukan fungsi pengelolaan serta identifikasi risiko usaha. Divisi pengembangan usaha membantu Dewan Direksi dalam menganalisis proposal terkait proyek baru serta memberikan arahan strategis dalam rangka meminimalisasi risiko usaha.

The implementation of Corporate Governance in the Company is under the supervision of the Board of Commissioners assisted by the Company's Internal Audit which exercises its functions in auditing, evaluating and analyzing the Company's business activities. The Board of Directors is also assisted by the business development division to perform the functions of management and identification of business risks. The business development division helps the Board of Directors analyze proposals related to new projects and provide strategic direction in order to minimize business risks.

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aset yang sangat penting, sehingga Perseroan di bidang ketenagakerjaan, melakukan pelatihan dan pengembangan secara rutin untuk mendapatkan karyawan berkualitas, berdaya saing dan berpengalaman yang dapat mengikuti perkembangan di sektor properti. Divisi personalia dan manajemen terus bersinergi dan bekerja sama dalam memberikan program pelatihan, komunikasi dan suasana kerja yang kondusif agar dapat memberikan efek positif bagi Perseroan secara keseluruhan.

Human resources are an important asset in a company, therefore with regard to employment, the Company continues to conduct training and development to get highly qualified and experienced employees who can follow the development of industry, especially the property sector. The personnel division and the management must work together to provide training programs, communication and conducive working atmosphere so that work teams can give positive effects on the Company.

Dewan Direksi mengucapkan banyak terima kasih kepada Dewan Komisaris yang

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for the

telah memberikan petunjuk dan arahan kepada kami dalam mengelola Perseroan. Terima kasih dan penghargaan juga saya ucapkan kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang sangat baik pada tahun 2019. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh pemegang saham Perseroan atas segenap dukungan yang diberikan sehingga Perseroan dapat menghasilkan hasil kinerja yang luar biasa selama tahun 2019.

guidance and directions to us in conducting the management of the Company. We would also like to thank and appreciate all employees for the hard work and dedication which have been given to the Company, enabling the Company achieving its outstanding performance in 2019. We would also like to express our appreciation to all of the Company's shareholders for all the support given so that the Company was able to obtain an outstanding performance result throughout the year of 2019.

Diatas segalanya, puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan YME, yang telah memberikan rahmat dan berkat sehingga Perseroan dapat terus berkembang seperti sekarang ini.

Above all, praise and thanks to the God Almighty, who has given grace and blessing so that the Company can continue to grow as today.

KENNETH LIAN

DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR

Visi *Vision*

Menjadi perusahaan pengembang properti terbaik dengan menciptakan produk dan layanan yang kreatif, berkualitas dan terdepan, di lokasi yang strategis dan nyaman guna memberikan manfaat bagi para stakeholders.

To be the best property developer by creating creative, high quality and leading products and services, in strategic and convenient locations to provide benefits for the stakeholders.

Misi *Mision*

Mengembangkan produk-produk residential, commercial dan fasilitas yang menjadi trendsetters dengan tatanan bernuansa alami yang asri, untuk menjadi pilihan destinasi utama.

To develop residential, commercial products and facilities that become trendsetters with natural and beautiful arrangements, to be the main choice of destination.

Jejak Langkah
Milestone

PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK

1989
SMDM was establish

1993
RANCAMAYA was Launched

1995
RANCAMAYA GOLF & COUNTRY CLUB was Launched

2004
MAHOGANY RESIDENCE was Launched

2008
HIGHSCOPE RANCAMAYA was Launched
HARVEST CITY Launched

2012
ROYAL TAJUR Launched
R HOTEL Groundbreaking Ceremony

2013
R HOTEL Topping off Ceremony

2014
R HOTEL Soft Launched
HIGHSCOPE RANCAMAYA Launched
ROYAL TAJUR 2nd Launched

2015
ROYAL BALARAJA Aquisition

2016
RANCAMAYA
HARVEST CITY
ROYAL TAJUR
Land Aquisition

2017
Rancamaya Kingsville Launched (Salvador)
Harvest City New siteplan
Harvest City & Royal Tajur New cluster launched

2018
RANCAMAYA
- Kingville phase II (Amadeus)
- Land acquisition

ROYAL TAJUR
- Royal Heights Launched
- Land acquisition

HARVEST CITY
- Land acquisition

2019
RANCAMAYA
- Kingsville (Amadeus phase II)
- Land acquisition

ROYAL TAJUR
- Bradfield phase III
- Land acquisition

HARVEST CITY
- Sweet Hortensia launched
- Land acquisition

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Riwayat Singkat Perusahaan

Kegiatan usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar Pasal 3 adalah menjalankan usaha dibidang Jasa Akomodasi (Cottage), Jasa Rekreasi (Lapangan Golf), serta Pembangunan dan Pengelolaan Perumahan.

Nama Perumahan Perusahaan adalah Rancamaya Golf Estate merupakan Green Living dilengkapi dengan lapangan golf 18 holes khusus private member yang terbaik saat ini, country club, ATM, area komersil, fasilitas sosial dan rekreasi lainnya. Dan pengelolaan lingkungan, keamanan, landscape dan utilitas kepada para penghuninya berada dibawah divisi Estat Manajemen.

Perusahaan tetap berfokus kepada tujuan utamanya dalam mengembangkan proyek-

Brief History of The Company

Business activities of the Company in accordance with Articles 3 of the Articles of Association is running a business in Accommodation Services (Cottage), Recreation Services (Golf Course), and Housing Estate Development and Management.

The name of the company's housing estate is Rancamaya Golf Estate, using Green Living concepts, is equipped with the current best 18-hole members only golf course, country clubs, Automated Teller Machine, commercial areas, social and other recreational facilities. Also environmental management, security, landscaping and utilities to its residents under Estate Management division.

The company remains focused on its main goal in developing housing projects and

proyek perumahan dan perhotelan pada tempat-tempat yang strategis melalui Entitas Anak yaitu Proyek Mahogany Residence di Cibubur, Proyek Harvest City di Cileungsi, Proyek Royal Tajur di Bogor, Hotel di Rancamaya – Bogor, ; agar memberikan kontribusi yang terbaik untuk stakeholders.

hospitality at strategic places through the Project Subsidiaries such as Mahogany Residence in Cibubur, Harvest City Project in Cileungsi, Royal Tajur Project in Bogor, Hotel in Rancamaya - Bogor, in order to best contribute to stakeholders.

Perusahaan melakukan IPO pada tahun 1995, dimana sampai saat ini saham yang telah dikeluarkan sebanyak 4.772.138.237 saham.

Company conducted an IPO in 1995, which until now total shares issued 4,772,138,237.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.772.138.237 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, dengan kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham sebagai berikut:

All of the Company's shares amounting to 4,772,138,237 shares, had been recorded at the Indonesian Stock Exchange, with the chronology of share recording and share amount changes as follows:

1. Jumlah saham pendiri Perusahaan sebelum penawaran umum saham kepada masyarakat berjumlah 523.216.592 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

1. Total of Company founders' shares before public offering amounted to 523,216,592 shares with a nominal value of Rp500 per share.

2. Pada tanggal 18 September 1995, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.S-1190/PM/1995 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 12 Oktober 1995.

2. On September 18, 1995, the Company had obtained Effective Notification of Share Emission Registration Statement from the Head of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) Number S-1190/PM/1995 to conduct public offering in an amount of 80,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share and offering price of Rp850 per share. The Company had recorded all of its shares at the Indonesian Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on October, 12, 1995.

3. Pada tanggal 29 Nopember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1947/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, jumlah yang terealisasi sebanyak 451.925.000 saham dengan harga penawaran sebesar nilai nominal Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 19 Desember 1996.

3. On November 29, 1996, the Company obtained an effective statement from the Head of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through a letter Number S-1947/PM/1996 which allowed the Company to conduct Limited Public Offering with Rights Issue. Realized amount was as much as 451,925,000 shares with offering price equal to the nominal value of Rp500 per share. The shares were recorded at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange on December, 19, 1996.

4. Sebagai tindak lanjut dari restrukturisasi hutang-hutang Perusahaan pada tahun 2005 yang diakibatkan terjadinya krisis ekonomi dunia yang berkepanjangan, dimulai tahun 1997, khususnya di Asia, Perusahaan telah melakukan konversi Hutang menjadi modal sebanyak 3.716.996.645 saham.

4. As a follow up of the Company's debt restructuring in 2005 which caused by the prolonged world economic crisis, started in 1997, especially in Asia, Company has convert their debt into capital as much as 3,716,996,645 shares

5. Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Surabaya bergabung ke Bursa Efek Jakarta dan selanjutnya Bursa Efek Jakarta berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia yang mulai menjalankan fungsi Bursa Efek pada tanggal 1 Desember 2007. Selanjutnya dengan hal tersebut, saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 1 Desember 2007.

5. On November, 30, 2007, the Surabaya Stock Exchange joined the Jakarta Stock Exchange and later the name of Jakarta Stock Exchange was changed to the Indonesian Stock Exchange, which began running its Stock Exchange function on December, 1, 2007. Due to this, the Company's shares began to be recorded at the Indonesian Stock Exchange since December, 1, 2007.

6. Pada tanggal 28 Desember 2011, akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 27 Oktober 2011 telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011 atas pelaksanaan kuasi reorganisasi Perusahaan dan entitas anak dengan

6. On December 28, 2011, Deed of the General Meeting of Stockholders of the Company Extraordinary dated October 27, 2011 was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011 on the implementation of quasi-reorganization of the

penurunan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per saham menjadi Rp318 per saham.

Company and subsidiaries, with decrease in par value of the Company's stock from Rp500 per share to Rp318 per share.

7. Pada tanggal 12 September 2013, akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 28 Juni 2013 telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013 dimana merubah pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan yaitu meningkatkan modal dasar dari 4.700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp318 per saham menjadi 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp318 per saham.

7. On September 12, 2013, deed of General Meeting Extraordinary Shareholders of the Company on June 28, 2013 has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013 which amend Article 4, paragraph 1 of the Articles of Association of the Company which is to increase the authorized capital of 4,700,000,000 shares with a par value of Rp318 per share to 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp318 per share.

8. Pada tanggal 14 Oktober 2014, telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Top Global Limited ("TGL") di Singapura pada tanggal 14 Oktober 2014 yang menyetujui pengambilalihan 71,52% saham dalam Perusahaan milik Asia Capital Holding Limited, PT Surya Pembangunan Utama, PT Niaganusa Indomakmur, dan Alera Financial Corp. oleh TGL. Transaksi ini bukan merupakan transaksi pengambilalihan perusahaan terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. Kep-264/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011, mengingat transaksi tidak menyebabkan perubahan pengendalian dalam Perusahaan, karena pemegang saham pengendali Perusahaan secara tidak langsung sebelum maupun sesudah transaksi tersebut sama.

8. On October 14, 2014, an Extraordinary General Meeting was held by Shareholders Top Global Limited ("TGL") in Singapore, which approved the acquisition of 71.52% of the shares in the Company owned by Asian Capital Holdings Limited, PT Surya Pembangunan Utama, PT Niaganusa Indomakmur, and Alera Financial Corp. by TGL. This transaction is not a public company takeover transaction as stipulated in Bapepam-LK No. Kep-264 / BL / 2011 dated May 31, 2011, considering the transaction does not lead to a change of control of the Company, as the direct controlling shareholder of the Company before and after the transaction is the same person.

9. Pada tanggal 23 Maret 2017, TGL melakukan perjanjian dengan dua pemegang saham PT Suryamas Dutamakmur Tbk untuk melakukan transaksi pengambilalihan saham 1,44% yang selesai sepenuhnya pada 16 Mei 2017. Transaksi ini bukan merupakan transaksi pengambilalihan perusahaan terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. Kep-264/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011, mengingat transaksi tidak menyebabkan perubahan pengendalian dalam Perusahaan , karena pemegang saham pengendali Perusahaan secara tidak langsung sebelum maupun sesudah transaksi tersebut sama.

9. On 23 March 2017, the Company entered into an agreement with two shareholders of PT Suryamas Dutamakmur Tbk to make a transaction of 1.44% share takeover which was fully completed in 16 May 2017. This transaction is not a public company takeover transaction as stipulated in Bapepam-LK No. Kep-264 / BL / 2011 dated May 31, 2011, considering the transaction does not lead to a change of control of the Company, as the direct controlling shareholder of the Company before and after the transaction is the same person.

Struktur Perusahaan
Corporate Structure

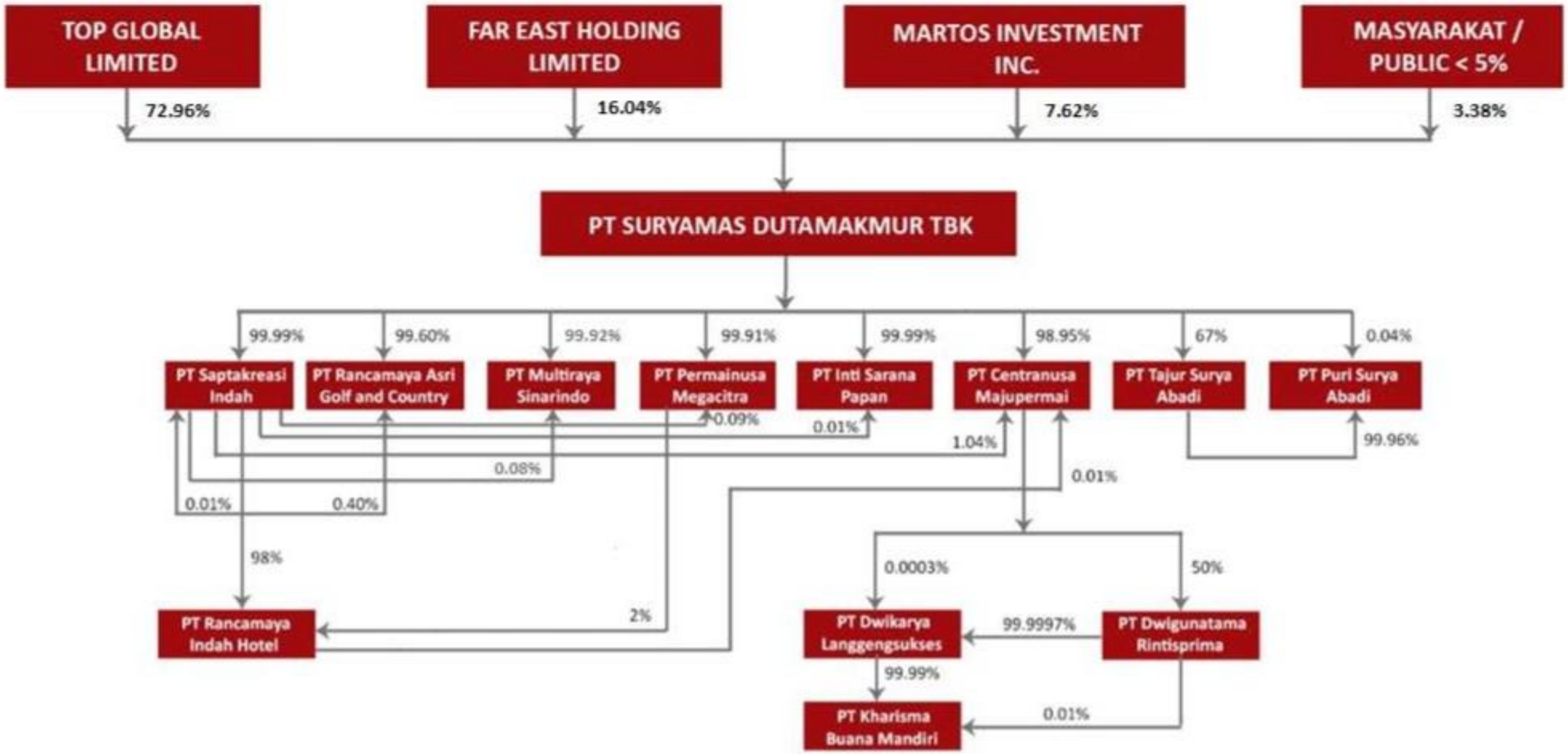

Mrs Sukmawati Widjaja is an ultimate owner of Top Global Limited

Struktur Organisasi
Organization Structure

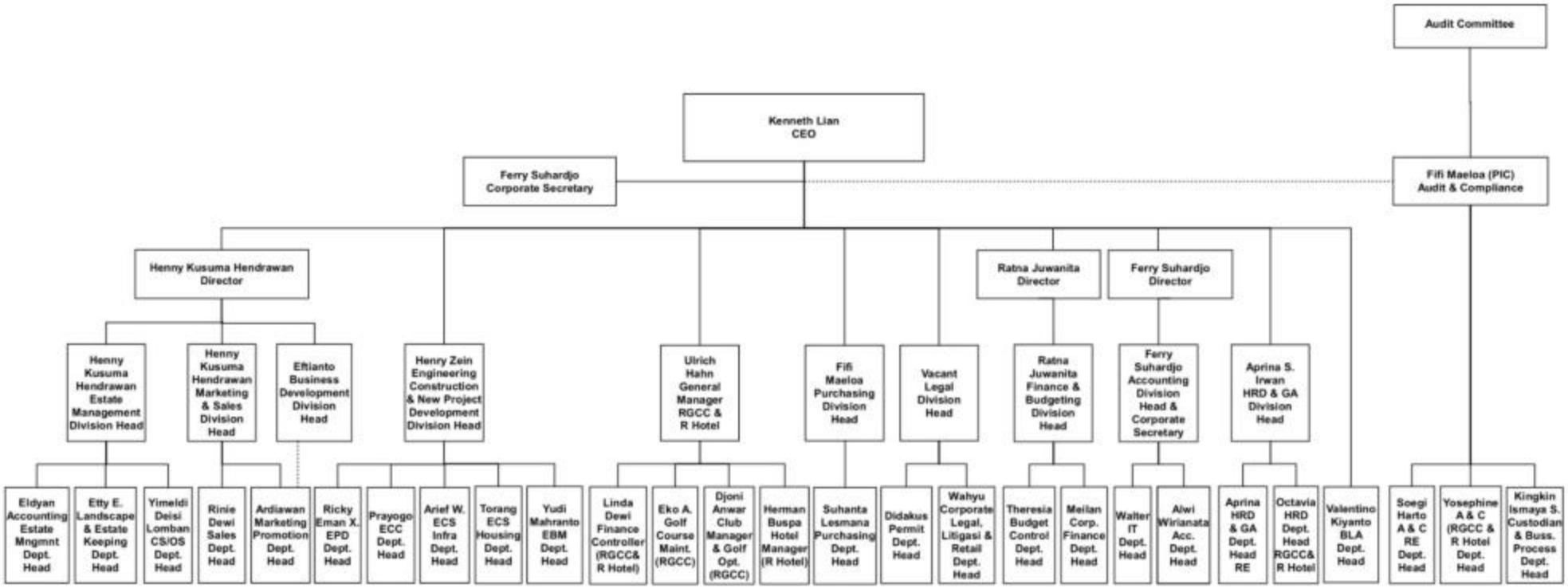

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Dari Kiri ke Kanan *From Left To Right*

WING INDRASMORO - WISMOYO ARISMUNANDAR - DR. RAMELAN, SH., MH.

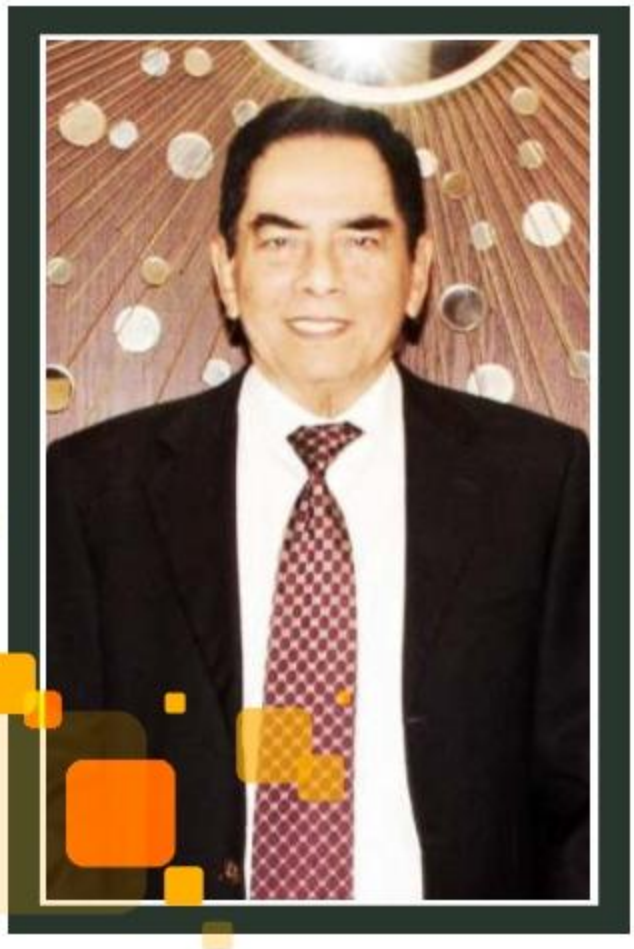

Wismoyo Arismunandar

Presiden Komisaris

President Commissioner

Wismoyo Arismunandar menjabat Presiden Komisaris sejak 2005 dan Komisaris sejak 2003. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Kehormatan Southeast Asian Games Federation sejak 1997 dan Presiden Komisaris PT Dipasena Citra Darmaja sejak 2002 hingga 2005. Selama karir militernya, beliau memegang berbagai posisi seperti Komandan Jenderal Kopassandha, Komandan Daerah Militer Trikora, Panglima Daerah Militer Diponegoro, Panglima Komando Strategis Angkatan Darat dan Kepala Angkatan Darat. Beliau telah menerima pengakuan, medali dan penghargaan dari pemerintah Indonesia, Singapura, Malaysia, Kamboja, Korea, Jepang, dan Spanyol. Setelah pensiun dari karir militernya, beliau menjadi ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia dari 1995 sampai 2003, dan menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Benakat Petroleum Energy Tbk dan Komisaris Independen di PT XL Axiata Tbk (juga dikenal sebagai PT Excelcomindo Pratama Tbk). Beliau lulus dari Akademi Militer Nasional pada tahun 1963.

Wismoyo Arismunandar has been appointed the President Commissioner since 2005 and was the Commissioner since 2003. He is currently also the Honorary President of the Southeast Asian Games Federation since 1997 and is the President Commissioner of PT Dipasena Citra Darmaja since 2002 to 2005. During his military career, he held various positions such as the Commandant General of Kopasandha, the Commander of the Trikora Military Region, the Commander of the Diponegoro Military Region, the Commander of Army Strategic Command and the Chief of the Army. He has received recognitions, medals and service awards from the governments of Indonesia, Singapore, Malaysia, Cambodia, Korea, Japan and Spain. After retiring from his military career, he chaired Indonesia's National Sport Committee from 1995 to 2003, and served as the President Commissioner at PT Benakat Petroleum Energy Tbk and the Independent Commissioner at PT XL Axiata Tbk (also known as PT Excelcomindo Pratama Tbk). He graduated from the National Military Academy in 1963.

Wing Indrasmoro

Komisaris

Commissioner

Wing Indrasmoro menjabat sebagai Komisaris dari Suryamas sejak Juni 2014. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Suryamas dari tahun 2003 hingga Juni 2014. Saat ini beliau juga sebagai CEO dalam bisnis Pengelolaan Migas pada PT Surya Energi Pertiwi dan PT Surya Migas Energi. Sebelum bergabung dengan Suryamas, beliau pernah bekerja di PT Telkom Indonesia. Pada kurun waktu tahun 1995 sampai dengan tahun 2003, beliau pernah menjabat CEO dari PT Insani Bina Perkasa, yang bergerak dibidang Pengelolaan Migas, Pertambangan batu bara, Perdagangan dan Konstruksi, serta menjabat Komisaris di PT Insani Mitrasani Gelam. Beliau lulus dengan gelar di bidang Teknik Elektro dari Universitas Trisakti.

Wing Indrasmoro has been appointed a commissioner of Suryamas since June 2014. Previously, he served as Director of Suryamas since 2003 until June 2014. He is currently also the CEO in Oil and Gas business of PT Surya Energi Pertiwi and PT Surya Migas Energi. Prior to joining Suryamas, he was worked in PT Telkom Indonesia. In the period of 1995 until 2003, he was appointed as CEO of PT Insani Bina Perkasa, which is engaged in Oil and Gas, Coal Mining, Trade, and Construction, also served as Commissioner in PT Insani Mitrasani Gelam. He graduated with a degree in Electrical Engineering from the Trisakti University.

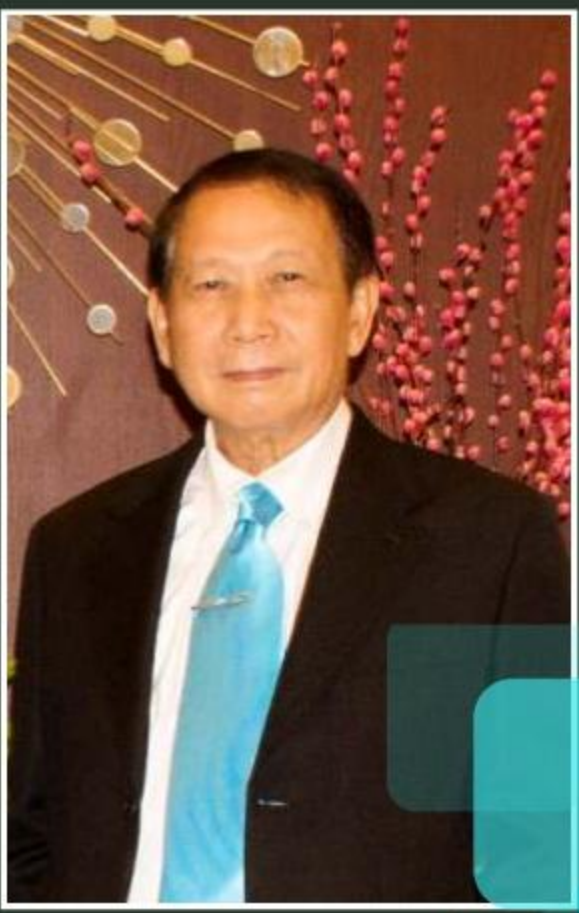

DR. RAMELAN, SH. MH

Komisaris & Komisaris Independen

Commissioner & Independent Commisioner

DR. Ramelan, SH. MH telah menjabat Komisaris Independen Suryamas sejak tahun 2008. Beliau juga mengajar mata kuliah Hukum di Fakultas Hukum Universitas Trisakti sejak tahun 2005 sampai sekarang. Selama karirnya beliau pernah menjabat di berbagai posisi antara lain :

- Kepala Kejaksaan Negeri di Curup (Bengkulu) dari tahun 1988 sampai tahun 1990
- Kepala Kejaksaan Negeri di Sidoarjo dari tahun 1990 sampai tahun 1991
- Asisten Tindak Pidana Khusus di Kejaksaan Tinggi Irian Jaya dari tahun 1991 sampai tahun 1993
- Kepala Kejaksaan Negeri Bogor dari tahun 1993 sampai tahun 1994
- Asisten Intelejen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada tahun 1994
- Staf Khusus Jaksa Agung dari tahun 1994 sampai tahun 1996
- Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia dari tahun 1996 sampai 1997
- Kepala Kejaksaan Tinggi Riau antara tahun 1997 sampai tahun 1998
- Direktur Tindak Pidana Korupsi pada Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Agung Republik Indonesia tahun 1998
- Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum dari tahun 1998 sampai tahun 1999
- Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus dari tahun 1999 sampai tahun 2000
- Staf Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia dari tahun 2000 sampai tahun 2005
- Tenaga Ahli pada Pusat Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dari tahun 2005 sampai tahun 2009
- Tim Pakar Hukum Kementrian Pertahanan RI pada tahun 2006 sampai tahun 2014
- Komisaris PT. A.S.D.P Ferry (Persero) dari tahun 2012 sampai tahun 2015
- Komisaris Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia dari tahun 2016 sampai sekarang

Beliau lulus Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga pada tahun 1970, lulus Magister ilmu Hukum Universitas Padjajaran pada tahun 2002 dan pada tahun 2009 lulus program Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran

DR. Ramelan, SH. MH has been appointed the Independent Commissioner of Suryamas since 2008. He has been lecturing law in the Trisakti University since 2005 until now. He has held various positions during his career such as:

- *Head of the District Attorney Office in Curup (Bengkulu) from 1988 to 1990*
- *Head of the District Attorney Office in Sidoarjo from 1990 to 1991*
- *Assistant of the Deputy Attorney General Special Crime Irian Jaya from 1991 to 1993*
- *Head of the District Attorney Office in Bogor from 1993 to 1994*
- *Intelligent Assistant in the Attorney General Office in the Special District of Jakarta in 1994*
- *Special Staff of the Attorney General from 1994 to 1996*
- *Head of the Law and People's Relation Bureau in the Attorney General Office of Indonesia from 1996 to 1997*
- *Head of the High District Attorney Office in Riau from 1997 to 1998*
- *Director of Corruption Crime in the Deputy Attorney General Special Crime of Republic of Indonesia in 1998*
- *Junior Attorney General Crime Department from 1998 to 1999*
- *Junior Attorney General Special Crime Department from 1999 to 2000*
- *Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia from 2000 to 2005*
- *Expert on Financial Transaction Analysis and Reporting Center (PPATK) from 2005 until 2009*
- *Legal Team in Ministry of Defence of the Republic of Indonesia from 2006 until 2014*
- *Commisioner PT. A.S.D.P Ferry ("Persero") from 2012 tp 2015*
- *Presiden Commisioner PT Rajawali Nusantara Indonesia from 2016 until now*

He graduated with a Bachelor of Laws from the University of Airlangga in 1970, received his Master of Law from Padjajaran University in 2002 and received his Doctor of Law from Padjadjaran University in 2009

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile

Dari Kiri ke Kanan *From Left To Right*

FERRY SUHARDJO - RATNA JUWANITA HALIMAN
KENNETH LIAN - HENNY KUSUMA HENDRAWAN

Kenneth Lian

Presiden Direktur
President Director

Kenneth Lian adalah pendiri Suryamas Group dan menjabat sebagai Presiden Direktur sejak beliau mendirikan Suryamas Group di tahun 1990. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Niaganusa Indomakmur, PT Suryapembangunan Utama dan seluruh anak perusahaan Suryamas (kecuali di Proyek Harvest City, di mana beliau adalah Presiden Komisaris). Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang manajemen properti dan pengembangan, dan berperan dalam perkembangan Suryamas seperti Rancamaya Golf Estate, Rancamaya Golf & Country Club, Mahogany Residence, Harvest City, Royal Tajur dan R Hotel di Rancamaya. Sebelum mendirikan Suryamas, beliau menjalankan bisnis trading. Beliau lulus dari Institute Technology of Taiwan pada tahun 1980.

Kenneth Lian is the founder of Suryamas Group and has been appointed as President Director since he founded the Suryamas Group in 1990. He also appointed as a President Director at PT Niaganusa Indomakmur, PT Suryapembangunan Utama and all of Suryamas' subsidiaries (except at Harvest City Project, where he is the President Commissioner). He has extensive experience in property management and development and is instrumental in Suryamas' flagship developments such as Rancamaya Golf Estate, Rancamaya Golf & Country Club, Mahogany Residence, Harvest City, Royal Tajur and R Hotel at Rancamaya. Prior to the founding of Suryamas Group, he was running his own trading business in the region. He graduated from the Institute Technology of Taiwan in 1980.

Ratna Juwanita Haliman

Direktur
Director

Ratna Juwanita Haliman bergabung di Suryamas sejak tahun 1993 dan menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan. Beliau menjabat sebagai Direktur sejak Mei 2017. Beliau merupakan Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya pada tahun 1980 untuk bidang Managemen dan tahun 1983 untuk bidang Akuntansi.

- Auditor eksternal di Kantor Akuntan Publik SGV - Utomo (Arthur Anderson) dari tahun 1980 sampai 1983
- Chief Accountant di PT Kurnia Harapan Baru (Mirabella Cosmetic) dari tahun 1983 sampai 1987
- Chief Accountant & Tax di Sinarmas Group dari tahun 1987 sampai 1989
- Manajer Akuntansi & Keuangan Divisi Real Estate di Jan Darmadi Group dari tahun 1989 sampai 1992

Ratna Juwanita Haliman has joined Suryamas since 1993 and served as Corporate Finance Division Head. She appointed as Suryamas Director on May 2017. She is Bachelor of Economics from Atmajaya University in 1980 for Management and in 1983 for Accounting.

- *External auditor in SGV - Utomo (Arthur Anderson) Public Accounting Firm from 1980 to 1983*
- *Chief Accountant in PT Kurnia Harapan Baru (Mirabella Cosmetic) from 1983 to 1987*
- *Chief Accountant & Tax in Sinarmas Group from 1987 to 1989*
- *Finance & Accounting Manager Real Estate Division Jan Darmadi Group from 1989 to 1992*

Direktur
Director

Ferry Suhardjo

Ferry Suhardjo, SE, MM, BKP menjabat sebagai direktur Perseroan yang membawahi Divisi Akuntansi, Pajak & IT sejak Mei 2017. Beliau merupakan angggota dewan direksi termuda sepanjang sejarah Perseroan berdiri. Beliau aktif mengajar mata kuliah Pemeriksaan Akuntansi, Etika Profesi Akuntan dan Perpajakan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisakti sejak tahun 2004, juga sebagai dosen pembimbing dan penasehat akademik serta menjadi pembicara di beberapa seminar. Selama kariernya, beliau pernah menjabat di berbagai posisi antara lain:

- EKsternal Auditor di Kantor Akuntan Publik Hans, Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche Tohmatsu) dari tahun 2000 sampai tahun 2002.
- Manager Akuntansi & Keuangan di PT Bina Mentari Tunggal dari tahun 2002 sampai tahun 2003.
- Manager Keuangan & Budgeting di PT Hasana Damai Putra (Perumahan Kota Harapan Indah) dari tahun 2003 sampai tahun 2005.
- Manager Akuntansi & Keuangan, Penasihat Eksekutif & Pengawas Keuangan di Mayapada Grup (PT Duta Regency Karunia (Apartemen Ambassade), PT Javabica Aneka Resources dan PT Sejahteraraya Anugrahjaya (Mayapada Hospital) dari tahun 2005 sampai tahun 2010.
- General Manager Keuangan; Direktur & Owner Representative di PT Kemuliaan Megah Perkasa (The Kuningan Place) dan PT Indobali Propertindo (Hotel di Bali) dari tahun 2010 sampai tahun 2012.
- Pengawas Keuangan di PT Ciputra Adigraha (Ciputra World 1 Jakarta) dari tahun 2012 sampai tahun 2014.
- General Manager Akuntansi, Keuangan dan Pajak di Agung Sedayu Grup dari tahun 2014 sampai tahun 2015.
- Dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisakti sejak tahun 2004 sampai sekarang.

Beliau lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2000, lulus Magister Managemen konsentrasi Keuangan dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2005 dan lulus Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak pada tahun 2013.

Ferry Suhardjo, SE, MM, BKP has served as Director in charge for Accounting, Tax, and IT division since May 2017. He is the youngest member of the board of directors in the history of the Company. He has been actively teaching courses of Accounting Audit, Professional Ethics for Accountants and Taxation at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisakti since 2004, also as a supervisor and academic advisor as well as a speaker at several seminars. Throughout his career, he served in various positions, including:

- *External Auditor at Public Accounting Firm Hans, Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche Tohmatsu) from 2000 to 2002.*
- *Accounting & Finance Manager at PT Bina Mentari Tunggal from 2002 to 2003.*
- *Finance & Budgeting Manager at PT Hasana Damai Putra (Perumahan Kota Harapan Indah) from 2003 to 2005.*
- *Accounting & Finance Manager, Executive Advisor & Comptroller at Mayapada Group (PT Duta Regency Karunia (Apartemen Ambassade), PT Javabica Aneka Resources and PT Sejahteraraya Anugrahjaya (Mayapada Hospital) from 2005 to 2010.*
- *Finance General Manager; Director & Owner Representative at PT Kemuliaan Megah Perkasa (The Kuningan Place) and PT Indobali Propertindo (Hotels in Bali) from 2010 to 2012.*
- *Finance Controller at PT Ciputra Adigraha (Ciputra World 1 Jakarta) from 2012 to 2014.*
- *Accounting, Finance and Tax General Manager at Agung Sedayu Group from 2014 to 2015.*
- *Lecturer at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisakti from 2004 to present.*

He is a Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Tarumanagara in 2000, a Master's degree in Management with a focus on Finance from Universitas Tarumanagara in 2005 and passed the Tax Consultant Certification Exam in 2013.

Henny Kusuma Hendrawan

Direktur
Director

Henny Kusuma Hendrawan menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2003. Beliau adalah direktur yang bertanggung jawab atas pemasaran dan penjualan, dan beliau juga mengawasi bidang pengembangan bisnis dan manajemen estate untuk Suryamas. Sebelum bergabung dengan Suryamas pada tahun 2003, beliau bekerja dengan Astra Credit Companies dan PT Bapindo Loka Sentra Leasing di Jakarta, Indonesia dari 1984 sampai 1986. Antara 1987 dan 1993, beliau juga bekerja di Tokai Bank of California, USA Dalton, Sumitomo Corporation dan The May Company di Los Angeles, Amerika Serikat, dan berbagai jabatan manajerial di Kaestindo Group. Beliau lulus dengan gelar di bidang Administrasi dan Manajemen Sekretaris dari Akademi Sekretaris Tarakanita pada tahun 1984, dan mempelajari Pemasaran dan Bisnis di West Los Angeles College dari 1988 sampai 1990.

Henny Kusuma Hendrawan has been appointed as Company's Director since 2003. She is the director in charge of marketing and sales, and she also oversees the areas of business development and estate management for Suryamas. Prior to joining Suryamas in 2003, she worked with Astra Credit Companies and PT Bapindo Loka Sentra Leasing in Jakarta, Indonesia from 1984 to 1986. Between 1987 and 1993, she also worked at Tokai Bank of California, USA Dalton, Sumitomo Corporation and The May Company in Los Angeles, United States of America, and held various managerial positions in the Kaestindo Group. She graduated with a degree in Administration and Secretarial Management from the Tarakanita Secretarial Academy in 1984, and studied Marketing and Business at the West Los Angeles College from 1988 to 1990.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Dari Kiri ke Kanan *From Left To Right*

DRS. PANDE PUTU RAKA, MA - DR. RAMELAN, SH., MM. - AMIN ANWAR

DR. Ramelan, SH., MH.

Ketua Komite Audit

Chairman Of Audit Committee

DR. Ramelan, SH. MH telah menjabat Komisaris Independen Suryamas sejak tahun 2008. Beliau juga mengajar mata kuliah Hukum di Fakultas Hukum Universitas Trisakti sejak tahun 2005 sampai sekarang. Selama karirnya beliau pernah menjabat di berbagai posisi antara lain :

- Kepala Kejaksaan Negeri di Curup (Bengkulu) dari tahun 1988 sampai tahun 1990
- Kepala Kejaksaan Negeri di Sidoarjo dari tahun 1990 sampai tahun 1991
- Asisten Tindak Pidana Khusus di Kejaksaan Tinggi Irian Jaya dari tahun 1991 sampai tahun 1993
- Kepala Kejaksaan Negeri Bogor dari tahun 1993 sampai tahun 1994
- Asisten Intelejen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada tahun 1994
- Staf Khusus Jaksa Agung dari tahun 1994 sampai tahun 1996
- Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia dari tahun 1996 sampai tahun 1997
- Kepala Kejaksaan Tinggi Riau antara tahun 1997 sampai tahun 1998
- Direktur Tindak Pidana Korupsi pada Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Agung Republik Indonesia tahun 1998
- Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum dari tahun 1998 sampai tahun 1999
- Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus dari tahun 1999 sampai tahun 2000
- Staf Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia dari tahun 2000 sampai tahun 2005
- Tenaga Ahli pada Pusat Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dari tahun 2005 sampai tahun 2009
- Tim Pakar Hukum Kementrian Pertahanan RI pada tahun 2006 sampai tahun 2014
- Komisaris PT. A.S.D.P Ferry (Persero) dari tahun 2012 sampai tahun 2015
- Komisaris Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia dari tahun 2016 sampai sekarang.

  Beliau lulus Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga pada tahun 1970, lulus Magister ilmu Hukum Universitas Padjajaran pada tahun 2002 dan pada tahun 2009 lulus program Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran

DR. Ramelan, SH. MH has been appointed the Independent Commissioner of Suryamas since 2008. He has been lecturing law in the Trisakti University since 2005 until now. He has held various positions during his career such as:- Head of the District Attorney Office in Curup (Bengkulu) from 1988 to 1990

- *Head of the District Attorney Office in Sidoarjo from 1990 to 1991*
- *Assistant of the Deputy Attorney General Special Crime Irian Jaya from 1991 to 1993*
- *Head of the District Attorney Office in Bogor from 1993 to 1994*
- *Intelligent Assistant in the Attorney General Office in the Special District of Jakarta in 1994*
- *Special Staff of the Attorney General from 1994 to 1996*
- *Head of the Law and People's Relation Bureau in the Attorney General Office of Indonesia from 1996 to 1997*
- *Head of the High District Attorney Office in Riau from 1997 to 1998*
- *Director of Corruption Crime in the Deputy Attorney General Special Crime of Republic of Indonesia in 1998*
- *Junior Attorney General Crime Department from 1998 to 1999*
- *Junior Attorney General Special Crime Department from 1999 to 2000*
- *Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia from 2000 to 2005*
- *Expert on Financial Transaction Analysis and Reporting Center (PPATK) from 2005 until 2009*
- *Legal Team in Ministry of Defence of the Republic of Indonesia from 2006 until 2014*
- *Commisioner PT. A.S.D.P Ferry ("Persero") from 2012 tp 2015*
- *Presiden Commisioner PT Rajawali Nusantara Indonesia from 2016 until now*

He graduated with a Bachelor of Laws from the University of Airlangga in 1970, received his Master of Law from Padjajaran University in 2002 and received his Doctor of Law from Padjadjaran University in 2009

Drs. Pande Putu Raka, MA

Komite Audit

Audit Committee Profile

Drs. Pande Putu Raka, MA menjabat sebagai anggota komite audit Perusahaan mulai dari tahun 2017.Beliau merupakan Sarjana Ekonomi Universitas Airlangga lulus di tahun 1972 dan memperoleh Master of Arts Vanderbilt University USA pada tahun 1977, serta mengikuti pendidikan di Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas KRA 28) pada tahun 1995.Selama karirnya beliau pernah menjabat di berbagai posisi antara lain :

- Kasubbag Perencanaan Diklat di Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan dari tahun 1977 sampai tahun 1979
- Kasubdit Evaluasi Ekspor di Ditjen Moneter Luar Negeri dari tahun 1979 sampai tahun 1988
- Kepala Bidang Analisa Ekspor di Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan, dan Neraca Pembayaran dari tahun 1988 sampai tahun 1992
- Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah di Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan, dan Neraca Pembayaran tahun 1992
- Sekretaris di Badan Analisa Keuangan dan Moneter dari tahun 1992 sampai tahun 1998
- Sekretaris di Badan Pengawas Pasar Modal dari tahun 1998 sampai tahun 2004
- Komisaris di PT Garam dari tahun 1984 sampai tahun 1992
- Komisaris di PT Dok dan Perkapalan Surabaya dari tahun 1993 sampai tahun 2007
- Komisaris di PT Bursa Efek Surabaya dari tahun 2004 sampai tahun 2007
- Komisaris di PT Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 sampai tahun 2008
- Komisaris Independen di PT Bumi Serpong Damai Tbk dari tahun 2004 sampai tahun 2007
- Komisaris Independen di PT Sinar Mas Multiartha Tbk dari tahun 2005 sampai tahun 2008
- Komisaris Independen di PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dari tahun 2006 sampai Agustus tahun 2015
- Komisaris Independen di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dari tahun 2007 sampai sekarang.

  Beliau juga pernah menjadi Dosen di Institut Ilmu Keuangan dari tahun 1977 sampai tahun 1980 dan Dosen di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) dari tahun 1980 sampai tahun 1990.

Drs. Pande Putu Raka, MA has become a member of the Company's audit committee since 2017. He graduated as a Sarjana Ekonomi from Universitas Airlangga in 1972 and achieved the Master of Arts from Vanderbilt University in USA in 1977, as well as took an education in the National Security Agency (Lembaga Ketahanan Nasional/Lemhanas KRA 28) in 1995. Throughout his career, he held various positions including as follows:

- *Subdivision head of Education and Training Planning at the Financial Education and Training Agency from 1977 until 1979*
- *Subdirectorate head of Export Evaluation at the Directorate-General of Foreign Monetary Policy from 1979 until 1988*
- *Head of Export Analysis at the Financial State, Credit, and Balance of Payment Analysis Agency from 1988 until 1992*
- *Head of Local Tax Analysis at the Financial State, Credit, and Balance of Payment Analysis Agency in 1992*
- *Secretary at the Financial and Monetary Analysis Agency from 1992 until 1998*
- *Secretary at the Capital Market Supervisory Agency from 1998 until 2004*
- *Commissioner at PT Garam from 1984 until 1992*
- *Commissioner at PT Dok dan Perkapalan Surabaya from 1993 until 2007*
- *Commissioner at PT Bursa Efek Surabaya from 2004 until 2007*
- *Commissioner at PT Bursa Efek Indonesia from 2007 until 2008*
- *Independent Commissioner for PT Bumi Serpong Damai Tbk from 2004 until 2007*
- *Independent Commissioner for PT Sinar Mas Multiartha Tbk from 2005 until 2008*
- *Independent Commissioner for PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry from 2006 until August 2015*
- *Independent Commissioner for PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk from 2007 until present.*

  He was also a lecturer at the Financial Science Institute (Institut Ilmu Keuangan) from 1977 until 1980 and at the State Accounting College (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara/STAN) from 1980 until 1990.

Amin Anwar

Anggota Komite Audit
Chairman Of Audit Committee

Amin Anwar adalah Warga Negara Indonesia, Sarjana Sastra dan Bahasa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarief Hidayatullah tahun 1989, Magister Manajemen STIE Widya Jayakarta tahun 2000. Sebelumnya aktif mengikuti beberapa organisasi. Karir beliau dimulai sebagai dosen, jurnalis dan beberapa perusahaan, dan menjabat sebagai Direktur PT Gema Laksanajaya sejak tahun 2005. Beliau menjabat sebagai anggota komite audit Perusahaan mulai tahun 2006.

Amin Anwar is an Indonesian citizen, graduated as Bachelor of Literature and Linguistic from the Syarief Hidayatullah State Institute for Islamic Studies in 1989, and as Master of Management from Widya Jayakarta College of Economics in 2000. He was active in several organizations. He started his career as a lecturer, journalist and also worked in a number of companies. He has been serving as a Director at PT Gema Laksanajaya since 2005. He now has been a member of the Company's Audit Committee since 2006.

Ferry Suhardjo

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary

Ferry Suhardjo, SE, MM, BKP menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak September 2016. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai direktur Perseroan yang membawahi Divisi Akuntansi, Pajak & IT. Beliau juga aktif mengajar mata kuliah Pemeriksaan Akuntansi, Etika Profesi Akuntan dan Perpajakan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisakti sejak tahun 2004. Selama kariernya, beliau pernah menjabat di berbagai posisi antara lain:

- Eksternal Auditor di Kantor Akuntan Publik Hans, Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche Tohmatsu) dari tahun 2000 sampai tahun 2002.
- Manager Akuntansi & Keuangan di PT Bina Mentari Tunggal dari tahun 2002 sampai tahun 2003.
- Manager Keuangan & Budgeting di PT Hasana Damai Putra (Perumahan Kota Harapan Indah) dari tahun 2003 sampai tahun 2005.
- Manager Akuntansi & Keuangan, Penasihat Eksekutif & Pengawas Keuangan di Mayapada Grup (PT Duta Regency Karunia (Apartemen Ambassade), PT Javabica Aneka Resources dan PT Sejahteraraya Anugrahjaya (Mayapada Hospital) dari tahun 2005 sampai tahun 2010.
- General Manager Keuangan; Direktur & Owner Representative di PT Kemuliaan Megah Perkasa (The Kuningan Place) dan PT Indobali Propertindo (Hotel di Bali) dari tahun 2010 sampai tahun 2012.
- Pengawas Keuangan di PT Ciputra Adigraha (Ciputra World 1 Jakarta) dari tahun 2012 sampai tahun 2014.
- General Manager Akuntansi, Keuangan dan Pajak di Agung Sedayu Grup dari tahun 2014 sampai tahun 2015.
- Dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisakti sejak tahun 2004 sampai sekarang.

Beliau lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2000, lulus Magister Managemen konsentrasi Keuangan dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2005 dan lulus Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak pada tahun 2013.

Ferry Suhardjo, SE, MM, BKP has served as Corporate Secretary since September 2016. Currently, he also serves as Director in charge for Accounting, Tax, and IT division. He is also active in teaching courses of Accounting Audit, Professional Ethics for Accountants and Taxation at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisakti since 2004. Throughout his career, he served in various positions, including:

- *External Auditor at Public Accounting Firm Hans, Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche Tohmatsu) from 2000 to 2002.*
- *Accounting & Finance Manager at PT Bina Mentari Tunggal from 2002 to 2003.*
- *Finance & Budgeting Manager at PT Hasana Damai Putra (Perumahan Kota Harapan Indah) from 2003 to 2005.*
- *Accounting & Finance Manager, Executive Advisor & Comptroller at Mayapada Group (PT Duta Regency Karunia (Apartemen Ambassade), PT Javabica Aneka Resources and PT Sejahteraraya Anugrahjaya (Mayapada Hospital) from 2005 to 2010.*
- *Finance General Manager; Director & Owner Representative at PT Kemuliaan Megah Perkasa (The Kuningan Place) and PT Indobali Propertindo (Hotels in Bali) from 2010 to 2012.*
- *Finance Controller at PT Ciputra Adigraha (Ciputra World 1 Jakarta) from 2012 to 2014.*
- *Accounting, Finance and Tax General Manager at Agung Sedayu Group from 2014 to 2015.*
- *Lecturer at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisakti from 2004 to present.*

He is a Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanagara University in 2000, a Master's degree in Management with a focus on Finance from Tarumanagara University in 2005 and passed the Tax Consultant Certification Exam in 2013.

LEMBAGA PROFESIONAL DAN KONTAK

PROFESSIONAL FIRMS AND CONTACT INFORMATION

LEMBAGA PROFESIONAL DAN KONTAK AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Member of Crowe Horwath International
Cyber 2 Tower 20th Floor
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950
Telp : 021 - 25535699

AKTUARIA / ACTUARY

Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra
Cervino Village, Ground Floor Unit D
Jl. KH Abdullah Syafi'ie, Tebet Barat
Jakarta Selatan
Telp : 021 - 80683010

PROFESSIONAL FIRMS AND CONTACT INFORMATION BIRO ADMINISTRASI EFEK / BUREAU STOCK ADMINISTRATION

PT. Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza, Menara I Lantai 9
Jl. MH Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telp : 021-3922332

NOTARIS / NOTARY

Sawitri Hadiprayitno
Jl. Pandu Raya No. 11 C,
Tegalgundil - Bogor
Telp : 0251 - 8312945
Faksimile : 0251 - 8376987

Maria Diana Linggawidjaja
Jl. Ir. H. Juanda No. 12, Bogor
Telp : 0251 - 8323697 / 0251 - 8324333
Faksimile : 0251 - 8357942

H. Samsuri S.H, M.Kn
Komp. Ruko Jl Letjend Ibrahim Adji
no 198 B, Bogor
Telp : 0251 - 8318047
Faksimile : 0251 - 8319419

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Laporan Laba / Rugi *Profit / Loss Statement* Dalam Jutaan Rp *In Million Rp*	2019	2018	Varians / Variance Rp	 %
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN USAHA ***NET SALES AND OPERATING REVENUES***	569.374	539.302	30.072	5,6%
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG USAHA ***COST OF SALES AND DIRECT COSTS***	-271.787	-232.771	39.016	16,8%
LABA KOTOR ***GROSS PROFIT***	297.587	306.531	-8.944	-2,9%
Beban penjualan *Selling expenses*	-45.562	-46.393	-831	-1,8%
Beban umum dan administrasi *General and administrative expenses*	-157.658	-142.034	15.624	11,0%
Beban keuangan *Finance charges*	-22.027	-22.086	-59	-0,3%
Beban pajak final *Final Tax Expenses*	-11.281	-11.557	-276	-2,4%
Lain-lain - bersih *Others- net*	12.272	828	11.444	1382,1%
LABA SEBELUM MANFAAT PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK ***INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***	73.331	85.289	16.958	19,9%
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN ***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***				
Kini *Current*	-300	-1.100	800	72,7%
Tangguhan *Deferred*	337	1.201	-864	-71,9%
JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN ***NET INCOME FOR THE YEAR***	73.368	85.390	16.894	19,8%
Pendapatan komprehensif lain: ***Other comprehensive income:***				
Keuntungan (kerugian) aktuarial *Actuarial gain (loss)*	-2.186	513	-2.699	-526,1%
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR***	71.182	85.903	-14.721	-17,1%

1. Pendapatan

Pendapatan meningkat sebesar 5,6% menjadi Rp569,4 milyar di tahun 2019 dibandingkan dengan Rp539,3 milyar pada tahun 2018. Peningkatan pendapatan mencerminkan peningkatan harga jual rata-rata untuk rumah dan tanah karena biaya bahan bangunan yang lebih tinggi, dengan penjabaran lebih lanjut di bawah.

1. Revenue

The revenue was increased by 5.6% to become Rp569.4 billion in 2019 compared to Rp539.3 billion in 2018. The increase of income reflected an increase in average sales prices for houses and land due to higher construction material costs, with further elaboration below.

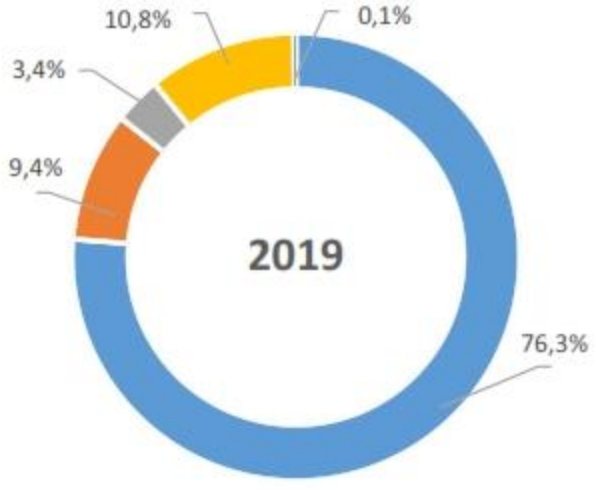

- Pengembangan Properti / Property development
- Keanggotaan golf dan operasi lapangan golf / Golf membership and golf course operations
- Manajemen Hunian / Estate management
- Hotel / Hotel
- Investasi dan lain-lain/Investment and others

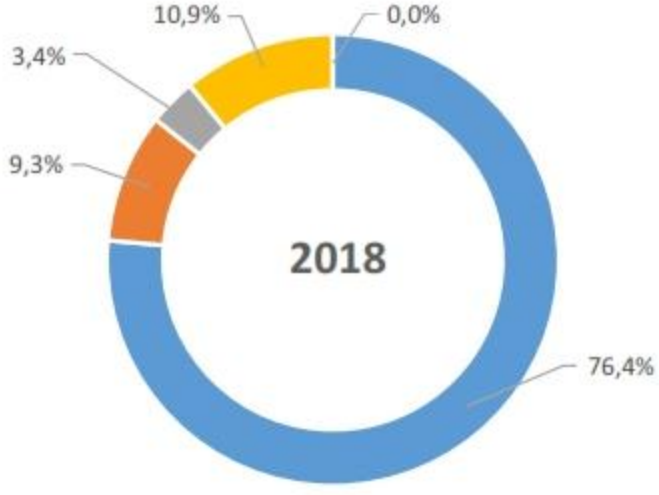

- Pengembangan Properti / Property development
- Keanggotaan golf dan operasi lapangan golf / Golf membership and golf course operations
- Manajemen Hunian / Estate management
- Hotel / Hotel
- Investasi dan lain-lain/Investment and others

Pengembangan Properti

Penjualan rumah dan tanah mengalami peningkatan dari Rp411,9 milyar di 2018 menjadi Rp434,4 milyar di tahun 2019, memberikan kontribusi 76,3% dari total penjualan bersih Suryamas pada tahun 2019. Peningkatan penjualan ini terutama disebabkan oleh :

a) Kenaikan pengakuan penjualan rumah dan tanah terkait dengan penerapan PSAK 72
b) Angkatan kerja yang lebih stabil dan kegiatan pemasaran pada tahun 2019 yang lebih aktif dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Property Development

The sale of houses and plots of land was increase from Rp411.9 billion in 2018 to Rp434.4 billion in 2019, contributed 76.3% of the total net sales of Suryamas in in 2019. The increase in sale was mainly due to :

a) Increase in land and house sales recognition due to PSAK 72 implementation
b) A more stable work force and a more active marketing activities in 2019 compared to the previous years.

Keanggotaan golf dan operasi lapangan golf

Pendapatan dari keanggotaan golf dan operasi lapangan golf menghasilkan 9,4% dari total penjualan bersih di tahun 2019 dibandingkan 9,3% di tahun 2018. Pendapatan yang dihasilkan meningkat dari Rp50,1 milyar di tahun 2018 menjadi Rp53,6 milyar di tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan operasional golf dan event serta makanan dan minuman.

Golf membership and golf operation

Revenues from the golf memberships and golf course operations generated 9.4% of the total net sales in 2019 compared to 9.3% in 2018. Revenues increase from Rp50.1 billions in 2018 to Rp53.6 billion in 2019. The increase was mainly due to increase in golf operational and event revenue also increase in food and beverage revenue

Manajemen hunian

Pendapatan yang dihasilkan dari manajemen hunian menyumbang 3,4% dari total pendapatan bersih di tahun 2019. Pendapatan yang dihasilkan meningkat dari Rp18,3 milyar di tahun 2018 menjadi Rp19,5 milyar di tahun 2019 karena adanya peningkatan penerimaan IPL dari home owner dan denda keterlambatan konsumen.

Estate Management

Revenues generated from the estate management contributed 3.4% of the total net revenue in 2019. The revenue generated was increased from Rp18.3 billion in 2018 to become Rp19.5 billion in 2019, which was due to the increase of home owner IPL revenue and consumers' late penalties.

Hotel

Pendapatan dari hotel menghasilkan Rp61,2 milyar atau 10,8% dari total penjualan bersih di tahun 2019. Sampai dengan tahun 2019, R Hotel memiliki rata-rata tingkat hunian yang cukup tinggi yaitu 70,5%.

Hotel

Revenues from the hotel generated Rp61.2 billion or 10.8% of the total net sales in 2019. Up to 2019, R Hotel has a fairly high average occupancy rate that is 70.5%.

2. Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan di tahun 2019 meningkat sebesar Rp39 milyar atau 16,8% dari Rp232,8 milyar di tahun 2018 menjadi Rp271,8 milyar di tahun 2019, karena sebagai berikut :

a) Peningkatan beban pokok penjualan tanah dan rumah sebesar Rp38,8 milyar atau 25% dari Rp154 milyar di tahun 2018 menjadi Rp192,8 milyar di tahun 2019.
b) Peningkatan beban pokok penjualan keanggotaan golf dan operasi lapangan golf dari Rp29,3 milyar di tahun 2018 menjadi Rp30,9 milyar di tahun 2019 seiring dengan peningkatan dari pendapatan operasi golf dan country club.

2. Cost of Sales

Main cost of sales in 2019 was increased by Rp39 billion or 16.8% from Rp232.8 billion in 2018 to become Rp271.8 billion in 2019, due to the following reasons:

a) An increase in the main costs of land and house sales amounted to Rp38.8 billion or 25% from Rp154 billion in 2018 to become Rp192.8 billion in 2019.
b) An increase in the costs of golf membership and golf course operation from Rp29.3 billion in 2018 to become Rp30.9 billion in 2019 inline with an increase in golf course and country club.

3. Jenis beban

Beban penjualan

Beban penjualan menurun sebesar Rp0,8 milyar atau sebesar 1,8% dari Rp46,4 milyar di tahun 2018 menjadi Rp45,6 milyar di tahun 2019, terutama karena adanya insentif promosi yang lebih tepat sasaran untuk menghasilkan pendapatan.

3. Item of expenses

Marketing expenses

The decrease of marketing expense by Rp0.8 billion or 1.8% from Rp46.4 billion in 2018 to become Rp45.6 billion in 2019 was mainly due to the more targetted promotional incentives for increase revenue.

Beban umum dan administrasi

Beban ini meningkat sebesar Rp15,6 milyar atau sebesar 11% dari Rp142 milyar di tahun 2018 menjadi Rp157,6 milyar di tahun 2019, terutama karena:

a) Peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp13,8 milyar. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya peningkatan gaji karyawan dan peraturan atas kenaikan upah minimum regional di tahun 2019.
b) Peningkatan beban imbalan kerja Rp1,7 milyar secara umum sejalan dengan peningkatan beban gaji dan tunjangan.

Kenaikan diatas diimbangi dengan penurunan biaya umum dan administrasi lainnya seperti penurunan biaya penghapusan piutang usaha, biaya pelatihan, administrasi bank, dan konsultan.

General Administrative expenses

This cost was increased by Rp15.6 billion or 11% from Rp142 billion in 2018 to become Rp157.6 billion in 2019, which was mainly due to:

a) The increase of salary and benefit costs amounted to Rp13.8 billion. Such increase was due to the increase of employees' salary and regulation on the increase of regional minimum wage in 2019.
b) The increase of employee benefit expense amounted to Rp1.7 billion which in general was inline with increase in salary and benefit expense.

The above increases were balanced with the decreases in other administrative expenses like bad debt expense, training expense, bank administration and consultant fees.

Beban keuangan

Beban keuangan menurun sebesar 0,3% dikarenakan penurunan beban bunga pinjaman bank sebesar Rp0,2 milyar.

Finance expenses

Financial costs were decreased by 0.3% due to the decrease in the bank loan interests' charges amounted to Rp0.2 billion.

4. Lain-lain bersih

Lain-lain bersih meningkat sebesar Rp11,5 milyar dari Rp0,8 milyar di tahun 2018 menjadi Rp12,3 milyar di tahun 2019 dikarenakan pada tahun 2018 terdapat rugi penjualan investasi pada anak perusahaan sebesar Rp10,2 milyar dan kenaikan pendapatan lainnya seperti pinalti dari pelanggan sebesar Rp2,3 milyar.

4. Others - net

Others - net was increased by Rp11.5 billion from Rp0.8 billion in 2018 to become Rp12.3 billion in 2019 due to loss on sales of investment in subsidiaries in 2018 amounted Rp10.2 billion and increase in others income such as penalty from customer amounted Rp2.3 billion.

5. Laba sebelum manfaat penghasilan (beban) pajak

Suryamas membukukan penurunan laba sebelum manfaat penghasilan (beban) pajak sebesar Rp12 milyar dari Rp85,3 milyar di tahun 2018 menjadi Rp73,3 milyar di tahun 2019.

5. Income before income tax benefit (expenses)

Suryamas booked a decrease in income before income tax benefit (expense) amounted to Rp12 billion from Rp85.3 billion in 2018 to become Rp73.3 billion in 2019.

6. Total Laba Komprehensif

Suryamas membukukan total laba komprehensif sebesar Rp71,2 milyar di tahun 2019 dibandingkan dengan Rp85,9 milyar di tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh alasan-alasan yang diuraikan diatas.

6. Total Comprehensive Income

Suryamas booked a total comprehensive income of Rp71.2 billion in 2019 compared to Rp85.3 billion in 2018. This decrease was mainly due to the reasons set forth above.

Neraca *Balance Sheet* Dalam Jutaan Rp *In Million Rp*	2019	2018	Varians / Variance Rp	 %
Aset Lancar *Current Assets*	914.973	886.958	28.015	3,2%
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	2.298.200	2.271.684	26.516	1,2%
JUMLAH ASET ***TOTAL ASSETS***	3.213.173	3.158.642	54.531	1,7%
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	442.631	388.230	54.402	14,0%
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	146.846	217.899	-71.053	-32,6%
JUMLAH LIABILITAS ***TOTAL LIABILITIES***	589.477	606.129	-16.652	-2,7%
Modal Saham (lembar) *Share Capital (shares)*	4.772	4.772	-	0,0%
JUMLAH EKUITAS ***TOTAL EQUITY***	2.623.696	2.552.513	71.183	2,8%

7. Aset Lancar

Aset lancar Suryamas terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, dan properti pembangunan. Pada tanggal 31 Desember 2019, Suryamas memiliki aset lancar sekitar Rp914,9 milyar yang menyumbang 28,5% dari total aset. Pada tanggal 31 Desember 2018, memiliki aset lancar sekitar Rp886,9 milyar yang menyumbang 28,1% dari total aset.

Terjadi kenaikan sebesar 3,2% aset lancar pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan 31 Desember 2018 terutama disebabkan oleh hal-hal berikut:

a) Kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp12,5 milyar atau 15,6%, dari Rp79,7milyar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp92,2 milyar pada tanggal 31 Desember 2019.

b) Kenaikan properti pembangunan (tanah dan bangunan siap dijual, tanah dalam pengembangan, dan bangunan dalam konstruksi) sebesar Rp16,4 milyar atau sebesar 2,1% dari Rp766,8 milyar pada 31 Desember 2018 menjadi Rp783.2 milyar pada 31 Desember 2019. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan proses pembangunan rumah yang akan diserah terimakan ke pelanggan di periode berjalan.

c) Kenaikan piutang usaha sebesar Rp6 milyar dari Rp13 milyar pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp19 milyar pada tanggal 31 Desember 2019 terutama disebabkan oleh bertambahnya piutang usaha dari pihak ketiga.

Kenaikan diatas diseimbangkan dengan penurunan :

d) Penurunan uang muka dan beban dibayar di muka sebesar Rp4,5 milyar dari Rp9 milyar pada 31 Desember 2018 menjadi Rp4,5 milyar pada 31 Desember 2019.

8. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terutama terdiri dari properti pembangunan (menjadi tanah mentah untuk pengembangan) dan aset tetap. Pada tanggal 31 Desember 2019, Suryamas memiliki aset tidak lancar sekitar Rp2.298,2 milyar yang menyumbang 71,5% dari total aset. Pada tanggal 31 Desember 2018, memiliki aset tidak lancar sekitar Rp2.271,7milyar,

7. Current Assets

Suryamas current assets mainly consisted of cash and cash equivalents, trade accounts receivables and other receivables, inventories and construction properties. On 31 December 2019, Suryamas held current assets amounted to approximately Rp914.9 billion which contributed 28.5% of the total assets. On 31 December 2018, Suryamas held current assets amounted to approximately Rp886.9 billion which contributed 28.1% of the total assets.

There was an 3.2% increase in the current assets on 31 December 2019 compared to the ones on 31 December 2018 that was mainly due to the following matters:

b) An increase in cash and cash equivalents amounted to Rp12.5 billion or 15.6%, from Rp79.7 billion on 31 December 2018 to Rp92.2 billion on 31 December 2019.

b) Increase in development properties (land and buildings for sale, land under development and buildings under construction) amounted Rp16.4 billions or about 2.1% from Rp766.8 billion on 31 December 2018 to Rp783.2 billion on 31 December 2019. This increment was due to increase in construction progress that will be handed over to customer on current period.

c) Increase in trade receivables by Rp6 billion from Rp13 billion on 31 December 2018 to Rp19 billion on 31 December 2019 mainly due to increase receivables from third parties customer.

The above increases were balanced with the following decreases:

d) A decrease in advance payment and prepaid expenses by Rp4.5 billion from Rp9 billion on 31 December 2018 to Rp4.5 billion on 31 December 2019.

8. Non Current Assets

Non-current assets are mainly consisted of construction properties (being raw lands for development) and fixed assets. On 31 December 2019, Suryamas held non-current assets amounted to approximately Rp2,298,2 billion which contributed 71.5% of the total assets. On 31 December 2018, Suryamas held non-current assets amounted to

yang menyumbang 71,9% dari total aset.

approximately Rp2,271.7 billion, which contributed 71.9% of the total assets.

Adanya peningkatan jumlah aset tidak lancar sebesar 0,4% pada 31 Desember 2019 dibandingkan dengan 31 Desember 2018 terutama disebabkan oleh pembelian properti pembangunan menjadi tanah mentah untuk pengembangan. Kenaikan ini merupakan pembelian di proyek Harvest City, Royal Tajur dan Rancamaya.

There was an increase to the non-current assets amounted to 0.4% on 31 December 2019 compared to the ones on 31 December 2018, mainly due to the land acquisition that were used for development. This increment was purchase of additional plots of land for Harvest City, Royal Tajur and Rancamaya projects.

9. Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar terutama terdiri dari pinjaman dan hutang usaha dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2019 Suryamas memiliki liabilitas lancar sekitar Rp442,6 milyar, yang menyumbang 75,1% dari total liabilitas. Pada tanggal 31 Desember 2018, memiliki liabilitas lancar sekitar Rp388,2 milyar, yang menyumbang 64,1% dari total liabilitas.

9. Current Liabilities

Current liabilities were mainly consisted of loans and trade account payables and others. On 31 December 2019 Suryamas held current liabilities amounted to approximately Rp442.6 billion, which contributed 75.1% of the total liabilities. On 31 December 2018, Suryamas held current liabilities amounted to approximately Rp388.2 billion, which contributed 64.1% of the total liabilities.

Terjadi kenaikan liabilitas lancar sebesar 14% atau sekitar Rp54,4 milyar pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan 31 Desember 2018 terutama disebabkan oleh :

a) Kenaikan utang bank jangka pendek sebesar Rp91 milyar.
b) Penurunan utang usaha dan utang lain-lain sebesar Rp15 milyar ke pihak ketiga.

There was an increase to the current liabilities amounted to 14% or approximately Rp54.4 billion on 31 December 2019 compared to the ones on 31 Desember 2018 which was mainly due to:

a) An increase of short-term bank loan amounted Rp91 billion.
b) A decrease in trade payable and other payable amounted Rp15 billion to third parties.

10. Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar terutama terdiri dari pinjaman, penyisihan penggantian peralatan hotel, dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Pada tanggal 31 Desember 2019 Suryamas memiliki liabilitas tidak lancar sekitar Rp146,8 milyar yang menyumbang 24,9% dari total liabilitas. Pada tanggal 31 Desember 2018, memiliki liabilitas tidak lancar sekitar Rp217,9 milyar yang menyumbang 35,9% dari total liabilitas.

10. Non Current Liabilities

Non-current liabilities were mainly consisted of loans, allowance for replacement of hotel equipment, and estimated liabilities for employment benefits. On 31 December 2019 Suryamas held non-current liabilities amounted to approximately Rp146.8 billion which contributed 24.9% of the total liabilities. On 31 December 2018, Suryamas held non-current liabilities amounted to approximately Rp217.9 billion which contributed 35.9% of the total liabilities.

Terjadi penurunan liabilitas tidak lancar sebesar 32,6% atau sekitar Rp71 milyar pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan 31 Desember 2018 terutama disebabkan oleh :

a) Penurunan utang bank jangka panjang sebesar Rp81,2 milyar.
b) Kenaikan imbalan kerja karyawan sebesar Rp10,4 milyar disebabkan dari peningkatan jumlah karyawan tahun 2019 dan peningkatan gaji yang disebabkan dari naiknya tingkat UMR di tahun 2019.

There was an increase on non-current liabilities amounted to 32.6% or approximately Rp71 billion on 31 December 2019 compared to 31 December 2018 which was mainly due to :

a) A decrease of long-term bank loan amounted Rp81.2 billion.
b) An increase in employee benefit payable amounted Rp10.4 billion due to increases of total employees in FY2019 and increases in salaries which due to the increases of 2019 UMR.

11. Ekuitas

Suryamas mencatat jumlah ekuitas sebesar Rp2.623,7 milyar pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp2.552,5 milyar pada tanggal 31 Desember 2018, di mana ada kenaikan sebesar 2,8% dari 31 Desember 2018 hingga 31 Desember 2019 adalah terutama disebabkan oleh kenaikan total kepentingan non pengendali.

11. Equity

Suryamas recorded a total equity of Rp2,623.7 billion on 31 December 2019 and Rp2,552.5 billion on 31 December 2018, in which there was an increase by 2.8% from 31 December 2018 until 31 December 2019 which was mainly due to the increase of non-controlling interests.

12. Likuiditas dan Sumber Modal

Sumber utama likuiditas Suryamas berasal dari kas, kas internal dari operasi, fasilitas keuangan usaha, dan fasilitas pinjaman berjangka. Permintaan modal Suryamas berhubungan dengan pendanaan modal kerja, pembelanjaan modal dan pembayaran utang. Pada tanggal 31 Desember 2019 Suryamas memiliki kas dan setara kas Rp92,2 milyar, dan hutang dan pinjaman sebesar Rp174,5 milyar. Likuiditas dan kebutuhan modal dipengaruhi oleh banyak faktor, beberapa di antaranya berada di luar kendalinya, kebutuhan dana yang dapat berubah-ubah sesuai kebutuhan.

12. Liquidity and Capital Resources

The main source of Suryamas' liquidity came from cash on hand, internally generated cash from operations, business finance facilities and term loan facilities. Suryamas capital request was related to the funding of working capital, capital expenditures and debt repayment. On 31 December 2019, Suryamas had cash and cash equivalents amounted to Rp92.2 billion, and debts and loans amounted to Rp174.5 billion. Liquidity and capital needs were influenced by many factors, some of which were beyond its control, funding needs that may change depend on necessity.

Jika Suryamas membutuhkan dana tambahan untuk mendukung modal kerja atau kebutuhan modal, penambahan dana tersebut bisa melalui pembiayaan publik atau investor atau sumber lain.

If Suryamas requires additional funding to support working capital or capital needs, the addition of these funds could be through public financing or investors or other sources.

Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi meliputi penerimaan kas dari pelanggan dan kas yang dihasilkan dari operasi. Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi meliputi akuisisi lahan, infrastruktur, pembayaran untuk pemeliharaan estat dan pembayaran kepada pemasok, konsultan, karyawan, bunga dan pajak.

Cash generated from operating activities included cash receipts from customers and cash generated from operations. Cash used in operating activities included cash used for the acquisition of plots of land, infrastructures, payments for estate's maintenance and payments to suppliers, consultants, employees, interest and taxes.

Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi meliputi akuisisi aset tetap dan properti investasi. Kas yang dihasilkan dari aktivitas investasi meliputi hasil penjualan aset tetap.

Cash used for investment activities included cash used for the acquisitions of fixed assets and investment properties. Cash generated from investment activities included proceeds from sale of fixed assets.

Kas yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan meliputi penerimaan piutang pihak berelasi dan penerimaan modal disetor dari pemegang saham minoritas anak perusahaan Suryamas. Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meliputi pembayaran piutang pinjaman ke bank dan pembayaran hutang lembaga keuangan.

Cash generated from financing activities included cash from the receipt of receivables from related parties and receipt of paid-up capital from minority shareholders of Suryamas' subsidiaries. The cash used in financing activities included cash used for payment of loan receivables to banks and payment of debts to financial institutions.

Dalam tahun 2019, Suryamas mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp17,8 milyar, merupakan penerimaan kas dari pembeli tanah dan rumah, keanggotaan golf, jasa manajemen dan operasi fasilitas lainnya (misalnya waterpark,

In 2019, Suryamas recorded a net cash that was provided by operational activities amounted to Rp17.8 billion, which was receipts from buyers of plots of land and houses, golf memberships, other services of management and operational facilities (such as

sewa, dan lain-lain) sebesar Rp538,2 milyar dan penerimaan bunga sebesar Rp2,3 milyar, diimbangi oleh:

a) Pembayaran kepada pemasok, konsultan, karyawan dan pajak sebesar Rp492,9 milyar dan pembayaran untuk pajak sebesar Rp10,5 milyar.
b) Pembayaran beban keuangan sebesar Rp19,3 milyar.

Suryamas mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp14,8 milyar yang merupakan pengeluaran untuk perolehan aset tetap sebesar Rp6,3 milyar dan perolehan properti investasi sebesar Rp8,5 milyar.

Suryamas mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp9,5 milyar, merupakan penerimaan pinjaman bank sebesar Rp10,8 milyar dan pembayaran utang lembaga keuangan sebesar Rp1,3 milyar.

waterpark, rental, and others), amounted to Rp538.2 billion and revenue from interests amounted to Rp2.3 billion, which was balanced by:

a) Payments to suppliers, consultants, employees and for taxes in the amount of Rp492.9 billion and payment for taxes in the amount of Rp10.5 billion.
b) Payment of financial costs in the amount of Rp19.3 billion.

Suryamas recorded a net cash used for investment activities amounted to Rp14.8 billion, which resulted from acquisition of fixed assets amounted Rp6.3 billion and acquisition of investment properties amounted Rp8.5 billion.

Suryamas recorded a net cash provided in financing activities amounted to Rp9.5 billion, which was for proceed of bank loans amounted to Rp10.8 billion and repayment of debts to financial institutions amounted to Rp1.3 billion.

Rasio Keuangan *Financial Ratios*	2019	2018	Varians / Variance %
Jumlah Pinjaman Terhadap Jumlah Aset *Debt to Asset*	18,3%	19,2%	-0,9%
Jumlah Pinjaman Terhadap Jumlah Ekuitas *Debt to Equity*	22,5%	23,7%	-1,3%
Rasio Lancar *Current Ratio*	206,7%	228,5%	-21,8%
Laba Kotor Terhadap Pendapatan Bersih *Gross Profit Margin*	52,3%	56,8%	-4,6%
Laba Bersih Terhadap Aktiva *Return to Assets*	2,3%	2,7%	-0,5%
Laba Bersih Terhadap Ekuitas *Return to Equity*	2,8%	3,3%	-0,6%

Rasio Pinjaman Terhadap Aset

Rasio ini turun dari 19,2% menjadi 18,3% di tahun 2019 terutama dikarenakan oleh penurunan jumlah liabilitas sebesar 2,7% sementara jumlah aset pada tahun 2019 naik sebesar 1,7%. Tingkat rasio ini berada di kisaran yang relatif moderat, dan mencerminkan besarnya aset perusahaan mampu memenuhi liabilitas.

Debt to Asset

This ratio decrease from 19.2% to 18.3% in 2018 mainly due to the decrease in the total liabilities by 2.7%, while the total assets in 2019 increased by 1.7%. The level of this ratio is in a relatively moderate range, and reflects that the company's assets were able to meet its liabilities.

Rasio Pinjaman Terhadap Ekuitas

Rasio ini turun dari 23,7% di tahun 2018 menjadi 22,5% di tahun 2019 terutama disebabkan oleh

Debt to Equity

This ratio increase from 23.7% in 2017 to 22.5% in 2019 mainly due to the decrease in the number of

penurunan jumlah pinjaman bank, sementara jumlah ekuitas bertambah sebesar 2,8%. Tingkat rasio ini berada di kisaran yang relatif moderat, dan mencerminkan besarnya ekuitas perusahaan mampu memenuhi liabilitas.

bank loans whilst the total equity was increased by 2.8%. The level of this ratio is in a relatively moderate range, and reflects that the equity of the company was able to meet its liabilities.

Rasio Lancar

Rasio ini turun dari 228,5% menjadi 206,7% di tahun 2019 disebabkan kenaikan aset lancar sebesar 3,2% sementara liabilitas lancar naik sebesar 14%. Rasio ini menunjukan bahwa setiap Rp1 hutang lancar yang dimiliki oleh Perseroan dapat dijamin dengan Rp2,29 aset lancar.

Current Ratio

This ratio was decreased from 228.5% to 206.7% in 2019 due to an increase by 3.2% in the current assets while current liabilities was increased by 14%. The ratio shows that every Rp1 Company's current liabilities is guaranteed by Rp2.29 Company's current asset.

Marjin Laba Kotor

Menurun sebesar 4,6% dari 56,8% di tahun 2018 menjadi 52,3% di tahun 2019 terutama karena pada tahun 2019 ini jumlah pendapatan naik sebesar 5,6% sedangkan jumlah beban pokok penjualan meningkat lebih tinggi yaitu sebesar 16,8%.

Gross Profit Margin

An increase by 4.6% from 56.8% in 2018 to 52.3% in 2019 was mainly due to an increase in the total revenue of 2018 by 5.6% whilst the total main cost of sales increased higher by 16.8%.

Rasio Laba Bersih Terhadap Aktiva

Rasio ini menurun sebesar 0,5% dari 2,7% pada tahun 2018 menjadi 2,3% pada tahun 2019 disebabkan oleh menurunnya laba bersih perusahaan secara signifikan dibandingkan dengan tahun 2018. Hal ini menunjukan kemampuan aset perusahaan dapat memberikan 2,3% laba.

Return to Assets

This ratio was increased by 0.5% from 2.7% in 2018 to 2.3% in 2019 due to the significant decrease of the company's net profit compared to 2018. This shows the ability of the company's assets to provide a 2.3% return.

Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas

Rasio ini turun dari 3,3% di tahun 2018 menjadi 2,8% di tahun 2019. Rasio ini menunjukan kemampuan setiap modal yang dimiliki perusahaan mampu memberikan 2,8% laba.

Return to Equity

Ths ratio was decreased from 3.3% in 2018 to 2.8% in 2019. This ratio shows that any of the company's capital was able to give a 2.8% return.

TINJAUAN BISNIS
Business Review

TINJAUAN BISNIS

Seperti yang diperkirakan pada tahun 2017 - 2018, sebagai tahun politik di Indonesia (pemilihan presiden, dll), mengakibatkan perlambatan ekonomi dan momen ***'wait and see'*** di dunia bisnis, termasuk di sektor properti, sampai dengan semester pertama di tahun 2019. Itu benar. Tantangan semakin bertambah dengan efek dari "perang dagang" antara AS dan Cina. Para pemimpin bisnis di seluruh dunia, terutama di kawasan itu dipaksa untuk lebih berhati-hati, kreatif, dan sangat cerdas dalam mengambil peluang, selama dua semester yang tersisa pada tahun 2019, untuk mencapai target bisnis mereka.

Suryamas Dutamakmur mengambil beberapa langkah penting yang diperlukan dan tetap berfokus pada peningkatan pemasaran yang bijaksana, penjualan, belum lagi berurusan dengan kebijakan properti Pemerintah. Analisis SWOT dan pesaing dipelajari dengan cermat untuk menjadi dasar dari strategi Perusahaan dalam semua aspek, terutama kualitas sumber daya manusia dan aspek pemasaran digital kreatif untuk memenangkan pasar dalam menghadapi penurunan ekonomi dan sektor properti. Meskipun strategi dan langkah hati-hati itu terbukti efektif, ekonomi pada kuartal terakhir 2019 bahkan lebih rendah lagi. Kapasitas pembelian menurun dan kesulitan keuangan meningkat. Pembelian melalui pembiayaan dan angsuran direstrukturisasi; bank meminta uang muka yang lebih tinggi dan pembeli meminta angsuran lebih lama karena bisnis mereka juga mengalami pelambatan.

Pada akhir tahun 2019, banyak ekonom memperkirakan bahwa ekonomi pada tahun 2020 akan mengalami lebih banyak penurunan dan ketidakpastian. Ketidakpastian telah terlihat dan sebenarnya berlanjut sejak 2016, hanya dengan mengevaluasi satu faktor: pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada 2016 (5,03%), 2017 naik sedikit menjadi 5,07%, kemudian meningkat lagi pada 2018 menjadi 5,17%, tetapi pada 2019, pertumbuhan ekonomi Indonesia turun menjadi 5,02%.

Pembaharuan strategi dalam mengatasi situasi internal dan ekonomi global sangat penting. Pada tahun 2019, sektor properti telah terkena dampaknya. Banyak pengembang menunda peluncuran mereka untuk produk baru, namun

BUSINESS REVIEW

*As predicted in 2017 - 2018, as a political year in Indonesia (Presidential Election, etc.), resulted in an economic slowdown and a **'wait and see'** moment in the business world, including in property sector, until the first semester of 2019. It was true. The challenges were added even more with the effect of the "trade war" between the US and China. Business leaders around the world, especially in the region were forced to be more cautious, creative and very smart on opportunity taking, during the remaining two semesters in 2019, to achieve their business targets.*

Suryamas Dutamakmur took some important necessary steps and remained focus on improving its prudent marketing, sales, not to mention in dealing also with Government property policies. The SWOT and competitors' analysis were studied carefully in order to be the basic of our strategies in all aspects, especially the human resource quality and creative digital marketing aspects to win the market in facing the downturn of economy and property sector. Even though those strategies and cautious steps were proven to be effective, economy in the last quarter of 2019 went even lower. Buying capacity decreased and financial difficulties increased. Purchases through financing and installment were restructured; banks request higher down payment and buyers request longer installments as their businesses also slowed down.

The end of 2019, many economists predicted that economy in 2020 will experience more decrease and uncertainties. The uncertainties has already been seen and continued actually continued since 2016, just by evaluating one factor: the Indonesia economic growth. In 2016 (was 5.03%), 2017 went up slightly to 5.07%, then increased again in 2018 to 5.17%, but in 2019, Indonesia's economy growth plunged down to 5.02%.

*Renewed strategies in coping with the internal and global economy situation are crucial. In 2019, Property sector has already hit by the effect. Many developers postpone their launching for new products, yet the **product mix** that still can be*

product mix yang masih dapat diserap pasar adalah produk kisaran menengah ke bawah (Rp 250-700 juta). Pada kuartal kedua tahun 2019, Suryamas telah mempersiapkan dan melakukan operasi penghematan biaya yang lebih kuat di semua departemen. Pada tahun 2020, operasional yang lebih efisien dan efektif akan dilanjutkan dan ditingkatkan, juga secara positif menerima suku bunga yang lebih rendah dan aturan pinjaman untuk menilai manfaat Perusahaan (penjualan yang lebih besar, pembatalan yang lebih rendah), memastikan bahwa pasokan produk sesuai dengan permintaan, untuk pasar milenial, meningkatkan efektivitas strategi promosi melalui IT dan aspek pemasaran digital.

absorbed by the market would be the medium low range (IDR 250-700 millions). As early as the 2nd quarter of 2019, Suryamas has already prepared and conducted stronger cost saving operations in all departments. In 2020, the more efficient and effective operations will be continued and improved, also positively accept lower interest rate and loan to value rules to Company's benefit (greater sales, lower cancellation), make sure that the product supply is compatible with the demand, for millennial market, improve the effectiveness of our promotion strategies through IT and digital marketing aspects.

Pada tahun 2019, Perusahaan terus mengembangkan tiga proyek utamanya; Rancamaya, Royal Tajur dan Harvest City, dengan menawarkan berbagai produk residensial dan komersial, seperti:

In 2019, the Company continued developing three of its flagships projects; Rancamaya, Royal Tajur and Harvest City, by offering various residential and commercial products, such as:

Perumahan

1. Rancamaya Golf Estate

Memasuki usia ke 25 tahun pengembangan Rancamaya Golf Estate, Suryamas tetap mempertahankan komitmennya sebagai ***trendsetter*** di jajaran pengembang yang sangat sedikit di Indonesia, yang sangat sadar bahwa sebagai pengembang, Suryamas dituntut untuk turut aktif dalam 'merawat bumi', karena usaha ini bermuara pada bumi/tanah, yang sudah sangat langka. Dengan demikian, konsep mendasar saat mengembangkan Rancamaya Golf Estate adalah membangun lingkungan, bukan hanya kawasan, tetap dipegang teguh, dengan peraturan peraturan yang cukup ketat bagi semua pihak, stakeholders, pembeli, penghuni dan kami sendiri, pengembang dalam menjalankan bisnis dengan etika tinggi.

1. Rancamaya Golf Estate

Entering the 25th year of Rancamaya Golf Estate, Suryamas still maintains their commitment as a ***trendsetter*** *in the ranks of few developers in Indonesia, who are aware as a developer, that Suryamas is demanded to be actively involved in 'caring for the earth', because this effort leads to earth / land, which is already very rare. Thus, the fundamental concept when developing Rancamaya Golf Estate is to build an environment, not just a region, to remain firmly held, with strict regulations for all parties, stakeholders, buyers, residents and ourselves, developers in conducting business with high ethics.*

Di tahun 2019, kawasan Kingsville seluas 28 hektar, yang mulai dipasarkan di Agustus 2018, dengan tiga klaster, telah memasuki tahap hampir keseluruhan dari klaster pertama Salvador terjual, dan serah terima klaster Salvador tersebut sudah dimulai di bulan September 2019, dengan ketepatan waktu, kualitas bangunan yang membanggakan, desain cantik, lingkungan asri berpemandangan, tanpa keluhan yang berarti dari pembeli. 70 unit rumah dari 132 unit rumah di klaster Salvador secara bertahap diterima pembeli dan mulai dihuni.

In 2019, the 28 hectare Kingsville area, which began to be marketed in August 2018, with three clusters, has entered the phase that first Salvador cluster were almost all sold, and the handover units of the Salvador cluster has begun in September 2019, with due time, the quality of the building that boasts, beautiful design, beautiful environment, with no significant complaints from buyers. 70 houses from 132 houses in the Salvador cluster were gradually accepted by buyers and began to be occupied.

Klaster kedua Amadeus tahap I, yang mulai dipasarkan di Agustus 2019, memasuki penjualan

The second cluster of Amadeus phase I, which began to be marketed in August 2019, entered its phase II

tahap II nya, dengan total unit sebanyak 275 unit. Tahap III akan dipasarkan di 2020. Distrik Kingsville ini memenuhi mixed products residential Rancamaya di kisaran harga Rp700 juta – Rp1,5 milyar. Selain itu, distrik Kingsville juga memiliki komersial area yang telah diluncurkan, yaitu Kingshop, 23 ruko yang memiliki kelebihan dua fungsi, dua fasad (rumah dan toko), dan dua akses masuk, dimana ruko dengan area parkir yang luas dan langsung menghadap boulevard, serta rumah yang berada langsung di dalam kawasan residensial Salvador yang terdepan dan asri.

sales, with a total of 275 units. Phase III will be marketed in 2020. The Kingsville district meets Rancamaya's mixed residential products in the price range of Rp700 million - Rp1.5 billion. In addition, the Kingsville district also has a commercial area that has been launched, namely Kingshop, 23 shophouses that have the advantage of two functions, two facades (houses and shops), and two access entrances, where shophouses with large parking areas and directly facing the boulevard, and houses that is located directly in the residential area of Salvador which is leading and beautiful.

Produk lain yang dimiliki oleh Rancamaya Golf Estate adalah klaster Rosewood II, dikisaran harga Rp1,4 – Rp2,5 milyar. Klaster bernuansa Modern American ini adalaha proyek terbaru dari klaster ini setelah sebelumnya klaster Rosewood I telah habis terjual.

Untuk pilihan premium, tetap disediakan di klaster Richmond Peak, seluas 8 hektar, dengan total 112 unit, yang merupakan klaster terakhir yang berbatasan dengan lapangan golf, sehingga memiliki kavling golf, dan pilihan desain rumah dari arsitek terkemuka Hadiprana, dengan luasan kavling terkecil 240 m2 – 1200 m2. Produk premium ini dimulai di kisaran harga Rp2,7 milyar.

Tahun 2019 juga ditandai dengan pengerjaan ***land clearing*** dan ***cut and fill*** di Rancamaya II, kawasan seluas 75 hektar di daerah selatan Rancamaya I.

Other cluster that Rancamaya Golf Estate has is the Rosewood II Cluster with the range price around IDR 1.4billion - IDR 2.5billion. This American Modern style cluster is known as the next project after Rosewood I already sold out earlier.

For our premium customer, we offer the Ricmond Peak Cluster, with total space 8 hectare and total 112 unit. The Richmond Peak Cluster is our latest cluster which closest to the Golf Park and has personal golf lot designed by a well known achitect Mr. Hadiprana. Smallest lot in this cluster has space around 240m2 - 1200m2. This premium cluster price sold from IDR 2.7billion.

*We also marked 2019 with **the land clearing** and **cut & fill** project in Rancamaya II field, with space around 75 hectare near south Rancamaya I.*

2. Royal Tajur

Setelah pelaksanaan ***ground breaking*** di bulan Desember 2018, Royal Heights di Royal Tajur, yang merupakan ***"the first low rise apartment in Bogor"***, Perusahaan berusaha memastikan seluruh unit Tower I, sebanyak 79 unit dapat terjual habis di tahun 2019. Kekuatan produk Royal Heights adalah apartemen berkelas dengan hanya 5 tingkat, dimana di setiap tingkat hanya terdapat 16 unit. Memiliki pemandangan spektakular, yaitu Gunung Salak, hutan Biotrop, Gunung Pangrango dan juga kota Bogor. Dengan total dua tower, harga unit terkecil (1 kamar: 24 m2) di kisaran Rp385 jutaan, serta potensi sewa dan investasi tinggi, Perseroan meyakini bahwa Royal Heights akan memberi gambar baru bagi perkembangan penjualan apartemen di kota Bogor. Di kwartal ke II tahun 2019, Royal Tajur juga bekerja sama dengan operator hotel dan sewa, guna memberikan garansi sewa langsung 2 tahun bagi investor apartemen, yang mendapatkan sambutan luar biasa. Konstruksi juga dimulai untuk Tower I, dengan rencana selesai pembangunan di awal 2021. Royal Heights juga diperkuat dengan lokasi nya yang terintegrasi dengan Club House Royal Tajur yang akan segera dibangun.

*After **ground breaking** in December 2018, Royal Heights at Royal Tajur, which is **"the first low rise apartment in Bogor"**, the Company is trying to ensure that all 79 units of Tower I can be sold out in 2019. The strength of Royal Heights products is classy apartment with only 5 levels, where in each level there are only 16 units. It has spectacular views, namely Mount Salak, Biotrop forest, Mount Pangrango and also the city of Bogor. With a total of two towers, the smallest unit price (1 room: 24 m2) is in the range of Rp385 million, as well as high rental and investment potential, the Company believes that Royal Heights will provide a new image for the development of apartment sales in the city of Bogor. In the second quarter of 2019, Royal Tajur also cooperated with hotel and rental operators, to provide a 2-years direct rental guarantee for apartment investors, who received an extraordinary reception. Construction also began for Tower I, with plans for completion in early 2021. Royal Heights is also strengthened by its location integrated with the Royal Tajur Club House which will soon be built.*

Dikarenakan permintaan yang tinggi untuk rumah dikisaran harga Rp600 juta – Rp1,5 milyar, sementara ketersediaan unit sudah menipis, Perseroan menganggap perlu untuk membuka Tahap III klaster Bradfield, dimana tahap I dan II nya (luas 4,1 ha, total 177 unit) telah habis terjual di kurun periode 2016-2018. Tahun 2019 di Royal Tajur juga diisi dengan penyelesaian penjualan di klaster Avebury yang dibuka di tahun 2017 (luas area 5 ha, total unit 203), dengan memperkenalkan keunikan rumah kecil menengah berkontur split level, dan progress pembangunan dan penyerahan rumahnya kepada pembeli yang tepat waktu.

Due to high demand for landed houses in the price range of Rp600 million - Rp1.5 billion, while the availability of units is running low, the Company considers it necessary to open Phase III of the Bradfield cluster, which stages I and II (area 4, 1 ha, a total of 177 units) were sold out in the period 2016-2018. In 2019 at Royal Tajur also filled with the completion of sales in the Avebury cluster which opened in 2017 (total area of 5 ha, total 203 units), by introducing the uniqueness of small to medium-sized contoured split level buildings, and the progress of the construction and handover of houses to buyers.

Location, location, location, adalah teori mendasar kesuksesan sebuah pengembangan, dan Royal Tajur yang termasuk dalam wilayah sub CBD kota Bogor, dapat dikategorikan sebagai lokasi premium. Dengan adanya pembangunan tempat perbelanjaan, fasilitas rekreasi dan tempat makan lainnya di area Jalan Raya Tajur, pastinya akan meningkatkan nilai investasi (baik rumah/apartemen untuk sewa), atau nilai jual kembali.

Location, location, location, *is the fundamental theory of the success of a development, and Royal Tajur, which is included in the sub-CBD area of Bogor, can be categorized as a premium location. With the construction of shopping areas, recreational facilities and other food merchants in the Tajur Highway area, it will certainly increase the value of investment (both houses/apartments for rent), or resale value.*

Skala Perkotaan

3. Harvest City

Dengan izin lokasi seluas 1.350 hektar, Harvest City merupakan pengembangan kota mandiri terbesar di sepanjang koridor Cibubur-Cileungsi. Sebanyak kurang lebih 32 klaster telah dibangun dan lebih dari 8.000 rumah telah dihuni oleh 24.000 jiwa penduduk. Penghuni dimanjakan dengan berbagai fasilitas, seperti fasilitas olahraga (Waterjoy, Harvest Futsal, Lamtoro Gokart), restoran (Saung Apung, KFC, Harvest Box, dll), pusat pendidikan (Sekolah Islam Ibnu Sina, Sekolah Santo Yosef), Hobbit Hill (outbond dan pendidikan serta restoran), transportasi, pasar tradisional dan kawasan pertokoan.

With the size of 1,350 hectares (site lisence), Harvest City is the biggest city scale development in the corridor of Cibubur - Cileungsi area. More than 32 residential clusters had been developed and more than 8,000 houses are occupied, giving 24,000 residents. They have been pampered with various facilities such as sport facilities (Waterjoy, Harvest Futsal, Lamtoro Gokart), restaurants (Saung Apung, KFC, Harvest Box, etc), education centre (Ibnu Sina Islamic School, Santo Joseph School), Hobbit Hill (outbond and education and eatery), transportation, traditional markets and many stores.

Sama seperti bisnis lainnya, semester pertama tahun 2019 masih dipengaruhi oleh tahun politik di 2018 dimana menyebabkan penjualan sedikit melambat. Harvest City menerapkan strategi cerdas dalam memasarkan produk yang mudah diserap oleh pasar. Klaster baru dengan ukuran rumah kecil dan sedang seperti Sweet Hortensia, dengan tipe rumah favorit yaitu 30 m2 dan 36m2, diluncurkan dan sukses meningkatkan penjualan. Klaster dengan desain Jepang seperti Sakura Daisuki, Sweet Alba, dan Sakura Emiko juga terjual dengan cepat dan mampu meningkatkan persentase penjualan sebanyak 53% pada semester kedua dibandingkan dengan semester kedua di tahun 2018.

As many other business, first semester of 2019 was still impacted by 2018 political year. It effected a little slowing down of sales. Smart strategy in marketing products which can be absorbed by market easily. New clusters of medium small housing such as Sweet Hortensia, with its favourite house type sizes of 30m2 and 36 m2, was succesfully boost the sales. Japanese designs such as Sakura Daisuki, Sweet Alba and Sakura Emiko were also sold out fast and able to increase the sales in second semester by 53% compare to same semester in 2018.

Konsep kota mandiri, jumlah penghuni, rumah yang dibangun dan peluang pasar membuat Harvest City menjadi salah satu lokasi yang dicari oleh bisnis-bisnis ternama untuk ekspansi mereka. Di tahun 2019, Narma Toserba serta gerai makanan (Grup Borma) membuka gerainya di Harvest City, diikuti oleh gerai makanan cepat saji Kentucky Fried Chicken di bulan Mei. Pada Agustus 2019, Sakura Eat & Treat (Foodcourt Sakura) dan juga minimarket Indomaret membuka cabang ketiga di Harvest City. Di tahun 2019 ini juga, Harvest City telah melakukan penandatanganan kerjasama dengan BJ Home dan SPBU Pertamina yang direncanakan akan beroperasi di tahun 2021.

Lebih dari itu, selain penambahan fasilitas sosial dan umum, Harvest City juga menyadari dua aspek penting yang membawa kesuksesan dalam proyek ini yaitu akses baru/ jalan tol/ LRT (JORR Cimanggis-Cibitung, LRT Cibubur-Dukuh Atas, dan jalan layang Jakarta Cikampek) serta keamanan. Harvest City telah melakukan kerjasama dengan Polres Metro Bekasi serta Polsek Setu dalam pembangunan pos polisi Harvest City. Dibangun di lokasi yang sangat strategis, kantor polisi Bekasi ini akan bekerja bersama dengan keamanan internal untuk melayani semua aspek keamanan baik untuk sektor perumahan dan bisnis.

The city concept, number of residents, house built and market opportunity made Harvest City is one of the locations sought by famous business names for their expansion. In 2019, Narma Supermarket (Borma Group) opened its outlet in Harvest City, followed by Kentucky Fried Chicken in May. In August, Sakura Eat & Treat (Sakura Foodcourt) and the 3rd outlet of famous convenient/ minimarket store of Indomaret were also opened in Harvest City. Two other essential facilities had signed their contract with Harvest City; BJ Home and Pertamina SPBU station. Both of them will start their operation in 2021.

Moreover, among all added public and social facilities, we realize that two of the most important aspects that bring the project to its success would be new access/toll road/LRT (JORR Cimanggis-Cibitung, LRT Cibubur-Dukuh Atas, and fly over of Jakarta Cikampek) and security. For those new access, Harvest City has been watching closely and other aspect would be project security. A joint cooperation with The Indonesian Police Force was initiated Harvest City built and handed over a local police headquarter building in Harvest City. Built at a very strategic location, this police station of Bekasi will work hand in hand with internal security to serve all security aspects both for residential and business sectors.

Jasa Pelayanan

Hasil usaha yang diperoleh pada tahun 2019 terus menuai manfaat dari strategi yang berdasarkan keunggulan merek dan posisi, transformasi digital dan rencana pertumbuhan yang kuat, semua didukung oleh situasi positif pariwisata domestik yang kondusif pada saat ini.

Beruntungnya, industri Perseroan mengalami tahun pemulihan yang sangat baik dan kenaikan di pasar pada tahun 2019, meskipun ada faktor-faktor yang

The business results obtained in 2019 continued to reap the benefits of a strategy based on brand excellence and positioning, digital transformation and a vigorous growth plan, all backed by the current positive situation of domestic tourism.

Fortunately, Company industry experienced an excellent year of recovery and an upswing in the markets in 2019, despite factors that had negatively

secara negatif mempengaruhi evolusinya dalam beberapa tahun terakhir. Diversifikasi geografis Perseroan telah memungkinkan, di satu sisi, untuk mengambil keuntungan dari situasi yang menguntungkan dan, di sisi lain, untuk mengendalikan eksposur Perseroan terhadap risiko. Memiliki portofolio seimbang antara merek hotel independen yang kuat yang diposisikan dengan baik dan menawarkan pelanggan dengan nilai tambah tinggi sangat penting. Namun, alasan utama untuk hasil ini adalah kenyataan bahwa Perseroan memiliki pendekatan strategis yang sangat jelas. Perseroan mengkonsolidasikan model bisnis manajerial yang jelas, yang telah menjadi kunci pertumbuhan selama beberapa tahun terakhir. Dalam kerangka strategi ini, Perseroan telah meyakinkan lingkaran hotel, mengakses pasar baru dan mengkonsolidasikan kehadiran Perseroan di pasar utama. Terakhir, tingkat kepercayaan yang tinggi yang telah diberikan oleh para pemangku kepentingan kepada Perseroan juga berkontribusi terhadap kinerja positif Perseroan.

affected its evolution in recent years. Company's geographical diversification has allowed, on the one hand, to take advantage of the favorable situation and, on the other, to control Company exposure to risk. Having a balanced portfolio of strong independent hotel brand that are well positioned and offer our customers features with high added-value has been essential. However, the main reason for these results is the fact that Company have a very clear strategic approach. Company have consolidated a clear managerial business model, which has been the key to Company's growth over recent years. Within the framework of this strategy, Company have assured a hotel circle, accessed new markets and consolidated Company presence in key markets. Lastly, the high level of trust that stakeholders have placed in Company has also contributed to the Company's positive performance.

Pada tahun 2019 perseroan telah menyelesaikan dengan sangat positif, sedikit di atas perkiraan pasar, meskipun ada beberapa faktor luar biasa yang memiliki dampak negatif tertentu, seperti; lebih banyak pesaing hotel di MICE dan FIT, lalu lintas yang sangat buruk di jalan, devaluasi rupiah terhadap dolar.

In 2019 company finished very positively, slightly above market estimates, despite some extraordinary factors that had a certain negative impact, such as; more hotel competitors on MICE and FIT, very bad traffic on road, the devaluation of the rupiah against the dollar.

4. R Hotel Rancamaya

R Hotel Rancamaya telah beroperasi selama 5 tahun dan telah memantapkan dirinya sebagai pemimpin pasar dalam kenyamanan, FIT, dan juga MICE terutama di Kota Bogor.

R Hotel Rancamaya has been operated for 5 years and has established itself as the market leader in leisure, FIT and MICE business as well.

Mulai tahun 2018 yang berlanjut terus sampai dengan tahun 2019, R Hotel mengoperasikan Rancamaya ***Home Rentals*** yang merupakan jasa layanan tambahan dari R Hotel untuk memfasilitasi jumlah tamu yang semakin meningkat setiap tahunnya. Rancamaya ***Home Rentals*** adalah penyewaan unit-unit villa di Rancamaya Golf Estate yang dapat menampung jumlah tamu lebih banyak dibandingkan dengan kamar hotel dan tamu seperti merasakan berada di rumah sendiri dengan dapat menikmati pemandangan yang asri dan hijau serta udara yang bersih dan sejuk.

*Started from 2018 until 2019, R Hotel has operated Rancamaya **Home Rentals** which is an additional service from R Hotel to facilitate the increasing number of guests each year. Rancamaya **Home Rentals** is villa units leasing in Rancamaya Golf Estate which can accommodate more guests than the hotel rooms.*

Untuk meningkatkan pelayanan, R Hotel telah menambah fasilitas baru untuk para tamu, yaitu Segway & Mini Scooter, Go-Kart, Upside Down House, dan ***Outdoor Playground***. Mulai tahun 2018, R Hotel mulai mengoperasikan ***Courtyard Restaurant,*** yang

*To improve its services, R Hotel has added new facilities for the guests, which are Segway & Mini Scooter, Go-Kart, Upside Down House, and **Outdoor Playground.** Started from 2018, R Hotel has operated **Courtyard Restaurant,** which is an extension of the*

merupakan ekstensi dari restauran yang sudah ada sebelumnya. Dengan jumlah 140 kamar, R Hotel memiliki 9 ruangan rapat berbagai ukuran, ruang terbuka hijau, taman tematik yang bisa digunakan untuk pesta taman, serta Deer Garden yang memiliki luas 2 hektar, R Hotel diharapkan tetap menjadi kebanggaan dan benefit bagi lini bisnis yang sudah ada terlebih dahulu, yaitu Rancamaya Golf & Country Club dan Rancamaya Golf Estate. Sinergi ketiga entitas tersebut yang sampai saat ini mampu memberikan kontribusi positif bagi perseroan.

existing restaurant. With the total 140 rooms, R Hotel has 9 meeting rooms with different sizes, green open spaces, thematic parks which can be used for garden parties, as well as Deer Garden which has an area of 2 hectares, R Hotel hopes that it could still be the pride of and benefit for the already existing business lines, which are the Rancamaya Golf & Country Club and the Rancamaya Golf Estate. The synergy of those three entities until now has provided a positive contribution to the company.

5. Manajamen Hunian

Perseroan memiliki komitmen besar dalam mengelola lingkungan sehingga menjadi barometer pengelolaan lingkungan hunian di Indonesia. Dengan fungsinya sebagai pengelola pelayanan perumahan di bidang pengaturan dan perawatan lingkungan secara menyeluruh, termasuk lansekap, kebersihan, pengangkutan sampah, layanan purna jual, keamanan, penyewaan, dan humas, Divisi Estate Management merupakan bagian penting dalam membawa gambaran besar atas reputasi perseroan.

Company has a big commitment in managing the environment so that it becomes a barometer of environment management in Indonesia. With its functions as a housing service provider in the environmental management and maintenance sector as a whole, including landscape, hygiene, garbage disposal, after-sales service, security, rental and public relations, Estate Management Division is an important part in projecting the significant image of the Suryamas Group's reputation.

Estate Management sepanjang tahun 2019 banyak melakukan perbaikan baik dari sisi sumber daya manusia maupun ***Estate Building Maintenance*** (perbaikan atas asset perusahaan, seperti bangunan komersial, utilitas, WTP, infrastuktur, lansekap, dan lain-lain). Untuk meningkatkan kualitas pengamanan dan pelayanan bagi warga, sejak tahun 2017 pelayanan pengamanan dilakukan oleh ***security outsourcing*** menggantikan pengamanan security yang dilakukan oleh internal Suryamas dengan tujuan untuk memberikan pelayanan keamanan yang lebih lengkap dan terpadu kepada semua penghuni Rancamaya Golf Estate.

*Estate Management in Rancamaya Golf Estate, throughout 2019 has achieved many improvements both in human resource aspect and **Estate Building Maintenance** (company's asset improvement, such as office buildings, utilities, WTP, infrastructure, landscape, and others). To improve the quality of security and services for the residents, since 2017 the security service has been provided by a **security outsource,** replacing the security provided by the internal security of Suryamas Group for providing more complete and integrated security services to all residents of Rancamaya Golf Estate.*

6. Lapangan Golf

Rancamaya Golf and Country Club mengalami masa yang cukup baik pada periode tahun 2019, karena pembangunan jalan tol Bocimi tahap I telah membantu mengatasi hambatan arus lalu lintas menuju ke Rancamaya. Ini menyebabkan jumlah permainan menjadi lebih besar dan pendapatan keseluruhan lebih baik daripada hasil yang dicapai pada tahun 2018.

The Rancamaya Golf and Country Club had a great position in 2019, as the construction of the Bocimi toll road has hampered the traffic flow towards the Rancamaya. This has resulted into more guest play and overall revenue significantly improve more than 2018.

Salah satu aspek pendorong pendapatan pada tahun 2019 adalah kelanjutan dari penjualan keanggotaan. Seperti halnya Klub Golf yang sudah matang, anggota yang sudah lanjut usia bermain golf menjadi lebih sedikit, dan perlu untuk menerima pegolf baru yang lebih muda. Ditambah bermain turnamen akan sangat berpengaruh pada faktor pendapatan yang signifikan. Peningkatan belanja modal telah terjadi, yang paling terkenal dan mahal adalah penggantian armada Golf Cart yang sudah tua. ***Golf round*** sedikit meningkat dibandingkan tahun 2019. Manajemen yakin bahwa dengan kondisi lalu lintas yang membaik pada tahun - tahun berikutnya, ***golf round*** dan pendapatan turnamen akan meningkat dan berjalan dengan baik.

One of the driving revenue aspects in 2019 will be the continuation of membership sales. As any matured Golf Club, aging members play less golf, and the need arises to take in new younger golfers. Plus the tournament play will play a significant revenue factor. Capital expenditure improvements have taken place, the most notable and expensive one being the replacement of its aging Golf Cart fleet. ***Golf rounds*** *though have slightly increased over 2017 and reached 39,968 for the year versus 39,144 last year. Management is confident that with improved traffic condition in 2019,* ***the golf rounds*** *and tournament revenue will increase and do well.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Suryamas percaya bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik / ***Good Corporate Governance*** (GCG) dapat berfungsi untuk mengarahkan dan mengendalikan Perseroan sehingga dapat memenuhi harapan semua pemangku kepentingan, sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, dan sesuai dengan norma-norma bisnis yang berlaku.

Suryamas believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) can serve to direct and control the Company so as to satisfy the expectations of all stakeholders, in accordance with prevailing laws and regulations, and in compliance with applicable business norms.

Suryamas berkomitmen untuk mendukung GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Perseroan mengakui pentingnya prinsip GCG memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan dan dalam menghadapi risiko dan tantangan industri real estat.

Suryamas is committed to supporting GCG consistently and sustainably. The Company recognizes the importance of GCG principles as providing added value for all stakeholders and in facing the risks and challenges of the real estate industry.

Dasar penerapan GCG di Perseroan dikembangkan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)
- Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

Preparation of the Company's GCG policies is developed based on the following among others:

- *Law No. 40 year 2007 on the Limited Liability Companies (UUPT)*
- *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Boards of Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies*

- Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
- Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Pedoman Nasional Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Selain itu, Perseroan akan mematuhi peraturan OJK, peraturan BEI serta menerapkan praktik-praktik terbaik dalam dunia usaha.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kesetaraan agar selalu tumbuh berkembang dalam menghadapi berbagai perubahan. Hal ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari praktek bisnis demi mewujudkan kelangsungan usaha.

- **Transparansi**

Suryamas menyediakan semua materi dan informasi yang relevan secara rutin melalui akses yang mudah dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat, bukan hanya untuk pemenuhan keterbukaan informasi yang diharuskan pihak berwenang, namun juga informasi material lainnya yang berdampak pada kepentingan para pemangku kepentingan.

- Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies
- Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementing Corporate Governance Guidelines of Public Companies
- Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Corporate Governance
- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Comittee
- Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Charter of Internal Audit Unit
- Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies
- The National Code of Good Corporate Governance issued by The National Committee on Corporate Governance

In addition, the Company will with OJK regulations, ISX regulations, as well as implementing the best practices in the business world.

Impelementation of Corporate Governance

The Company implements the basic principles of GCG namely: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Such principles have become a pivotal foundation that supports the Company's growth.

- ***Transparency***

Suryamas routinely provides stakeholders with easy and timely access to all kinds of materials and relevant information that can enable informed decision making, not just the statutory information required by regulatory bodies under the law, but also all other material informations that may impact stakeholder interests.

- **Akuntabilitas**

Kredibilitas dan kepatutan manajemen Perseroan dalam berkomitmen terhadap transparansi, keadilan, dan akuntabilitas dalam kinerjanya. Kredibilitas dan kepatutan ini terukur dan dapat dipertanggungjawabkan melalui penanganan kepentingan bisnis dan para pemangku kepentingan secara bijak.

- **Tanggung jawab**

Suryamas selalu memastikan posisinya sebagai korporasi yang baik dengan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku, serta Anggaran Dasar dan praktik korporasi yang tepat, seraya memenuhi tanggung jawab sosialnya secara konsisten terhadap masyarakat, terutama masyarakat setempat dimana Perseroan beroperasi, sehingga keberlanjutan usaha dapat dicapai dan dipelihara.

- **Kemandirian**

Suryamas menjaga independensinya sebagai perusahaan dengan secara hati-hati menyusun proses yang mencakup mekanisme pengendalian dan keseimbangan dalam membuat keputusan bisnis yang objektif dan bijak. Hal ini menjamin Dewan Komisaris dan Direksi serta elemen-elemen lain dalam struktur dan sistem manajemen Perseroan sungguh-sungguh menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sesuai Anggaran Dasar dan peraturan hukum yang berlaku untuk mencegah konflik kepentingan atau dominasi dan intervensi dari pihak eksternal.

- **Keadilan dan kesetaraan**

Suryamas mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kebijakan dan prosedur yang setara dan adil, berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Suryamas berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang dibantu oleh Audit Internal Perseroan yang menjalankan fungsinya dalam mengaudit, melakukan evaluasi dan menganalisa kegiatan bisnis Perseroan. Audit internal melakukan komunikasi dengan Komite Audit untuk mendiskusikan dan melakukan

- ***Accountability***

The credibility and appropriateness of the management of the Company, which is highly committed to transparency, fairness and accountability in its performance, is readily measurable and accounted for by its prudent handling of the interests of both its business and its stakeholders.

- ***Responsibility***

Suryamas ensures its standing as a good corporate through careful compliance to all prevailing laws, regulations and its articles of association, as well as proper corporate practices, while consistently fulfilling its corporate social responsibility towards society, in particular the communities in which it works, to achieve and maintain business sustainability.

- ***Independency***

Suryamas maintains independence as a corporation through a carefully formulated process that contains checks and balances toward making objective and prudent business decisions, thus ensuring that the Board of Commissioners and the Board of Directors and other parts of the Company's management structure and systems strictly perform their functions and duties in line with the Articles of Association and other legal stipulations to prevent conflicts of interest or domination and intervention by external elements.

- ***Fairness and equality***

Suryamas prioritizes the interests of the Company's shareholders and other stakeholders to ensure equitable and just policies and procedures based on the principles of fairness and equality.

The GCG implementation in Suryamas is monitored by the Company's Board of Commisioners who helped by Internal Audit, whose function is to audit, evaluate, and analyze the Company's business operations, and to identify any potential risk of each activity. Internal audit will liaise with the Audit Committee to discuss and analyze findings. The

analisa temuan. Komite Audit sesuai fungsinya bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, mempertahankan struktur dan proses kontrol internal yang memadai dan meningkatkan kualitas keterbukaan laporan keuangan Perseroan.

Audit Committee is to help the Board of Commissioners ensure sound corporate governance practice, maintain an adequate internal control structure and process, as well as improving the Company's disclosure quality of financial reporting.

Sementara itu, Dewan Direksi juga dibantu oleh divisi pengembangan usaha untuk melakukan fungsi pengelolaan serta identifikasi risiko usaha. Divisi pengembangan usaha membantu Direksi dalam menganalisis proposal terkait proyek-proyek baru serta memberikan arahan strategis dalam rangka meminimalisasi risiko usaha. Suryamas juga telah menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan yang berperan untuk membangun komunikasi yang baik antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Komunikasi yang berjalan efektif merupakan salah satu kunci utama demi terciptanya iklim bisnis positif Perseroan dalam menumbuhkan tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

The risk management function embedded in the business development division helps the Board of Directors analyze and identify risks related to the proposals of new projects. The division also provides the Board with strategic advisory to mitigate such risks. To maintain the Company's effective communications with its stakeholders, Suryamas delegates the Corporate Secretary to take charge of ensuring that the Company's information is accessible to the shareholders. This is due to the principle that effective communication plays a crucial role in building a strategic business environment and boosting the trust level of the Company's shareholders.

1. KEPATUHAN TERHADAP ANGGARAN DASAR SERTA PERATURAN DAN KETENTUAN PASAR MODAL

1. COMPLIANCE WITH ARTICLES OF ASSOCIATION AS WELL AS REGULATIONS AND PROVISIONS OF CAPITAL MARKET

Dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), membutuhkan sistem checklist dan balances untuk memastikan Perseroan bertindak dengan wajar, accountable, bertanggung jawab dan transparan. Perseroan secara berkala melakukan self assessment secara komprehensif untuk mengevaluasi apakah prinsip-prinsipnya sudah diterapkan secara memadai, memantau pelaksanaannya dan mengkaji rencana tindak lanjut (action plan). Tindakan korektif (corrective action) juga akan dilakukan jika diperlukan, dan Perseroan tetap patuh terhadap Undang-Undang Perusahaan Terbatas Indonesia dan berbagai peraturan, serta ketentuan pasar modal dan bursa yang relevan.

In the effort to improve and increase the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation, a checklist and balance system is required to ensure that the Company acts in reasonable, accountable, responsible and transparent manner. The Company periodically conducts a comprehensive self-assessment to evaluate whether or not its principles have been sufficiently applied, monitor the implementation and study the action plan. When necessary, corrective action will also be carried out, and the Company remains to comply with the Indonesian Law of Limited Company and other relevant regulations, as well as provisions of capital market and stock exchange.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMoS) is the Company's organ with authorities that are not given to the Board of Commissioners and

dan Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang atau anggaran dasar. Perseroan akan memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada RUPS, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Board of Directors, in limits set by laws or articles of association. The Company provides the GMoS with all information concerning the Company, as long as such information is not contrary to the Company's interest and laws and regulations.

Untuk melindungi kepentingan pemegang saham, Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan RUPS telah sesuai dengan ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan Otoritas Jasa keuangan/OJK No. IX.I.1, dengan melakukan pengumuman kepada para pemegang saham mengenai rencana diadakannya RUPS, panggilan untuk menghadiri RUPS dan hasil RUPS dalam surat kabar nasional berbahasa Indonesia.

In order to protect the interest of shareholders, the Company ensures that the implementation of GMoS is in accordance with the provision of Article 21 of Articles of association and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.I.1, by delivering announcement to the shareholders regarding the plan to conduct GMoS, invitation to attend the GMoS and results of the GMoS in Indonesian national newspapers.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 6 Mei 2019 dan RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 26 Juli 2019, dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili lebih dari 75% saham Perusahaan.

The Annual GMS was held on May 6, 2019 and Extraordinary GMS was held on July 26, 2019, were attended by shareholders or their authorized which represented more than 75% of the Company's shares.

Penyerahan Laporan Berkala

Untuk memastikan bahwa Perseroan memberikan informasi yang berimbang kepada pemegang saham dan investor, Perseroan senantiasa mempublikasikan informasi material kepada publik selambat-lambatnya dua hari kerja setelah adanya informasi material, sesuai dengan peraturan Bapepam, OJK dan BEI yang berlaku.

Submission of Periodic Report

In order to ensure that the Company provides balanced information to the shareholders and investors, the Company always publishes material information to public in two days at the latest after any material information occurs, as determined by the applicable regulations of Bapepam , OJK and ISX.

Pengungkapan informasi material dilakukan Perseroan adalah untuk meningkatkan penyebarluasan informasi material melalui pemasangan di dua surat kabar berbahasa Indonesia. Selama tahun yang dilaporkan, tidak terdapat publikasi informasi yang bersifat material.

Disclosure of material information is conducted by the Company with a purpose to increase distribution of material information, in which this disclosure is carried out by placing it in two Indonesian newspapers. During the reported year, there was no publication of material information.

Benturan Kepentingan dan Transaksi Material

Perseroan melakukan penilaian terhadap kemungkinan benturan kepentingan ataupun transaksi yang bersifat material, sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku. Selama tahun yang dilaporkan, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan ataupun transaksi yang bersifat material.

Conflict of Interest and Material Transaction

The Company conducted evaluation of a possibility of conflict of interests or material transaction, according to the prevailing regulations of OJK. During the reporting year, there was no transaction containing either conflict of interest or material transaction.

2. STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai badan hukum di Indonesia, Perseroan patuh pada Undang-Undang Perusahaan. Di bawah Undang-Undang ini, organ perusahaan terdiri dari RUPS, Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ tertinggi di Perseroan yang memegang seluruh wewenang di luar yang telah didelegasikan kepada Komisaris ataupun Direksi.

2. COMPANY GOVERNANCE STRUCTURE

As a corporate body in Indonesia, the Company complies with the Law of Corporate. Under this Law, a company's organs consist of GMoS, Commissioners and Directors. GMoS serves as the highest organ in the Company, which holds all authorities other than those delegated to the Commissioners and Directors.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan Perundangan-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS, termasuk memantau efektifitas pelaksanaan GCG yang diterapkan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts supervision on management policies, the implementation of management in general, both concerning the Company and its business, and provides advices for the Directors. The Board of Commissioners also carries out other tasks, responsibilities and authorities according to the Company's Articles of association, the prevailing laws and regulations and/or decisions of GMoS, including monitoring the effectiveness of GCG implementation carried out by the Company. The Board of Commissioners is responsible to the GMoS.

Beberapa tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar Perusahaan	Some of tasks and resposibilities Board of Commissioners as set out in Company's Articles of association
- Dewan Komisaris melakukan tugas, tanggung jawab dan otoritasnya secara independen sehingga keputusan yang dibuat objektif dan bebas dari tekanan atau kepentingan berbagai pihak	- *The Board of Commissioners shall carry out the duties, responsibilities, and authorities independently so that decisions made objectively and free from pressure or the interests of any party*
- Dewan Komisaris harus mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan dan mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi dan memberikan nasihat kepada Dewan Direksi	- *The Board of Commissioners shall guide, monitor, and evaluate the implementation of strategy policy of the Company and supervise the performance of duties and responsibilities of the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors*
- Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi	- *The Board of Commissioners shall ensure implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all levels or organization level*
- Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi audit dari Internal Audit, Eksternal Audit, dan Komite Audit	- *The Board of Commissioners shall ensure the Board of Directors has followed up the Audit findings and recommendation of the Internal Audit Division, External Auditor and Audit Committee*
- Dewan Komisaris memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya secara efektif	- *The Board of Commissioners shall ensure that the committees which have been established by the Board of Commissioners carry their duties effectively*
- Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara waktu seseorang atau lebih anggota Dewan Direksi jika anggota tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan, merugikan perusahaan, melalaikan tanggungjawab dan/atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian sementara sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.	- *The Board of Commissioners is entitled at any time to decide to suspend one or more members of the Board of Directors if such member acts contrary to the Company's Articles of association, harm the company, neglect his/her obligations and/or violate the existing law and legislations. The suspension procedure refers to the Company's Articles of association.*

Anggota Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan, jika anggota Komisaris dipandang tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Members of Board of Commissioners are appointed by the GMoS for a term of 5 years, without prejudice to GMoS' right to dismiss member of the Board of Commissioners at any time before the expiration of the term of office, if a member of the Board of Commissioners is considered unable to carry out his/her duties according to the Articles of association and/or decision of GMoS.

Komisaris Perseroan terdiri dari 3 orang anggota termasuk Komisaris Utama, dan 1 diantara 3 anggota Komisaris tersebut merangkap sebagai Komisaris Independen yaitu :

The Company's Board of Commissioners comprises of 3 members, including the President Commissioner, and 1 of the 3 members serve concurrently as Independent Commissioners, as shown below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Anggota sejak *Member since*	Berakhir *Term Expires*
Wismoyo Arismunandar	Presiden Komisaris/ President Commissioner	2003	2020
Wing Indrasmoro	Komisaris/ Commissioner	2014	2020
DR. Ramelan, SH. MH	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	2008	2020

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, rapat Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis dari rapat Direksi. Panggilan untuk rapat Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris atau dalam hal Presiden Komisaris berhalangan oleh 2 (dua) anggota Komisaris lainnya. Rapat Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris atau oleh Komisaris lain yang dipilih oleh anggota Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut. Rapat Komisaris adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila dihadiri oleh lebih dari 50% anggota Komisaris. Dalam tiap rapat, setiap Komisaris berhak atas satu suara dan, selain itu, juga dapat memberikan satu suara bagi Komisaris lain yang diwakilinya. Notulen rapat Komisaris dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat Komisaris dan semua anggota Komisaris lainnya yang hadir.

According to the Company's articles of association, Board of Commissioners meeting can be held at any time it is considered necessary by a member of the Board of Commissioners or on a written request from the Board of Directors meeting. Invitation for a Board of Commissioners meeting is given by the President Commissioner, or in a case where the President Commissioner is unavoidably absent, it is given by the other two members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners meeting is presided by the President Commissioner or other Commissioner elected by the members of the Board of Commissioners attending the meeting. A meeting of the Board of Commissioners is only valid and entitled to make a binding decision if attended by more than 50% of the Board of Commissioners members. In every meeting, each Commissioner is entitled to one vote and aside from that, may also give one vote for another Commissioner that he/she represents. Minutes of Board of Commissioner meeting is made and signed by the leader of the Board of Commissioners meeting and all attending members of the Board of Commissioners.

Selama tahun 2019 telah diselenggarakan empat kali rapat Komisaris, dengan data kehadiran sebagai berikut :

During 2019, Board of Commissioners meeting was held four times, with data of attendance as follows :

Nama *Name*	Rapat BOC *BOC Meeting*
Wismoyo Arismunandar	75%
Wing Indrasmoro	100%
DR. Ramelan, SH. MH	100%

Remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Komisaris Utama sesuai dengan keputusan RUPST yaitu memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' remuneration is determined by the President Commissioner, as stated in the decision of Annual General Meeting of Shareholders, which authorizes the President Commissioner to determine the amount of salaries and allowances of the Board of Commissioners.

Dewan Direksi

Dewan Direksi menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Direksi juga melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang lainnya sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS, temasuk penerapan praktek GCG dalam pengelolaan Perseroan.

Board of Directors

The Board of Directors carries out the Company's management for the interest of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives. The Board of Directors also carry out other duties, responsibilities and authorities according to the provisions in the Company's articles of association, prevailing laws and regulations and/or based on decisions of General Meeting of Shareholders, including the application of GCG in Company's management.

Beberapa tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi menurut Anggaran Dasar Perusahaan

- Memimpin dan mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan
- Menciptakan struktur pengendalian internal, menjamin terselenggaranya fungsi audit internal dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit internal sesuai dengan arahan dari Dewan Komisaris
- Menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang memuat Anggaran Tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku
- Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perusahaan
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan

Some of tasks and resposibilities Board of Directors as set out in Company's Articles of association

- *To lead and manage Company in accordance with the Company's purposes and objectives*
- *Create an internal control structure, to ensure implementation of the internal audit function at each management level and follow up on Internal Audit findings in accordance with the policies given by the Board of Commissioners*
- *Submit the Annual Work Plan including Annual Budget to the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the forthcoming fiscal year, taking into account prevailing laws and regulations*
- *To implement the principles of Good Corporate Governance in each of Company's business activities at all organizational levels*
- *To be accountable for the performance of its duties and responsibilities to the shareholders through the General Meeting of Shareholders*
- *To appoint and dismiss employees of Company under Company's employment rules and regulations.*

Seperti halnya anggota Komisaris, anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan, jika anggota Direksi dipandang tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Like members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors are appointed for a 5-years term, without prejudice to GMoS' right to dismiss member of the Board of Directors at any time before the expiration of the term of office, if a member of the Board of the Directors is unable to carry out his/her duties according to the Articles of Association and/or decisions of GMoS.

Direksi Perseroan terdiri dari 5 orang anggota termasuk Presiden Direktur adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Directors consists of 5 members, including the President Director, which is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Anggota sejak *Member since*	Berakhir *Term Expires*
Kenneth Lian	Presiden Direktur/ Presiden Director	1990	2020
Henny Kusuma Hendrawan	Direktur/ Director	2004	2020
Ferry Suhardjo	Direktur/ Director	2016	2020
Ratna Juwanita Haliman	Direktur/ Director	1993	2020
Andy Lie	Direktur Independen/ Independent Director	2015	2020

Selama tahun 2019 telah diselenggarakan 4 kali rapat Direksi, dengan data kehadiran sebagai berikut:

During 2019, Board of Directors meeting had been held four times, with data of attendance as follows:

Nama *Name*	Rapat BOD *BOD Meeting*
Kenneth Lian	100 %
Henny Kusuma Hendrawan	100 %
Ferry Suhardjo	100 %
Ratna Juwanita Haliman	100 %

Remunerasi Dewan Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan RUPST yaitu memberikan wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Direksi.

The Board of Directors' remuneration is determined by the Board of Commissioners, as stated in the decision of Annual General Meeting of Shareholders, which authorizes the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances of the Board of Directors.

Afiliasi

- Transaksi Afiliasi

Selama periode laporan keuangan, Suryamas melakukan pembayaran sehubungan dengan asuransi properti yang menjamin semua resiko kepada PT Asuransi Sinarmas. PT Asuransi Sinarmas dimiliki secara tidak langsung oleh anggota keluarga dekat dari Direksi Suryamas dan Komisaris Suryamas

Affiliation

- Conflict of Interest Transation

During the respective financial period, Suryamas made payments in respect of property all risk insurance premiums to PT Asuransi Sinarmas. PT Asuransi Sinarmas is owned indirectly by the close family members of the Suryamas Directors and Commissioners of Suryamas

- Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

- Affiliated Relation

Affiliate relationships between members of the Board of Commissioners with the Directors and Shareholders are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi dengan Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioner	Dewan Direksi Board of Director	Pemegang Saham Shareholder
Wismoyo Arismunandar	Presiden Komisaris	-	-	-
Wing Indrasmoro	Komisaris	-	-	-
DR. Ramelan, SH. MH	Komisaris Independen	-	-	-
Kenneth Lian	Presiden Direktur	-	-	√
Henny Kusuma Hendrawan	Direktur	-	-	-
Ferry Suhardjo	Direktur	-	-	-
Ratna Juwanita Haliman	Direktur	-	-	-
Andy Lie	Direktur Independen	-	-	-

Keterangan:
Kenneth Lian merupakan suami dari Pemegang Saham Pengendali, Madam Sukmawati Widjaja

Komite Audit

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Komisaris telah membentuk Komite Audit dengan merujuk peraturan Bapepam No. IX.I.5 dan LK No. Kep-643/BL/2012 untuk membantu Dewan Komisaris menilai integritas laporan operasional dan keuangan yang disiapkan oleh Direksi, serta mengidentifikasikan ketidak-sesuaian aspek operasional Perseroan dan entitas anak terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki akses penuh pada informasi dari karyawan, termasuk Direktur dan sumber eksternal, serta dapat meminta opini pihak ketiga yang independen apabila diperlukan. Komite Audit berkoordinasi dengan grup audit internal dalam melaksanakan tugasnya.

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Audit Committees

In carrying its responsibilities, the Board of Commissioners had established an Audit Committee in related to the regulation of Bapepam No. IX.I.5 & LK No. Kep-643/BL/2012, to help the Board of Commissioners evaluate operational and financial reports prepared by the Directors, as well as to identify nonconformity between the operational aspect of the Company and the subsidiaries and the provisions of prevailing laws and regulations.

In conducting its duties, the Audit Committee has full access on employee information, including information of the Directors and external sources, and when necessary, it may also request an opinion of an independent third party.

The following is the composition of the members of Company's Audit Committee:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Anggota sejak *Member since*	Berakhir *Term Expires*
DR. Ramelan, SH. MH	Ketua Komite Audit/ Chairman of Audit Committee	2008	2019
Amin Anwar	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	2006	2019
Drs. Pande Putu Raka, MA	Anggota Komite Audit/ Member of Audit Committee	2017	2019

Rapat komite audit tersebut, evaluasi dilakukan dengan manajemen pada penyusunan laporan keuangan dan pengawasan internal, dan pemanggilan terhadap penanggung jawab bidang keuangan dan bidang-bidang terkait lainnya. Selama tahun 2019, Komite Audit Perusahaan telah melakukan 4 kali rapat, dengan data kehadiran sebagai berikut :

In an Audit Committee meeting, evaluation is done together with the management regarding the compiling of financial statement and internal control. Persons in charge of financial division and other relevant divisions are also summoned to the meeting. During 2019 the Company's Audit Committee meeting was held four times, with data of attendance as follows:

Nama *Name*	Rapat Komite Audit *Committee Audit Meeting*
DR. Ramelan, SH. MH	100 %
Amin Anwar	75 %
Drs. Pande Putu Raka, MA	100 %

Komite Audit, selanjutnya berpendapat sebagai berikut :

a. Informasi Laporan Keuangan Yang Akan Dikeluarkan

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perseroan dan entitas anak dengan kepemilikan saham langsung atau tak langsung oleh Perseroan sebesar lebih dari 50%. Saldo dan transaksi antar perusahaan, termasuk transaksi antar perusahaan yang telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil-hasil operasional Perseroan dan entitas anak sebagai badan usaha yang tunggal.

Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 telah diaudit dan diungkapkan sepenuhnya.

b. Independensi Dan Obyektifitas Akuntan Publik Yang Melaksanakan Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan Yang Berakhir Pada 31 Desember 2019 Telah Diteliti

Dalam melakukan audit pada laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, Akuntan Publik telah berkorespondensi dengan Manajemen untuk meminta klarifikasi mengenai beberapa masalah yang berkaitan dengan pos-pos yang dilaporkan, dan Manajemen telah menanggapinya sesuai dengan kebutuhan.

Akuntan Publik juga telah mengadakan pembahasan dengan Komite Audit, dan Komite

Furthermore, the Audit Committee held the following opinions:

a. Information of Financial Statement to be Issued

A consolidated financial statement includes financial statement of the Company and subsidiaries in which the Company has direct or indirect share ownership of more than 50%, balances and transactions between companies, including transactions between eliminated companies to reflect financial position, and operational results of the Company and subsidiaries as a single enterprise.

All information in the Company's consolidated financial statement for year ended on December 31, 2019 had been fully audited and disclosed.

b. The Independency and Objectivity of the Public Accountant Conducting Audit on The Company's Consolidated Financial Statement Ended on December 31, 2019 Had Been Studied

In conducting audit on the Company's consolidated financial statement for year ended on December 31, 2019, the Public Accountant had been in correspondence with the Management in order to request clarification regarding s number of problems related to reported posts, and the Management had responded according to requirement.

The Public Accountant had also held a discussion with the Audit Committee and the

Audit berpendapat bahwa Akuntan Publik telah melaksanakan audit secara menyeluruh, independen dan berhati-hati terhadap laporan keuangan konsolidasi Perseroan.

Audit Committee considers that the Public Accountant had conducted comprehensive, independent and careful audit on the Company's consolidated financial statement.

c. Efektifitas Kendali Internal Perusahaan
Komite Audit telah mengkaji pelaksanaan rencana dan program internal untuk tahun 2019 yang dilakukan oleh departemen internal audit dan compliance, dan berpendapat bahwa keseluruhannya telah memuaskan dan mencerminkan perbaikan atas fungsi kendali internal yang efektif di lingkungan Perseroan.

c. Effectiveness of Company's Internal Control
The Audit Committee had studied the implementation of internal plans and programs of 2019 conducted by the internal audit and compliance department. The Audit Committee considers that the overall implementation had been satisfactory and reflected improvements in effective internal control function in the Company's environment.

d. Temuan Audit Yang Dihasilkan Oleh Auditor Internal Perusahaan
Kegiatan audit internal yang dilakukan mencakup audit kegiatan operasional, keuangan dan ISO 9001 tahun 2015 baik untuk audit biasa maupun audit yang telah disesuaikan dengan risiko-risiko manajemen. Semua temuan-temuan yang dihasilkan dari kegiatan audit telah disampaikan kepada Manajemen dan Komite Audit, dan sudah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur.

d. Audit Findings by Company's Internal Auditor

Internal audit activities conducted included audit of operational activities, finance and ISO 9001 2015, both regular audit and audit adjusted to management risks. All findings resulted from audit activities have been delivered to the Management and the Audit Committee, and followed up according to procedure.

e. Kepatuhan Perseroan Terhadap Berbagai Peraturan Pasar Modal Di Indonesia Dan Peraturan Lain Yang Terkait Dengan Bisnis Perusahaan Di Tahun 2019.

e. Company's Compliance with Capital Market Regulations in Indonesia and Other Regulations Relevant to Company's Business in 2019.

Manajemen telah mengikuti peraturan dan ketentuan dari OJK dan BEI, serta peraturan dan ketentuan Pemerintah Indonesia lainnya.

The Company's management has complied with the regulations and provisions set by Bapepam & LK and ISX, as well as other regulations and provisions of the Indonesian Government.

f. Kemungkinan Adanya Kesalahan Dalam Menerapkan Atau Mengindentifikasi Keputusan Direksi.
Komite Audit telah mengkaji seluruh keputusan Direksi Perusahaan pada tahun 2019, dan berpendapat bahwa sejauh yang diketahui, tidak terdapat implementasi yang tidak semestinya atas keputusan-keputusan tersebut oleh Manajemen Perusahaan.

f. Possibility of a Mistake in Applying or Identifying Decision of the Board of Directors.

Audit Committee has studied all decisions made by the Company's Board of Directors in 2019, and considers that, as far as known, the Company's Management did not carry out any improper implementation of those decisions.

Sebagai kesimpulan atas pengkajian diatas, Komite Audit berpendapat bahwa tidak ada

As a conclusion of the above studies, the Audit Committee is of the opinion that there are no

indikasi:

1. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, yang disusun oleh Direksi Perusahaan, tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

2. Bahwa Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe International) tidak bersikap indenpenden dan obyektif dalam melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

3. Bahwa fungsi kendali internal tidak dijalankan dengan efektif.

4. Bahwa penerapan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang baik oleh Direksi tidak sesuai dengan peraturan Pasar Modal dan Pemerintah Indonesia.

5. Bahwa seluruh Keputusan Direksi tidak dijalankan sebagaimana mestinya.

indications that:

1. The Consolidated Financial Statement for year ended on December 31, 2019 which had been compiled by the Company's Directors, was not in accordance with the accounting principles applicable in Indonesia.

2. The Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accountant Office (Member of Crowe Internasional) had not been acting independently and objectively in conducting audit on the Consolidated Financial Statement for year ended on December 31, 2019.

3. Internal control function had not been effectively carried out.

4. The practice of good Corporate Governance by the Directors had not been in accordance with the regulations of Capital Market and the Indonesian Government.

5. All Decisions of Directors were not carried out as they should have been.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai peran yang sangat penting untuk memperlancar hubungan antar Organ Perseroan serta hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan.

Tugas utama Sekretaris Perusahaan terutama terkait menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan tanggung jawab keterbukaan Perseroan sebagai perusahaan publik.

Sehubungan dengan peraturan Bapepam & LK No. IX.I.4, anggota Sekretaris Perusahaan adalah Ferry Suhardjo, Warga Negara Indonesia dan saat ini beliau juga sebagai Direktur sejak tahun 2017.

Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan Perseroan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal serta ketentuan GCG sebagai berikut :

Corporate Secretary

Corporate Secretary plays a very important part in promoting smooth relation between Company Organs as well as the relation between the Company and the stakeholders.

The Corporate Secretary's roles are principally to maintain a positive public perception of the Company's image and the fulfillment of Company's responsibilities for transparency as a public company.

In related to the regulation of Bapepam & LK No. IX.I.4, the member of the Corporate Secretary is Ferry Suhardjo, an Indonesian Citizen and he also serves as a Director of the Company since 2017.

The duties of the Company's Corporate Secretary include secretarial duties, public and investor relations, legal matters and compliance to regulations issued by industry and capital market authorities as well as to GCG related regulations as follows :

1. Mewakili Perseroan dalam hubungannya dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mengkomunikasikan kegiatan Perseroan terutama terkait dengan keterbukaan informasi.

1. To represent the Company in any relationship with all stakeholders in communicating the Company's activities, primarily those related to information disclosure.

2. Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi eskternal dan internal dengan segenap pemangku kepentingan untuk menyampaikan berita dari Perseroan secara terbuka dan bertanggung jawab serta membangun citra positif Perseroan.

2. To control the management of external and internal communications strategies with all stakeholders to ensure an open and accountable dissemination of Company information while maintaining the Company's positive image.

3. Bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal, termasuk UU Perseroan Terbatas.

3. To be responsible for ensuring full compliance to prevailing stock exchange and capital market regulations, including the Limited Liability Company Law.

4. Mengawasi perkembangan dan perubahan regulasi yang terjadi di bidang pasar modal, serta memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi terkait dampak perkembangan perubahan-perubahan tersebut pada Perseroan serta pelaksanaan atas perubahan-perubahan tersebut di lingkungan Perseroan.

4. To monitor any developments and changes in capital market regulations, and to submit recommendations and inputs to the Board of Directors on the impact of these changes to the Company as well as the implementation of these changes within the Company.

5. Bertanggung jawab atas aspek keterbukaan informasi sebagai pemenuhan kepatuhan terhadap perundangundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal.

5. To be responsible for information disclosure as part of the compliance with all applicable stock exchange and capital market regulations.

6. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa, Rapat Direksi dengan Komisaris dan Rapat Direksi.

6. To be responsible for organizing Annual and Extraordinary GMS, Board of Directors' meetings with Board of Commissioners and Board of Directors' meetings.

7. Menangani administrasi kesekretariatan atau korespondensi Perseroan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pasar modal termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

7. To manage the secretarial administration or the Company's correspondence with related parties in the capital market including Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") and Indonesia Stock Exchange (ISX).

8. Menangani kegiatan Hubungan Investor dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perseroan dengan para investor baik di tingkat lokal maupun internasional.

8. To manage Investor Relations activities to maintain and improve communications between the Company and domestic as well as international investors.

9. Menangani kegiatan Hubungan Masyarakat.

9. To manage the Company's public relation activities.

Sepanjang tahun 2019, berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

Throughout 2019, the Corporate Secretary has conducted various activities, including:

1. Melakukan korespondensi dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal.

1. Correspondence with OJK and ISX as capital market regulators.

2. Menyampaikan perkembangan komunitas investor kepada Direksi.

2. Submission of updates on recent development in the investment community to the Board of Directors.

3. Menyampaikan perkembangan Perseroan kepada masyarakat melalui keterbukaan informasi di website perseroan dan Bursa Efek Indonesia.

3. Provided update of the Company's development to the public through Corporate website and Indonesia Stock Exchange.

4. Menyampaikan Laporan Tahunan dan 4 kali laporan keuangan berkala dan kepada OJK dan BEI serta menyediakan laporan tersebut pada situs Perseroan serta mengumumkan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan pada surat kabar berperedaran nasional.

4. Submission of 4 periodic financial reports and 1 annual report to OJK and ISX, as well as publishing of these reports on the Company's website and announcements of full year financial statements and half year financial statements in national newspapers.

5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 6 Mei 2019 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Juli 2019.

5. Conducted Annual GMS on May 6, 2019 and Extraordinary GMS on July 26, 2019.

6. Mengadakan paparan publik yang diadakan pada tanggal 13 November 2019.

6. Organized Public Expose that held on November 13, 2019.

Unit Audit Internal

Perusahaan telah membentuk dan mengangkat Soegi Harto sebagai Kepala Unit Audit Internal sehubungan dengan peraturan Bapepam & LK No. Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Soegi Harto adalah Warga Negara Indonesia, lulusan Universitas Tarumanagara di Jakarta tahun 1991. Memulai karir di Kantor Akuntan Publik Siddharta & Siddharta, kemudian berkarir pada berbagai posisi di PT Indocement Tunggal Perkasa, PT Asuransi Sinar Mas, PT Simas Life, PT Kalibesar Raya Utama, PT Asuransi Chiyoda Indonesia. Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan mulai Desember 2009.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan dan audit manajemen dimana pemeriksaan kepatuhan rutin, baik atas inisiatif sendiri maupun atas permintaan Divisi atau Direktur lain, termasuk menyusun anggaran Divisinya beserta sumber daya yang diperlukan serta memastikan terlaksananya audit internal tahunan, audit manajemen dan pemeriksaan kepatuhan tersebut sesuai dengan perencanaan yang dilakukan.

2. Melaksanakan permintaan pelaksanaan audit manajemen dan kepatuhan yang diminta oleh Divisi atau Direktur lain (tidak rutin) atau melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

5. Memberikan saran perbaikan dan informasi

Internal Audit Unit

The Company had established an Internal Audit Unit and appointed Soegi Harto as its Head. This was done in relation to the Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. Kep-496/BL/2008 on Establishment and Guidelines on the Compiling of Internal Audit Charter.

Soegi Harto is an Indonesian Citizen, graduated from the University of Tarumanagara in Jakarta in 1991. He started his career at Siddharta & Siddharta Public Accountant Office, and then held various positions at PT Indocement Tunggal Perkasa, PT Asuransi Sinar Mas, PT Simas Life, PT Kalibesar Raya Utama, and PT Asuransi Chiyoda Indonesia. He serves as the Company's Head of Internal Audit Unit since December 2009.

The tasks and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

1. Compiling and conducting annual Internal Audit plans and management audit, in which the routine compliance inspection, whether based on the Unit's own initiative or based on a request from other Divisions or Directors, includes compiling the Division's budget along with the required resources, and also ensuring that these annual internal audit, management audit and compliance inspection are carried out as planned.

2. Conducting management audit and compliance inspection requested by other Divisions or Directors (non-routine) or conducting special inspection when necessary.

3. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to Company policies.

4. Inspecting and assessing efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resource, marketing, information technology fields and in other activities.

5. Providing suggestions for improvement and

yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

objective information regarding the activities inspected at all levels of management.

6. Mendiskusikan draft temuan pemeriksaan audit, baik rutin maupun non rutin atas manajemen dan kepatuhan dengan Divisi yang bersangkutan untuk kemudian membuat laporan hasil audit final dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

6. Discussing draft of audit inspection findings, both routine and non-routine, on management and compliance with the relevant Division which then is followed by compiling final audit result report and delivering the report to the President Director and the Board of Commissioners.

7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan serta mengusulkan dan meminta Direktur Utama untuk mengambil langkah-langkah koreksi bila terjadi penyimpangan baik dalam sistem manajemen maupun kepatuhan.

7. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of recommended improvement follow-ups as well as suggesting and requesting President Director to take correctional measures if any deviance occurs, whether in the management system or in compliance.

8. Bekerjasama dengan Komite Audit.

8. Cooperating with the Audit Committee.

9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

9. Compiling program to evaluate the quality of internal audit activities that it conducts.

10. Memelihara catatan-catatan audit, baik draft laporan, laporan final maupun langkah-langkah post audit agar dapat dipakai untuk keperluan monitoring dan penyusunan sistem manajemen yang lebih baik.

10. Maintaining audit records, including report drafts, final reports and post audit actions, to enable the records to be used for monitoring and compiling a better management system.

Wewenang Unit Audit Internal adalah :
a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.

The authorities of the Internal Audit Unit are:
a) Accessing all relevant information concerning the Company's duties and functions.

b) Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

b) Conducting direct communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee

c) Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

c) Holding periodical and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.

d) Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

d) Coordinating its activities with activities of external auditor.

Disamping itu, Perseroan juga menerapkan sistem pengendalian dan pengawasan internal

Aside from that, the Company also applies an internal control and supervision system based

berdasarkan Manual Akuntansi yang disusun dengan mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia; serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK.

on the Manual of Accounting, which is compiled with reference to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Accountants Institute; and Guidelines on Presentation and Disclosure of Emitent's or Public Company's Financial Statement issued by OJK.

Sistem Pengendalian Internal

Suryamas membangun Sistem Pengendalian Intern yang mencakup aspek keuangan dan kegiatan operasional, untuk memastikan:

- Semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai.
- Interaksi antara Auditor Internal dengan semua kelompok tata kelola korporasi di Perseroan berlangsung semestinya.
- Semua informasi keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu.
- Semua tindakan karyawan tidak ada yang bertentangan dengan kebijakan, standar, prosedur, dan ketentuan hukum maupun peraturan perundangan yang berlaku.
- Semua sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan usaha didapatkan secara ekonomis, digunakan secara efisien, dan dipelihara secara memadai.
- Semua program, rencana, dan tujuan Perseroan dapat dicapai.
- Kualitas pengelolaan Perseroan telah ditingkatkan secara berkala.
- Semua isu mengenai ketentuan hukum dalam regulasi yang berdampak buruk terhadap Perseroan telah diketahui dan diantisipasi secara memadai.

Internal Control System

Suryamas has established an Internal Control System covering both financial and operational aspects to ensure that:

- *All risks are identified and managed satisfactorily.*
- *Interaction between and among the Internal Auditor and all corporate governance groups within the Company proceeds as expected.*
- *All vital financial, managerial and operational information must be presented accurately and credibly in a timely manner.*
- *All employee' actions are not contradictory from the existing policies, standards, procedures and stipulations, as well as current laws and regulations.*
- *All required resources for business activities are acquired economically, utilized efficiently, and maintained properly.*
- *All programs, plans, and goals of the Company can be realized.*
- *The quality of the Company's management is improved periodically.*
- *All issues pertaining to stipulations in prevailing laws and regulations that could have a negative impact on the Company are adequately identified and anticipated.*

Unit Audit Internal bertanggung jawab mengevaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal. Melalui penerapan audit, dilakukan upaya untuk memastikan telah terjadi peningkatan dalam pengendalian manajemen, profitabilitas, dan citra Perseroan. Upaya untuk meningkatkan pengendalian manajemen terhadap profitabilitas dan citra Perseroan menjadi prioritas dalam pelaksanaan audit. Audit Internal melakukan pemeriksaan dengan memakai rencana audit berbasis risiko.

The Internal Audit unit is responsible to evaluate the implementation of the Internal Control System. Throughout the implementation of the audit, an effort is made to ensure there has been improvement in management control, profitability, and the image of the Company. Efforts to improve management control over the profitability and image of the Company are priorities within the execution of the audit. Internal Audit carries out its investigations using a risk-based audit plan.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah dilaksanakan oleh Perseroan dalam seluruh aspek operasional dengan menganut prinsip kehati-hatian (prudent philosophy). Dalam menjalankan fungsinya sebagai penanggung jawab pengendalian risiko-risiko yang dimiliki oleh pemilik risiko (risk owner) di seluruh satuan/unit kerja korporasi, penerapannya melalui proses-proses yang terdiri atas :

- Penetapan konteks risiko yang diwujudkan melalui pemetaan risiko secara korporasi,
- Mengidentifikasi risiko-risiko untuk masing-masing konteks risiko sesuai dengan pemetaan risiko,
- Menganalisa risiko untuk menentukan dampak dan kemungkinan terjadinya risiko,· Mengevaluasi risiko, serta
- Membuat rencana penanganan risiko yang telah diidentifikasi.

Keseluruhan proses tersebut dilakukan dalam suatu proses berkelanjutan dengan adanya komunikasi serta monitoring dan review.

Pelaksanaan kegiatan manajemen risiko yang terintegrasi dengan proses bisnis Perseroan semakin diperkuat dengan adanya Risk Based Audit yang dilaksanakan oleh fungsi Satuan Pengawas Intern, sehingga penangganan risiko secara proaktif dapat berjalan dengan optimal. Melalui sinergi antara dua fungsi tersebut diharapkan akan mempercepat tumbuhnya budaya sadar akan risiko.Seperti halnya bidang usaha lainnya, bidang usaha Perseroan juga tidak lepas dari tantangan dan risiko secara makro maupun mikro.

Risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi usaha Perseroan sebagai berikut :

1. Risiko Persaingan Usaha

Sebagai perusahaan yang menjalankan usaha di bidang pengembangan kawasan perumahan, Perseroan dan entitas anak menghadapi persaingan dari perusahaan-perusahaan lain yang menjalankan usaha yang sama, terutama kompetitor-kompetitor yang terdapat di sekitar lokasi kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak. Beragamnya

Risk Management

Risk management has been conducted by the Company in all operational aspects by following prudent philosophy. Implementation of the function as the responsible party for controlling risks borne by risk owner in all corporate work units is done through a process consisting of:

- *Determining risk context, which is materialized through corporate risk mapping,*
- *Identifying the risks for each risk context according to risk mapping,*
- *Analyzing risks to determine the impacts and the possibility of risk occurrence,*
- *Evaluating risks, and· Compiling management plan of identified risks.*

The overall process is done in a continuous process with communication, monitoring and review.

Implementation of risk management activity that is integrated with corporate business process is strengthened with the existence of Risk-based Audit carried out by Internal Control Unit function, which enables proactive risk handling to be optimum. The synergy between the two functions is expected to accelerate the growth of risk aware culture.Like any other business, the Company's business is also not free from challenges and risks, both macro and micro.

The following are risks that are estimated to be capable of affecting the Company's business:

1. Risk of Business Competition

As a company with business in housing development sector, the Company and subsidiaries face competition with other companies in the same line of business, especially competitors around the Company's and subsidiaries' business activity locations. The various concepts offered by a number of competitors may potentially reduce requests

konsep yang ditawarkan oleh beberapa kompetitor berpotensi mengurangi permintaan atas produk-produk Perseroan dan entitas anak. Untuk mengantisipasi hal ini, Perseroan dan entitas anak berusaha untuk selalu mengeluarkan produk yang inovatif.

for the Company's and subsidiaries' products. In order to anticipate this, the Company and subsidiaries attempt to always launch innovative products.

2. Risiko Perubahan Kondisi Sosial Politik

Kondisi sosial dan politik menjadi salah satu pertimbangan investasi. Kondisi sosial politik merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keputusan investasi, termasuk dalam investasi aset seperti properti. Oleh karenanya Perseroan menyadari kemungkinan terjadinya dampak negatif yang dapat mempengaruhi pendapatan dan kegiatan operasional Perseroan jika terjadi kondisi sosial dan politik yang tidak stabil. Salah satu faktor yang paling mempengaruhi kinerja Perseroan dan entitas anak khususnya dalam hal penjualan antara lain dapat ditimbulkan dari kondisi sosial politik terutama dari segi keamanan yang akan berpengaruh pada tingkat kepercayaan investor baik lokal maupun asing. Namun demikian, kondisi politik Indonesia yang semakin membaik dan proses demokratisasi yang terus berjalan dengan baik, merupakan suatu harapan positif untuk berkembangnya investasi dunia usaha.

2. Risk of Changes in Social Political Condition

Social and political condition serves as one of the considerations in investment. Social and political condition is a factor which highly influences investment decision, including investment of assets, such as property. Therefore, the Company is aware of the possibility of negative impacts which may affect the Company's operational income and activities if an unstable social and political condition occurs. One of the most influencing factors on the Company's and subsidiaries' performance, particularly in sales, may be caused by social and political condition, especially the security aspect, which will influence the confidence level of investors, both local and foreign. However, the improving Indonesian political condition and the democratization process that continues to run well, serve as a positive hope for business investment to grow.

3. Risiko Gugatan Hukum

Perseroan dan entitas anak membebaskan tanah dari penduduk setempat atau dari pihak-pihak lain berdasarkan Surat Ijin Lokasi dan Pembebasan Hak/Pembelian Tanah. Dalam usaha pembebasan tanah di Indonesia tidak tertutup kemungkinan timbulnya gugatan hukum dari pihak ketiga. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak menyadari akan adanya risiko timbulnya gugatan hukum dalam kegiatan pembebasan tanah yang dilakukan walaupun pembebasan tanah dilakukan dengan hati-hati.

3. Risk of Lawsuit

The Company and subsidiaries acquire land from the local residents or from other parties based on Location and Right Release/Land Purchase Permit. In attempting to acquire land in Indonesia, there is a possibility of lawsuit from a third party. Therefore, the Company and subsidiaries are aware of the risk of lawsuit occurrence in the activity of land acquisition even though the land acquisition is done carefully.

4. Risiko Berkurangnya Lahan

Perseroan dan entitas anak bergerak di bidang pembebasan, pematangan dan penyediaan tanah siap bangun yang kemudian dijual dengan atau tanpa bangunan di atasnya. Dengan demikian lahan yang dapat ditawarkan dan dijual akan berkurang sebanding dengan

4. Risk of Land Reduction

The Company and subsidiaries are active in the field of acquisition, improvement and provision of ready-to-build lands which are then sold with or without construction above them. Therefore, the lands that can be offered and sold will reduce proportionally to the amount of sales.

banyaknya penjualan. Perseroan dan entitas anak menghadapi risiko berkurangnya lahan yang dapat ditawarkan dan dijual tersebut yang mana akan mempengaruhi kesinambungan usaha Perseroan dan entitas anak.

The Company and subsidiaries face a risk of reduction of the lands that can be offered and sold in which will affect the business continuity of the Company and subsidiaries.

5. Risiko Kebijakan/Peraturan Pemerintah
Risiko yang dihadapi Perseroan berkaitan dengan Kebijakan/Peraturan Pemerintah adalah kemungkinan perubahan Kebijakan/Peraturan yang berhubungan dengan masalah pertanahan seperti perubahan rencana tata kota dan tata ruang. Perubahan tersebut dapat mengakibatkan berkurangnya nilai ekonomis suatu proyek yang akan atau sedang dibangun oleh Perseroan dan entitas anak.

5. Risk of Government Policy/Regulation
The risk faced by the Company that is related to the Government's Policy/Regulation is the possibility of changes in the Policies/Regulations related to land issue, such as a change in town and spatial planning. Such change can reduce the economical value of a project that will be or is being built by the Company and subsidiaries.

6. Risiko Dampak Lingkungan
Sebagai suatu perusahaan yang mengelola perumahan, Perseroan dan entitas anak dihadapkan pada masalah limbah baik cair maupun yang dihasilkan perumahan-perumahan dalam kawasan tersebut. Perseroan dan entitas anak menyadari jika limbah rumah tangga tersebut tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan perumahan sehingga dapat menpengaruhi minat masyarakat terhadap produk perumahan Perseroan dan entitas anak yang pada akhirnya dapat mengakibatkan turunnya pendapatan Perseroan dan entitas anak.

6. Risk of Environmental Impacts
As a housing management company, the Company and subsidiaries are faced with the issue of waste, both liquid waste and waste produced by housings in the area. The Company and the subsidiaries are aware that if the household waste is not well managed, then it will cause pollution in the housing environment, and this will affect the people's interest in the Company's and the subsidiaries' housing products. This at the end can result in a decline in the Company's and the subsidiaries' income.

7. Risiko Kebakaran dan Bencana Alam
Sebagai suatu perusahaan yang mengelola perumahan, salah satu risiko yang mungkin timbul adalah terjadinya kebakaran dan bencana alam yang dapat mengakibatkan kerugian moril dan materiil, baik bagi pemilik bangunan maupun bagi Perseroan dan entitas anak.

7. Risk of Fire and Natural Disaster
As a housing management company, a risk that may occur is incidence of fire and natural disasters that may inflict moral and material loss, whether for the house owner, the Company and the subsidiaries.

8. Risiko Sebagai Induk Perusahaan
Sebagai induk perusahaan yang sebagian besar pendapatannya berasal dari entitas anak, Perseroan memiliki risiko ketergantungan yang cukup tinggi terhadap kegiatan dan pendapatan entitas anak. Dengan demikian apabila kegiatan dan pendapatan dari usaha entitas anak menurun, hal tersebut akan

8. Risk as Parent Company
As a parent company which most of its income originate from subsidiaries, the Company has a risk of high dependency on the subsidiaries' activities and incomes. Therefore, if activities and incomes of subsidiaries' businesses decline, then this will affect the Company's level of income.

mempengaruhi tingkat pendapatan Perseroan.

9. Risiko Perubahan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Mata Uang Asing

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh naik turunnya nilai tukar US Dollar dan tingkat suku bunga. Kenaikan suku bunga akan menurunkan kemampuan calon pembeli untuk membeli rumah yang pada akhirnya akan mempengaruhi penjualan Perseroan dan entitas anak secara negatif, dan sebaliknya apabila penurunan suku bunga akan memicu kenaikan permintaan akan kredit kepemilikan rumah, yang hasilnya akan meningkatkan penjualan Perseroan dan entitas anak. Disamping itu, apabila nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar mengalami penurunan maka pinjaman Perseroan dalam US Dollar dapat meningkat yang pada akhirnya dapat menyebabkan penurunan laba Perseroan.

9. Risk of Change in Exchange Rate of Rupiah Against Foreign Currencies

The Company's business activities are influenced by the fluctuation of US Dollar exchange rate and interest rate. Increase of interest will lower the ability of prospective buyers to purchase houses, which in turn will negatively affect the Company's and subsidiaries' sales, and on the opposite, decline of interest rate will trigger an increase in request for home ownership loan, which results will increase the Company's and subsidiaries' sales. Aside from that, if the exchange rate of Rupiah against US Dollar declines, the Company's loan in US Dollar will then increase, which at the end will reduce the Company's profit.

Pengembangan Sistem Manajemen

Untuk mewujudkan cita-cita menjadi perusahaan berkelas di Indonesia, Perseroan memandang perlu adanya sebuah sistem yang dapat dijadikan acuan dalam bisnis yang sejalan dengan visi dan misi. Pada tahun 2003, Perusahaan telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2000. Persyaratan ISO 9001:2000 digunakan sebagai dasar pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu (SMM), diantaranya dengan meningkatkan tertib prosedur, tertib dokumentasi, dan kesadaran akan pentingnya pelaksanaan pekerjaan berbasis mutu serta perubahan budaya kerja ke arah yang lebih efisien.

Pelaksanaan SMM saat ini dirasa begitu penting dan sudah menjadi kebutuhan yang mendasar bagi Perseroan. Hal tersebut terlihat dari mulai disusunnya prosedur-prosedur operasional baru dan terus dilakukannya penyempurnaan untuk prosedur-prosedur yang sudah ada. Sehingga setiap kegiatan yang dilakukan akan selalu sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Development of Management System

In order to realize its desire to become a classy company in Indonesia, the Company considers it necessary to have a system which can be made as reference in conducting business that is in line with the vision and missions. In 2003, the Company has acquired an ISO 9001:2000 certificate. The requirement of ISO 9001:2000 is used as a ground in the implementation of Quality Management System (QMS), which includes increasing orderliness in procedures and documents, awareness of the importance of conducting quality-based work as well as changing the work culture to a more efficient direction.

Today the implementation of QMS is considered as significantly important and it has become a basic requirement for the Company. This can be seen from how new operational procedures have begun to be compiled and completion continues to be done on the present procedures. Therefore, every activity conducted will always be in congruence with the Company's vision and missions.

Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dilakukan tidak hanya untuk memenuhi persyaratan peraturan, tetapi juga sebagai perwujudan tanggung jawab Suryamas untuk pemangku kepentingan yang sejalan dengan visi Perseroan.

The implementation of corporate social responsibility (CSR) is conducted not just to fulfill regulatory requirements, but also as the embodiment of Suryamas responsibility to stakeholders which is in line with Company's vision.

Salah satu visi Perseroan yakni memberi peluang bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk menikmati kehidupan yang nyaman. Definisi dari kehidupan yang nyaman adalah hidup bahagia dan sejahtera, dikelilingi oleh orang-orang yang disayangi dan teman dekat, dalam tempat tinggal yang nyaman dan indah, serta di lingkungan yang bersih dan fasilitas yang memadai.

One of the Company's visions is to make possible the experience of not only living, but living well throughout Indonesia. Living well is living happy life surrounded by loved ones and good friends in a comfortable and beautiful home in a clean and picturesque environment with excellent facilities.

Suryamas memiliki keyakinan kuat bahwa sinergi antara kegiatan CSR dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan.

Suryamas firmly believes that the synergy of CSR activities and business performance plays a vital role in achieving sustainable growth.

Bulan suci Ramadan

Pada 9 Mei 2019, Suryamas mengadakan buka puasa bersama dengan Ustad KH. Holidi dari desa Bojongkerta yang merupakan salah satu tokoh religi di wilayah Bogor Selatan.

The holy month of Ramadan

On May 9, 2019 Suryamas held a collective break-fasting with Ustadz KH. Holidi from Bojongkerta who is one of a religious figures in South Bogor.

Selain buka puasa bersama para tokoh, Suryamas juga mengadakan santunan dan buka puasa bersama anak yatim dan jompo dari 5 Kelurahan di sekitar Rancamaya Golf Estate yaitu Bojongkerta, Kertamaya, Genteng, Harjasari, dan Rancamaya. Acara buka puasa ini dilaksanakan pada periode 17 - 27 Mei 2019 dengan total 150 anak yatim dan 20 orang jompo yang hadir pada acara tersebut.

Besides collective break-fasting with the religious figures, Suryamas also distributed aids to and held collective break-fasting with orphans and elderly people from five sub-districts around Rancamaya including Bojongkerta, Kertamaya, Genteng, Harjasari and Rancamaya. The break-fasting was held on May 17 - 27, 2019 with a total of 150 orphans and 20 elderly people attending the event.

Sembako

Suryamas juga rutin memberikan bantuan berupa sembako kepada masyarakat sekitar Rancamaya Golf Estate, yaitu Rancamaya, Kertamaya, Harjasari, Genteng, dan Bojongkerta serta Mitra Rancamaya. Sembako yang diberikan dapat berupa beras, mie instan, minyak goreng, gula, dan bahan pokok lainnya. Pembagian sembako dilakukan pada tanggal 25 dan 26 Mei 2019.

Staple foods

Suryamas also regularly donated staple foods to the local people around Rancamaya Golf Estate, including Rancamaya, Kertamaya, Harjasari, Genteng, and Bojongkerta and also Mitra Rancamaya. The staple foods may be in the form of rice, instant noodles, cooking oil, sugar and other basic foods. Donation was held on May 25 and May 26, 2019.

Bantuan lainnya

Menjelang perayaan Idul Adha, Suryamas memberikan sumbangan berupa kambing dan domba untuk kurban sebanyak 33 ekor yang diberikan kepada 31 lokasi pada tanggal 8 Agustus 2019.

Others

Ahead of the Eid al-Adha celebration, Suryamas donated 33 goats and sheeps for sacrifice to 31 locations on August 8, 2019.

Suryamas juga menunjukkan kepedulian dengan memberikan bantuan setiap 2 bulan sekali kepada Posyandu di Kelurahan Kertamaya sebagai berikut:

1. Posyandu Abimanyu (Ciomas Marga Bhakti RT 02 RW 03)
2. Posyandu Arjuna (Marga Bhakti RT 02 RW 01)
3. Posyandu Bima (Marga Bhakti RT 03 RW 02)
4. Posyandu Srikandi (Marga Bhakti RT 01 RW 06)
5. Posyandu Gatot Kaca (Marga Bhakti RT 02 RW 08)
6. Posyandu Arimbi (Marga Bhakti RT 02 RW 04)
7. Posyandu Sadewa (Marga Bhakti RT 02 RW 05)
8. Posyandu Nakula (Marga Bhakti RT 02 RW 06)
9. Posyandu Krisna (Marga Bhakti RT 02 RW 09)

Suryamas also shown concerns by provides assistance every 2 months to Posyandu in Kertamaya as follows:

1. *Posyandu Abimanyu (Ciomas Marga Bhakti RT 02 RW 03)*
2. *Posyandu Arjuna (Marga Bhakti RT 02 RW 01)*
3. *Posyandu Bima (Marga Bhakti RT 03 RW 02)*
4. *Posyandu Srikandi (Marga Bhakti RT 01 RW 06)*
5. *Posyandu Gatot Kaca (Marga Bhakti RT 02 RW 08)*
6. *Posyandu Arimbi (Marga Bhakti RT 02 RW 04)*
7. *Posyandu Sadewa (Marga Bhakti RT 02 RW 05)*
8. *Posyandu Nakula (Marga Bhakti RT 02 RW 06)*
9. *Posyandu Krisna (Marga Bhakti RT 02 RW 09)*

Selain program CSR di atas, Perseroan juga ikut serta dalam mendukung berbagai kegiatan kemahasiswaan seperti Kunjungan Perusahaan Universitas Indonesia yang bertujuan untuk berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

In addition, Company also participates in supporting various student activities such as University of Indonesia Company Visit event which aims to contribute to improving the quality of education in Indonesia.

Tahun 2019 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Dibutuhkan upaya maksimal di setiap aspek bisnis untuk menghadapi tantangan tersebut, salah satunya melalui peningkatan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

The year 2019 continued to be full of challenges for company. Maximum effort was required in every aspect of the business to meet these challenges, among others by improving the quality of human resources.

Untuk memastikan peningkatan efisiensi operasional, peningkatan kinerja dan internalisasi nilai perusahaan, Suryamas telah mengembangkan sistem untuk merekrut dan mengembangkan talenta terbaik, meningkatkan kompetensi dan pengembangan karir bagi karyawan, dan mempertahankan karyawan. Sumber Daya Manusia yang memiliki integritas tinggi, unggul, dan berdaya merupakan salah satu aset penting dan kunci mencapai keberhasilan Perseroan untuk waktu jangka panjang.

In order to ensure operational efficiency, performance management and internalization of company values, Suryamas continues to apply system to effectively recruit and nurture the best talents, expand employees' competencies, career development, and employee retention. High integrity, excellent, and capable Human Resources is one of the critical asset and key to Company's long term business success.

Setiap tahunnya, divisi Human Resource dari Perseroan selalu menyertakan karyawannya dalam pelatihan internal dan ekseternal seperti seminar, on-the-job training, workshop dan lainnya yang mencakup aspek soft skill dan hard skill untuk setiap jenjang. Perseroan juga menyadari pentingnya struktur organisasi yang dapat menunjang visi Perseroan yang ditentukan sesuai dari mekanisme, struktur, dan tanggung jawab. Dimana, setiap jenjang selalu diseleksi secara matang dan mengikuti berbagai asesmen untuk dapat memenuhi kebutuhan setiap divisi dengan efektif dan efisien.

Every year, Human Resource Department of the Company will include their employees in both internal and external training, such as seminar, on-the-job training, workshop, and others that will include soft and hard skill aspects for every level. Company also realized the importance of organization structure that will support the Company's vission which determined by the mechanism, structure, and responsibilities. Whereas every level always selected with high consideration and followed with many assessment to achieve the requirement of every division effectively and efficient.

Perseroan senantiasa membuat lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif untuk mendukung sarana kerja karyawan agar dapat merangsang semangat kerja karyawan untuk terus tumbuh dan berkembang sejalan dengan visi dan misi. Nilai budaya kerja juga terus disosialisasikan dan dikembangkan untuk meningkatkan rasa kebersamaan antar karyawan yang dapat menopang den

Company always make comfort and condusive work environment that will support the work facilities of the employees to stimulate the employees work spirit to continue grow and thrive parallel with the Company's vission and mission. The value and culture also continously introduced and developed to increase the sense of togetherness between employees that will support and encourage the Companys's

mendorong pertumbuhan Perseroan. Penilaian kerja karyawan juga terus dievaluasi setiap tahunnya untuk meningkatkan performa dan kualitas kerja karyawan, serta memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan diri untuk jenjang karir kedepannya. Penilaian ini akan menentukan penghargaan yang diberikan kepada karyawan dari Perseroan sebagai imbal balik atas usaha dan kerja keras yang telah dilakukan.

growth. The employees valuation always be evaluated every year to increase their performance and quality, also giving chance to developed themselves for the next career path in future. This evaluation will determine the reward that will be given to the employees from Company for their effort and hard work that has been done.

Selain kegiatan internal, Perseroan juga melakukan kegiatan eksternal setiap tahunnya untuk memupuk rasa kebersamaan serta keharmonisan, seperti outbond, outing, halal bihalal, wisata bersama, dan lainnya. Tidak lupa, Perseroan juga mengutamakan kesehatan dan keselamatan dalam bekerja agar dapat menciptakan lingkungan yang aman serta nyaman, yang didukung dengan perlindungan kecelakaan kerja, pelatihan prosedur keselamatan kerja, dan latihan rutin penanggulangan kebakaran.

Beside internal activities, Company also have external activities every year to foster the sence of togetherness and harmony, such as outbond, outing, informal meeting, group recreation, dinner, and others. The last but not least, Company also priotized the health and safety in work to create a comfort and safe environement, which supported by the protection of occupational accidents, safety procedure trainings, and routine fire prevention practice.

Berikut ini adalah komposisi karyawan tetap dan kontrak yang aktif bekerja di Perseroan per 31 Desember 2019 berdasarkan tingkat pendidikan, usia, dan gender.

The following is the composition of permanent and contract employees who actively work in the Company per December 31, 2019 by level of education, age, and gender.

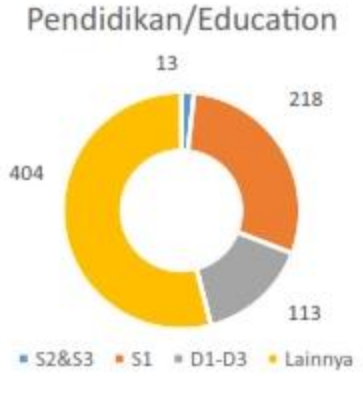

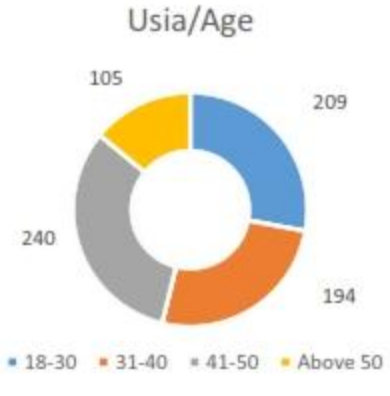

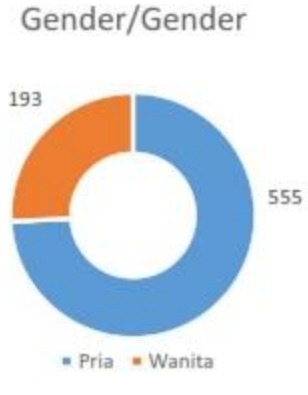

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page itentionally blank

PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2019

RESPONSIBILITY FOR 2019 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Suryamas Dutamakmur Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, undersigned below, stated that all information contained in this 2019 Annual Report of PT Suryamas Dutamakmur Tbk has been fully disclosed and are responsible for the accuracy of its content.

This is statement is made truthfully.

Jakarta, 23 April 2020 / *Jakarta, April 23, 2020*

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Wismoyo Arismunandar
Presiden Komisaris/President Commissioner

Wing Indrasmoro
Komisaris / Commissioner

Dr. Ramelan, SH., MH.
Komisaris / Commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors

Kenneth Lian
Presiden Direktur/President Directors

Henny Kusuma Hendrawan
Direktur / Director

Ferry Suhardjo
Direktur / Director

Ratna Juwanita Haliman
Direktur / Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page itentionally blank

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	.....*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and* .....*Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	.....*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	.....*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 113	..*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR, Tbk.

CERTIFICATE NO. IQ09/1280

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Kenneth Lian
   Alamat kantor/*Office address* : Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th Floor, Jln. Jendral Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
   Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jln. Widia Chandra VIII/33 RT.004 RW.001, Jakarta Selatan
   Nomor telepon/*Phone number* : (62-21) 57936733
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/President *Director*

2. Nama/*Name* : Ferry Suhardjo
   Alamat kantor/*Office address* : Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th Floor, Jln. Jendral Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
   Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jln. Kelapa Cengkir Barat I FH1/25, RT.002 RW.011, Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Nomor telepon/*Phone number* : (62-21) 57936733
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anaknya.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidate financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, and nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for the internal control system of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Jakarta, 6 Maret 2020/*March 6, 2020*
PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak

Direktur Utama/President Director — Direktur /*Director*

METERAI TEMPEL
CC427AHF133384309
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Kenneth Lian — Ferry Suhardjo

Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910, INDONESIA
Tel. : (62-21) 5793 6733 (Hunting) Fax. : (62-21) 5793 6730

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00109/2.1051/AU.1/03/0929-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

The original report included herein is in Indonesian language.

Independent Auditor's Report

Report No. 00109/2.1051/AU.1/03/0929-1/1/III/2020

Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its Subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Juninho Widjaja, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant Registration Number* AP.1029

6 Maret 2020/*March 6, 2020*

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	92.169.215.657	2e,2f,2q, 4,27,29	79.696.037.958	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha jangka pendek - neto - pihak ketiga	19.035.299.852	2e,5,23,29	13.035.000.855	*Trade receivables short-term portion - net - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.654.696.416	2e,29	2.755.933.546	*Other receivables - third parties*
Persediaan	2.877.641.342	2g	3.058.266.718	*Inventories*
Aset real estat	783.239.552.068	2h,2m, 6,7,8,13	766.876.135.313	*Real estate assets*
Uang muka dan beban dibayar di muka	4.494.022.979	2i,2j	9.051.557.310	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	8.818.889.913	2r,11	9.134.124.750	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	2.683.388.577	2e,29	3.351.547.599	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**914.972.706.804**		**886.958.604.049**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga	6.668.117.055	2e,5,23,29	4.506.192.410	*Trade receivables long-term portion - third parties*
Aset real estat	1.946.324.060.211	2h,2m, 6,7,8,13	1.921.598.374.827	*Real estate assets*
Aset tetap - neto	290.637.988.164	2m,7,13 14,21,23	301.243.965.690	*Property and equipment - net*
Properti investasi - neto	49.465.928.743	2k,2m, 6,7,8,23	39.568.086.886	*Investment properties - net*
Aset pajak tangguhan	4.879.304.939	2r,11	4.542.161.198	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	225.000.000	2e,29	225.000.000	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**2.298.200.399.112**		**2.271.683.781.011**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**3.213.173.105.916**		**3.158.642.385.060**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	42.553.046.055	2e,13,29	32.091.500.319	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	11.603.260.887	2e,9,29	13.712.682.605	*Trade payables - third parites*
Utang lain-lain - pihak ketiga	18.424.262.449	2e,10,29	31.189.625.736	*Other payables - third parties*
Utang pajak	6.579.625.790	2r,11	6.118.117.546	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.197.225.040	2e,2o,16,29	192.828.727	*Short-term employee benefits liability*
Uang muka pelanggan	256.130.145.153	2p,12	281.202.054.108	*Customer advances*
Beban akrual	3.224.041.241	2e,29	3.191.981.308	*Accrued expenses*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term loans:*
Utang bank	100.511.081.628	2e,6,7,13,29	19.080.242.493	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan	1.408.032.217	2e,7,14,29	1.120.339.878	*Financial institution loans*
Utang obligasi	-	2e,29	330.000.000	*Bonds payable*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**442.630.720.460**		**388.229.372.720**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term loans - net of current maturities:*
Utang bank	68.405.540.119	2e,13,29	149.568.022.706	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan	952.982.515	2e,7,14,29	1.530.206.363	*Financial institution loans*
Jaminan keanggotaan golf	8.080.738.684	15	7.296.922.492	*Golf membership deposits*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	58.253.835.776	2o,16,23	47.887.414.328	*Long-term employee benefits liabilities*
Pendapatan bunga ditangguhkan	4.434.589.089	2s,15	5.234.169.081	*Deferred interest income*
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	6.719.283.221	2t	6.382.713.197	*Provision for replacement of hotel equipment and supplies*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**146.846.969.404**		**217.899.448.167**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**589.477.689.864**		**606.128.820.887**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Company***
Modal saham - nilai nominal Rp318 per saham				*Share capital - par value Rp318 per share*
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				*Authorized - 6,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.772.138.237 saham	1.517.539.959.366	17	1.517.539.959.366	*Issued and fully paid capital - 4,772,138,237 shares*
Tambahan modal disetor	2.812.788.685	18	2.812.788.685	*Additional paid-in capital*
Uang muka pemesanan saham	3.979.097.469		3.979.097.469	*Advance for subscription of shares*
Saldo laba	255.341.755.662		232.348.006.213	*Retained earnings*
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**1.779.673.601.182**		**1.756.679.851.733**	***TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***
Kepentingan Non-pengendali	844.021.814.870	2d,19	795.833.712.440	*Non-controlling Interests*
TOTAL EKUITAS	**2.623.695.416.052**		**2.552.513.564.173**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.213.173.105.916**		**3.158.642.385.060**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
PENJUALAN	569.374.430.798	2p,20	539.302.125.082	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	271.786.855.259	2p,7,21	232.770.792.735	***COST OF SALES***
LABA KOTOR	**297.587.575.539**		**306.531.332.347**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(45.561.950.472)	2p,22	(46.393.011.052)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(157.658.315.848)	2p,5,7, 8,16,23	(142.034.848.231)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(22.026.689.698)		(22.085.744.927)	*Finance charges*
Beban pajak final	(11.281.460.302)		(11.556.529.440)	*Final tax expenses*
Rugi penjualan entitas anak	-	1c	(10.276.932.201)	*Loss on disposal subsidiaries*
Lain-lain - bersih	12.272.150.388		11.105.059.244	*Others - net*
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	**73.331.309.607**		**85.289.325.740**	***INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2r,11		***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(300.165.310)		(1.100.054.375)	*Current*
Tangguhan	337.143.741		1.200.850.038	*Deferred*
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	**36.978.431**		**100.795.663**	***INCOME TAX BENEFIT - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**73.368.288.038**		**85.390.121.403**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Imbalan kerja	(2.186.436.159)	2o,16	512.951.492	*Employee benefits*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	**71.181.851.879**		**85.903.072.895**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	25.205.597.792		33.750.368.986	*Owners of the Company*
Kepentingan Non-pengendali	48.162.690.246	2d,19	51.639.752.417	*Non-controlling interests*
TOTAL	**73.368.288.038**		**85.390.121.403**	***TOTAL***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	22.993.749.449		34.258.232.150	*Owners of the Company*
Kepentingan Non-pengendali	48.188.102.430	2d,19	51.644.840.745	*Non-controlling interests*
TOTAL	**71.181.851.879**		**85.903.072.895**	***TOTAL***
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**5,27**	**2u,24**	**7,05**	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Uang Muka Pemesanan Saham/ *Advance for Subscription of Shares*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2018	**1.517.539.959.366**	**2.842.788.685**	**3.979.097.469**	**198.089.774.063**	**1.722.451.619.583**	**775.421.032.963**	**2.497.872.652.546**	***Balance as of January 1, 2018***
Pengurangan kepentingan non pengendali atas penjualan Entitas Anak	-	-	-	-	-	(29.482.161.268)	(29.482.161.268)	*Reduction of non-controlling interests on the sale of subsidiaries*
Pengembalian tambahan modal disetor kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	(1.750.000.000)	(1.750.000.000)	*Refund of additional paid-in capital from non-controling interest in subsidiary*
Pengembalian tambahan modal disetor atas penjualan Entitas Anak	-	(30.000.000)	-	-	(30.000.000)	-	(30.000.000)	*Refund of additional paid-in capital from selling subsidiaries*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	34.258.232.150	34.258.232.150	51.644.840.745	85.903.072.895	*Total comprehensive income for the current year*
Saldo 31 Desember 2018	**1.517.539.959.366**	**2.812.788.685**	**3.979.097.469**	**232.348.006.213**	**1.756.679.851.733**	**795.833.712.440**	**2.552.513.564.173**	***Balance as of December 31, 2018***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	22.993.749.449	22.993.749.449	48.188.102.430	71.181.851.879	*Total comprehensive income for the current year*
Saldo 31 Desember 2019	**1.517.539.959.366**	**2.812.788.685**	**3.979.097.469**	**255.341.755.662**	**1.779.673.601.182**	**844.021.814.870**	**2.623.695.416.052**	***Balance as of December 31, 2019***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		538.196.636.230	509.938.915.262	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada Pemasok, karyawan dan lainnya		(492.898.142.496)	(481.091.557.148)	*Cash paid to supplier, employees and others*
Pembayaran beban keuangan		(19.346.618.730)	(20.748.214.192)	*Payment of finance charges*
Pembayaran pajak penghasilan dan tagihan pajak		(10.493.204.057)	(11.490.284.871)	*Payment of income tax and tax penalties*
Penerimaan bunga		2.322.764.366	1.671.389.396	*Interest received*
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		**17.781.435.313**	**(1.719.751.553)**	***Net Cash from (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan properti investasi	8	(8.474.986.970)	(237.223.000)	*Acquisitions of investment properties*
Perolehan aset tetap	7	(6.330.865.648)	(17.862.343.965)	*Acquisitions of property and equipment*
Penjualan aset tetap	7	33.672.727	100.500.000	*Proceeds from sale of property and equipment*
Penjualan investasi pada entitas anak	1c	-	22.292.500.000	*Proceeds from disposal of subsidiaries*
Penerimaan kas dividen		-	352.736.426	*Cash dividends received*
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi		**(14.772.179.891)**	**4.646.169.461**	***Net Cash from (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka panjang	13	46.793.575.663	61.350.958.745	*Proceeds from long-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka pendek	13	10.461.545.736	12.245.824.415	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	13	(46.525.219.133)	(67.538.738.907)	*Payment of long-term bank loans*
Pembayaran utang lembaga keuangan	14	(1.265.979.989)	(825.746.070)	*Payment of financial institution loans*
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**9.463.922.277**	**5.232.298.183**	***Net Cash from Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**12.473.177.699**	**8.158.716.091**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**79.696.037.958**	**74.630.906.266**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK YANG TERDEKONSOLIDASI		**-**	**(3.093.584.399)**	***CASH AND CASH EQUIVALENT OF SUBSIDIARIES THAT DECONSOLIDATED***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**92.169.215.657**	**79.696.037.958**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***
Informasi tambahan untuk laporan arus kas disajikan dalam Catatan 31				*Supplementary information for cash flows is presented in Note 31*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Suryamas Dutamakmur Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 322, tanggal 21 September 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5896.HT.01.01.Th.90, tanggal 9 Oktober 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98, tanggal 7 Desember 1990, Tambahan No. 4968.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 26, tanggal 15 Juli 2015 dari F.X Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0956115, tanggal 11 Agustus 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33, tahun 2017, Tambahan No. 1163/L.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Induk meliputi bidang perdagangan umum, real estat dan bangunan pada umumnya, antara lain sebagai developer, pemborong, perencana, penyelenggara pelaksana pembuatan gedung, rumah, jalan, jembatan, landasan dan instalatir. Entitas Induk mulai beroperasi komersial pada tahun 1993.

Entitas Induk saat ini berusaha di bidang real estat berupa penjualan tanah serta tanah dan rumah tinggal, pengoperasian lapangan golf, *country club*, hotel dan fasilitas resort lainnya di daerah Rancamaya, Bogor, Jawa Barat.

Entitas Induk berdomisili di Rancamaya, Bogor, Jawa Barat. Kantor pusat Entitas Induk beralamat di Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein Lantai 16, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 76-78, Jakarta.

Entitas induk langsung dan utama atas Entitas Induk adalah Top Global Limited, yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Suryamas Dutamakmur Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 322, dated September 21, 1989 of Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5896.HT.01.01.Th.90, dated October 9, 1990, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98, dated December 7, 1990, Supplement No. 4968.

The Company's Articles of Association have been amended several times, latest of which was through Notarial Deed No. 26, dated July 15, 2015 of F.X Budi Santoso Isbandi, S.H., Notary in Jakarta, regarding the changes in the Company's Articles of Association to comply with Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0956115, dated August 11, 2015, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33, year 2017, Supplement No. 1163/L.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives and scope of its activities as developer is to engage in general trading, construction and real estate, contractor, planner and executive contractor of buildings, houses, roads, bridges, runways and other infrastructures. The Company started its commercial operations in 1993.

The Company is currently engaged in real estate activities including selling of land, land and houses, and the operation of the golf course, country club, hotel and other resort facilities located in Rancamaya, Bogor, West Java.

The Company is domiciled in Rancamaya, Bogor, West Java. The Company's head office is located at Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 76-78, Jakarta.

The Company's immediate and ultimate parent company is Top Global Limited, incorporated and domiciled in Singapore.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Wismoyo Arismunandar	*President Commissioner*
Komisaris	Wing Indrasmoro	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ramelan	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Kenneth Lian	*President Director*
Direktur	Henny Kusuma Hendrawan	*Director*
Direktur	Ratna Juwanita Haliman	*Director*
Direktur	Ferry Suhardjo	*Director*
Direktur Independen	Andy Lie	*Independent Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Wismoyo Arismunandar	*President Commissioner*
Komisaris	Wing Indrasmoro	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ramelan	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Kenneth Lian	*President Director*
Direktur	Fifi Julia Maeloa	*Director*
Direktur	Henny Kusuma Hendrawan	*Director*
Direktur	Ratna Juwanita Haliman	*Director*
Direktur	Ferry Suhardjo	*Director*
Direktur Independen	Andy Lie	*Independent Director*

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur Keuangan (Independen) mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	Ramelan	*Chairman*
Anggota	Amin Anwar	*Member*
Anggota	Drs. Pande Putu Raka, MA	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Sekretaris Entitas Induk dan entitas anaknya ("secara kolektif disebut sebagai Grup") adalah Ferry Suhardjo.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 is as follows:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 is as follows:

Key management are the Boards of Commissioners and Directors of the Company. The President Director's scope of authority includes legal, human resources, marketing and operational, and Finance Director's (Independent) scope of authority includes finance and accounting.

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, the Secretary of the Company and its subsidiaries ("collectively referred to as the Group") is Ferry Suhardjo.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Kepala Internal Audit Grup adalah Ramelan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai masing-masing 415 dan 419 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Penawaran saham umum Entitas Induk dan aksi korporasi lainnya

Pada tanggal 18 September 1995, Entitas Induk telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1190/PM/1995 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Entitas induk telah mencatatkan seluruh sahamnya (*Entity listing*) pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 12 Oktober 1995.

Pada tanggal 29 November 1996, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1947/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 451.925.000 saham dengan harga penawaran sebesar nilai nominal Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEJ dan BES pada tanggal 19 Desember 1996.

Pada tanggal 21 Mei 1997, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1009/PM/1997 untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp300.000.000 pada tingkat bunga tetap atau tetap dan mengambang. Obligasi tersebut telah dicatatkan pada BES pada tanggal 11 Juni 1997.

Pada tanggal 30 November 2007, BES bergabung ke BEJ dan selanjutnya BEJ berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mulai menjalankan fungsi bursa efek pada tanggal 1 Desember 2007. Selanjutnya dengan hal tersebut, saham Entitas Induk tercatat di BEI sejak tanggal 1 Desember 2007.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's Head of Internal Audit is Ramelan.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has 415 and 419 permanent employees, respectively (unaudited).

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

On September 18, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his Letter No. S-1190/PM/1995 for its public offering of 80,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp850 per share. These shares were listed in the Jakarta Stock Exchange (JSE) and the Surabaya Stock Exchange (SSE) on October 12, 1995.

On November 29, 1996, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of BAPEPAM in his Letter No. S-1947/PM/1996 for its limited offering of 451,925,000 shares through rights issue at an offering price of Rp500 per share. These shares were listed in the JSE and the SSE on December 19, 1996.

On May 21, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of BAPEPAM in his Letter No. S-1009/PM/1997 for its public offering of bonds amounting to Rp300,000,000 with fixed or fixed and floating interest rates. These bonds were listed in the SSE on June 11, 1997.

On November 30, 2007, the SSE is effectively merged with JSE and subsequently, JSE changed its name to Indonesia Stock Exchange (IDX) and started to conduct stock exchange function on December 1, 2007. Consequently the Company's shares are listed in IDX since December 1, 2007.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham umum Entitas Induk dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Berdasarkan notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Oktober 2011, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 90, tanggal 27 Oktober 2011, Notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas Induk telah menyetujui pelaksanaan kuasi reorganisasi Entitas Induk dan entitas anaknya. Berkaitan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi tersebut, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan Anggaran Dasar sebagai berikut:

- Penurunan nilai nominal saham Entitas Induk dari sebesar Rp500 untuk 1 saham menjadi sebesar Rp318 untuk 1 saham.

- Penurunan modal dasar dari Rp2.350.000.000.000 menjadi Rp1.494.600.000.000. Penurunan modal dasar tidak mengubah jumlah lembar saham modal dasar yaitu sebanyak 4.700.000.000. Penurunan terjadi karena penurunan nilai nominal saham.

- Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk dari Rp2.003.391.915.500 menjadi Rp1.274.157.258.258 Penurunan tersebut terjadi karena modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp729.234.657.242 telah digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi reorganisasi. Penurunan ini tidak mempengaruhi jumlah lembar saham yaitu tetap sebanyak 4.006.783.831 saham.

Akta tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011, tanggal 28 Desember 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6594, tanggal 19 Februari 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 15.

Berdasarkan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 127, tanggal 28 Juni 2013, Entitas Induk meningkatkan modal dasar dari Rp1.494.600.000.000 yang terbagi atas 4.700.000.000 lembar saham menjadi Rp1.908.000.000.000 yang terbagi atas 6.000.000.000 lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

Based on the General Meeting of Shareholders of the Company on October 27, 2011, which was covered by Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 90, dated October 27, 2011, Notary in Jakarta, the shareholders of the Company agreed the execution of quasi-reorganization of the Company and its subsidiaries. In connection to the quasi-reorganization, the shareholders of the Company agreed the following amendments of the Company's Articles of Association:

- *Decrease in par value of the Company's share from Rp500 per share to Rp318 per share.*

- *Decrease in authorized capital from Rp2,350,000,000,000 to Rp1,494,600,000,000. Decrease in the authorized capital did not change the number of authorized shares, which is fixed as 4,700,000,000 shares. The decrease occurred because of the decline in par value of shares.*

- *Decrease in issued and fully paid capital stock of the Company from Rp2,003,391,915,500 to Rp1,274,157,258,258. The decline occurred because the issued and fully paid capital amounting to Rp729,234,657,242 has been used to eliminate the deficit in relation to the quasi reorganization. This decrease did not affect the number of issued and fully paid capital stock that remains as 4,006,783,831 shares.*

The amendment of the Deed was approved by Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011, dated December 28, 2011 and has been published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 6594, dated February 19, 2013, Supplement No. 15.

Based on Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 127, dated June 28, 2013, Notary in Jakarta, the Company increased authorized capital from Rp1,494,600,000,000 equivalent to 4,700,000,000 shares to Rp1,908,000,000,000 equivalent to 6,000,000,000 shares.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham umum Entitas Induk dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Akta tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 12 September 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 121307, tanggal 27 September 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 78.

Berdasarkan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 113, tanggal 30 September 2013, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 4 Desember 2013, No. AHU-AH.01.10-52322. Tahun 2013, Entitas Induk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.274.157.258.258 yang terbagi atas 4.006.783.831 lembar saham menjadi Rp1.517.539.959.366 yang terbagi atas 4.772.138.237 lembar saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh berasal dari pelaksanaan konversi *medium term note Tranche B* kepada Far East Holding Ltd sebesar Rp243.382.701.108. Konversi dilakukan dengan menerbitkan 765.354.406 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp318 per lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Entitas Induk sejumlah 4.772.138.237 saham telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

The amendment of the Deed was approved by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, dated September 12, 2013 and has been published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 121307, dated September 27, 2013, Supplement No. 78.

Based on Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 113, dated September 30, 2013, Notary in Jakarta, which have been received and recorded in Legal Administration, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 4, 2013, No. AHU-AH.01.10-52322.Tahun 2013, the Company increased its issued and fully paid capital from Rp1,274,157,258,258 equivalent to 4,006,783,831 shares to Rp1,517,539,959,366 equivalent to 4,772,138,237 shares.

The increase of issued and fully paid capital is related to the conversion of medium term note Tranche B of Far East Holding Ltd amounting to Rp243,382,701,108. The conversion was done through issuance of 765,354,406 new shares with a par value of Rp318 per share.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's outstanding shares totaling 4,772,138,237 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak dimana Entitas Induk memiliki kontrol baik secara langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure

As of December 31, 2019 and 2018, the subsidiaries, in which the Company has control, either directly or indirectly, are as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Domisili / *Domicile*	Mulai Beropersi Komersial / *Start of Comercial Operations*	Bidang bisnis/ Nature of business	Persentase Kepemilikan efektif / Effective *Percentage of Ownership* 2019	2018	Total aset (sebelum eliminasi) / *Total Assets (before elimination)* 2019	2018
PT Centranusa Majupermai (CNMP) (1)	Jakarta	1997	Investasi dan real estat/ *Investment and real estate*	100,00%	100,00%	1.727.048.147.692	1.723.580.154.514
PT Tajur Surya Abadi (TSA) (1)	Jakarta	2012	Real estat/ Real estate	67,00%	67,00%	280.283.491.238	265.461.946.672
PT Inti Sarana Papan (ISP) (1)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	Real estat/ Real estate	100,00%	100,00%	18.334.454.644	17.752.435.475
PT Saptakreasi Indah (SKI) (1)	Jakarta	1994	Hotel/ *Hotel*	100,00%	100,00%	9.148.351.565	9.177.141.363
PT Multiraya Sinarindo (MS) (1)	Jakarta	2004	Real estat/ Real estate	100,00%	100,00%	2.377.705.132	2.521.644.688
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC) (1)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	Golf/ *Golf*	100,00%	100,00%	12.223.577	30.419.041
PT Permainusa Megacitra (PM) (1)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	Hotel/ *Hotel*	100,00%	100,00%	8.778.809	6.917.630
PT Puri Surya Abadi (PSA) (2)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	Real estat/ Real estate	67,00%	67,00%	27.830.329.043	30.797.077.250
PT Dwigunatama Rintisprima (DRP) (3)	Jakarta	1994	Real estat/ Real estate	50,00%	50,00%	1.727.033.125.742	1.723.562.614.360
PT Dwikarya Langgengsukses (DLS) (4)	Jakarta	2009	Real estat/ Real estate	50,00%	50,00%	527.705.150.334	518.506.238.502
PT Kharisma Buana Mandiri (KBM) (5)	Jakarta	2011	Jasa/ *Services*	50,00%	50,00%	7.071.984.470	7.296.025.327
PT Rancamaya Indah Hotel (RIH) (6)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	Hotel/ *Hotel*	100,00%	100,00%	56.282.481	74.370.929

*Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh:/ *The subsidiaries are directly owned by:*
1. Entitas Induk / *the Company*
2. TSA
3. CNMP
4. DRP
5. DLS
6. SKI

PT Centranusa Majupermai (CNMP)

Berdasarkan Akta No. 46 dari Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., tanggal 31 Desember 2015, Entitas Induk menempatkan investasi pada CNMP sebesar Rp704.875.000.000 atau 98,95% dari saham yang dikeluarkan oleh CNMP.

Berdasarkan Akta No. 214 dari Notaris Nurlisa Uke Desy S.H., M.Kn., tanggal 19 Desember 2017, Entitas Induk menambah penempatan investasi ke CNMP, sebesar Rp4.060.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada CNMP adalah sebesar 98,95% dari saham yang dikeluarkan atau sebesar Rp708.935.000.000.

CNMP adalah entitas induk dari DRP, developer proyek "Harvest City", yang berlokasi di Cibubur.

PT Centranusa Majupermai (CNMP)

Based on Notarial Deed No. 46 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., dated December 31, 2015, the Company invested Rp704,875,000,000 in CNMP or 98.95% of shares issued by the CNMP.

Based on Notarial Deed No. 214 of Nurlisa Uke Desy S.H., M.Kn., dated December 19, 2017, the Company increased its investment in CNMP amounting to Rp4,060,000,000 and accordingly, the ownership of the Company in CNMP is retained to 98.95% of shares issued or amounting to Rp708,935,000,000.

CNMP is the parent company of DRP, "Harvest City" project developer located in Cibubur.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Tajur Surya Abadi (TSA)

Berdasarkan Akta No. 7 dari Notaris Soeleman Odang, S.H., tanggal 24 Juli 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp43.550.000.000 ke TSA, atau sebesar 67% dari saham yang dikeluarkan oleh TSA.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., tanggal 9 Desember 2016, Entitas Induk menambah penempatan investasi ke TSA, sebesar Rp10.050.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada TSA adalah tetap sebesar 67% dari saham yang dikeluarkan atau sebesar Rp53.600.000.000.

TSA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan rumah. Saat ini, TSA memiliki proyek perumahan "Royal Tajur" dan memiliki proyek apartement "Royal Height" yang berlokasi di Tajur, Bogor, dimana di lokasi ini akan berdiri sekitar 796 rumah dan 159 unit apartemen.

PT Puri Surya Abadi (PSA)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Soeleman Odang, S.H., tanggal 14 Agustus 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp11.000.000 ke PSA, atau sebesar 0,04% dari saham yang dikeluarkan oleh PSA.

PSA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan rumah. Saat ini, PSA sedang dalam tahap pengembangan, dan memiliki tanah untuk pengembangan dengan luas 78.016 m^2. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, PSA belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Inti Sarana Papan (ISP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Nanny Wiana Setiawan, S.H., tanggal 8 Agustus 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp18.350.000.000 ke ISP, atau sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh ISP.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Tajur Surya Abadi (TSA)

Based on Notarial Deed No. 7 of Soeleman Odang, S.H., dated July 24, 2015, the Company invested Rp43,550,000,000 in TSA, amounting to 67% of shares issued by TSA.

Based on Notarial Deed No. 16 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated December 9, 2016, the Company increased its investment in TSA, amounting to Rp10,050,000,000, and accordingly, the ownership of the Company in TSA is retained to 67% of shares issued or amounting to Rp53,600,000,000.

TSA is a company engaged in the development of houses. Currently, TSA has a housing project "Royal Tajur" and apartment project "Royal Height" located in Tajur, Bogor, wherein 796 houses and 159 units of apartment will be developed in this location.

PT Puri Surya Abadi (PSA)

Based on Notarial Deed No. 2 of Soeleman Odang, S.H., dated August 14, 2015, the Company invested Rp11,000,000 in PSA, or 0.04% of shares issued by PSA.

PSA is a company that is engaged in the development of houses. PSA is currently in development stage and owns land for development with an area of 78,016 m2. As of December 31, 2019, PSA has not started its commercial operations.

PT Inti Sarana Papan (ISP)

Based on Notarial Deed No. 10 of Nanny Wiana Setiawan, S.H., dated August 8, 2008, the Company invested Rp18,350,000,000 in ISP, or 99.99% of shares issued by ISP.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Inti Sarana Papan (ISP) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 dari Lanawaty Darmadi S.H., M.M, M.Kn., tanggal 26 November 2018, Entitas Induk menarik investasi ke ISP sebesar Rp500.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada ISP tetap sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan atau sebesar Rp17.850.000.000.

ISP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat di Rancamaya, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, ISP belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Saptakreasi Indah (SKI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Nanny Wiana Setiawan, S.H., tanggal 8 Agustus 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp8.356.000.000 ke SKI, atau sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh SKI.

SKI adalah entitas induk dari RIH. SKI direncanakan bergerak dalam bidang pembangunan hotel. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, SKI belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Multiraya Sinarindo (MS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 dari Soeleman Odang, S.H., tanggal 27 Agustus 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp18.989.000.000 ke MS, atau sebesar 99,94% dari saham yang dikeluarkan oleh MS.

Berdasarkan Akta Notaris No. 124 dari Nurlisa Uke Desi, S.H., M.Kn, tanggal 22 September 2016, Entitas Induk menambah penempatan investasi ke MS, sebesar Rp12.500.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada MS berubah menjadi sebesar 99,97% dari saham yang dikeluarkan atau sebesar Rp31.489.000.000.

1. GENERAL INFORMATION(continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Inti Sarana Papan (ISP) (continued)

Based on Notarial Deed No. 21 of Lanawaty Darmadi S.H., M.M, M.Kn., dated November 26, 2018, the Company withdrew its investment in ISP amounting to Rp500,000,000, and accordingly, the ownership of the Company in ISP is retained to 99.99% of shares issued or amounting to Rp17,850,000,000.

ISP is a company that is engaged in the development of real estate in Rancamaya, West Java. As of December 31, 2019, ISP has not started its commercial operations.

PT Saptakreasi Indah (SKI)

Based on Notarial Deed No. 6 of Nanny Wiana Setiawan, S.H., dated August 8, 2008, the Company invested Rp8,356,000,000 in SKI, or 99.99% of shares issued by SKI.

SKI is the parent company of RIH. SKI is a company that planned to develop a hotel. As of December 31, 2019, SKI has not started its commercial operations.

PT Multiraya Sinarindo (MS)

Based on Notarial Deed No. 5 of Soeleman Odang, S.H., dated August 27, 2015, the Company invested Rp18,989,000,000 in MS, or 99.94% of shares issued by MS.

Based on Notarial Deed No. 124 of Nurlisa Uke Desi, S.H., dated September 22, 2016, the Company increased its investment in MS, amounting to Rp12,500,000,000, and accordingly, the ownership of the Company in MS changed to 99.97% of shares issued or amounting of Rp31,489,000,000.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Multiraya Sinarindo (MS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 dari Lanawaty Darmadi S.H, M.M, M.Kn, tanggal 21 Agustus 2018, Entitas Induk menarik investasi ke MS, sebesar Rp18.515.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada MS berubah menjadi sebesar 99,92% dari saham yang dikeluarkan atau sebesar Rp12.974.000.000.

MS adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat di Cibubur, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, MS sudah tidak beroperasi secara komersial. Saat ini, MS sedang dalam proses pencarian tanah yang belum dikembangkan.

PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 dari Nanny Wiana Setiawan, S.H., tanggal 11 Agustus 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp249.000.000 ke RAGC, atau sebesar 99,96% dari saham yang dikeluarkan oleh RAGC.

RAGC adalah entitas yang direncanakan bergerak dalam bidang perencana, penyelenggara dan pelaksana pembuatan lapangan golf di Rancamaya, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, RAGC belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Permainusa Megacitra (PM)

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Soeleman Odang, S.H., tanggal 26 Juni 2012, Entitas Induk melakukan investasi sebesar Rp1.099.000.000 ke PM, atau sebesar 99,91% dari saham yang dikeluarkan oleh PM.

PM adalah entitas yang direncanakan bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, PM belum memulai operasi komersialnya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Multiraya Sinarindo (MS) (continued)

Based on Notarial Deed No. 12 of Lanawaty Darmadi S.H, M.M, M.Kn, dated August 21, 2018, the Company withdrew its investment in MS, amounting to Rp18,515,000,000, and accordingly, the ownership of the Company in MS changed to 99.92% of shares issued or amounting to Rp12,974,000,000.

MS is a company that is engaged in the development of real estate in Cibubur, West Java. As of December 31, 2019, MS has stopped its commercial operations. Currently, MS is in the process of finding land for development.

PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)

Based on Notarial Deed No. 19 of Nanny Wiana Setiawan, S.H., dated August 11, 2008, the Company invested Rp249,000,000 in RAGC, or 99.96% of shares issued by RAGC.

RAGC is a company that is planned to engage in the planning, organizing, and developing a golf course in Rancamaya, West Java. As of December 31, 2019, RAGC has not started its commercial operations.

PT Permainusa Megacitra (PM)

Based on Notarial Deed No. 47 of Soeleman Odang, S.H., dated June 26, 2012, the Company invested Rp1,099,000,000 in PM, or 99.91% of shares issued by PM.

PM is a company that is planned to engage in the development of real estate. As of December 31, 2019, PM has not started its commercial operations.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 dari Nanny Wiana Setiawan, S.H., tanggal 8 Agustus 2008, SKI menempatkan investasi sebesar Rp245.000.000 ke RIH, atau sebesar 98% dari saham yang dikeluarkan oleh RIH.

RIH adalah entitas yang direncanakan bergerak dalam bidang pembangunan real estat di Rancamaya, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, RIH belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)

Berdasarkan Akta No. 47 dari Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., tanggal 31 Desember 2015, CNMP menempatkan investasi pada DRP sebesar Rp654.618.000.000 atau 50% dari saham yang dikeluarkan oleh DRP.

Berdasarkan Akta Notaris No. 353 dari Nurlisa Uke Desi, S.H., M.Kn, tanggal 29 Desember 2017, CNMP menambah penempatan investasi ke DRP, sebesar Rp5.000.000.000, sehingga kepemilikan CNMP pada DRP tetap sebesar 50% dari saham yang dikeluarkan atau sebesar Rp659.618.000.000.

DRP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Saat ini, DRP memiliki proyek perumahaan "Harvest City", yang terdiri dari 20 Cluster dengan estimasi rumah yang telah dibangun sampai dengan tahun 2019 sebanyak 5.969 unit perumahan. Proyek DRP berlokasi di Bekasi, Jawa Barat.

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)

Berdasarkan Akta No. 44 dari Nurlisa Uke Desy, S.H., tanggal 31 Desember 2015, DRP menempatkan investasi pada DLS sebesar Rp499.000.000.000 atau 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh DLS.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)

Based on Notarial Deed No. 15 of Nanny Wiana Setiawan, S.H., dated August 8, 2008, SKI invested Rp245,000,000 in RIH, or 98% of shares issued by RIH.

RIH is a company that is planned to engage in the development of real estate in Rancamaya, West Java. As of December 31, 2019, RIH has not started its commercial operations.

PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)

Based on Notarial Deed No. 47 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., dated December 31, 2015, CNMP invested in DRP amounting to Rp654,618,000,000 or 50% of shares issued by the DRP.

Based on Notarial Deed No. 353 of Nurlisa Uke Desi, S.H., MKn, dated December 29, 2017, CNMP increased its investment in DRP, amounting to Rp5,000,000,000, and accordingly, the ownership of CNMP in DRP is retained to 50% of shares issued or amounting to Rp659,618,000,000.

DRP is a company that is engaged in the construction real estate. Currently, DRP own "Harvest City" housing project, which consist of 20 Clusters with an estimated 5,969 housing units as of 2019. DRP project is located in Bekasi, West Java.

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)

Based on Notarial Deed No. 44 of Nurlisa Uke Desy, S.H., dated December 31, 2015, DRP invested in DLS amounting to Rp499,000,000,000 or 99.99% of shares issued by DLS.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 255, tanggal 27 Desember 2016, DRP menambah penempatan investasi ke DLS, sebesar Rp10.000.000.000, sehingga kepemilikan DRP pada DLS tetap sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan atau sebesar Rp509.999.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 215 dari Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., tanggal 19 Desember 2017, DRP menambah penempatan investasi ke DLS, sebesar Rp5.000.000.000, sehingga kepemilikan DRP pada DLS tetap sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan atau sebesar Rp514.999.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 283 dari Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., tanggal 21 Desember 2018, Entitas Induk mengkonversi piutang dari DLS, dengan menambah penempatan investasi ke DLS sebesar Rp4.500.000.000 sehingga kepemilikan DRP pada DLS adalah sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh DLS atau sebesar Rp519.499.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 382 Nurlisa dari Uke Desy, S.H., M.kn., tanggal 23 Desember 2019, DLS mengkonversi utang kepada DRP menjadi modal saham sebesar Rp7.000.00.000, sehingga kepemilkan DRP pada DLS adalah sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh DLS atau sebesar Rp526.499.000.000.

DLS adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Saat ini, DLS memiliki proyek perumahan "Harvest City", yang terdiri dari 7 Kluster dengan estimasi rumah yang telah dibangun sampai dengan tahun 2019 sebanyak 1.909 unit perumahan. Proyek DLS berlokasi di Cileungsi, Jawa Barat.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS) (continued)

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 255 dated December 27, 2016, DRP increased its investment in DLS, amounting to Rp10,000,000,000, and accordingly, the ownership of DRP is retained to DLS is 99.99% of shares issued or amounting to Rp509,999,000,000.

Based on Notarial Deed No. 215 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., dated December 19, 2017, DRP increased its investment in DLS, amounting to Rp5,000,000,000, and accordingly, the ownership of DRP in DLS is retained to 99.99% of shares issued or amounting to Rp514,999,000,000.

Based on Notarial Deed No. 283 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., dated December 21, 2018, the Company converted it's due from DLS and increased its investment in DLS amounting to Rp4,500,000,000 and the ownership of DRP in DLS is retained to 99.99% of shares issued or amounting to Rp519,499,000,000.

Based on Notarial Deed No. 382 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., dated December 23, 2019, DLS converted its due to DRP into share capital amounting to Rp7,000,000,000, therefore the ownership of DRP in DLS is retained to 99.99% of shares issued by the DLS or amounting to Rp526,499,000,000.

DLS is a company that is engaged in the real estate construction. Currently, DLS own "Harvest City" housing project, which consist of 7 Clusters with an estimation of 1,909 housing units as of 2019. DLS project is located in Cileungsi, West Java.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)

Berdasarkan Akta No. 7 dari Soeleman Odang, S.H., tanggal 23 Juli 2010, DLS menempatkan investasi pada KBM sebesar Rp1.249.000.000 atau 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh KBM.

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 dari Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., tanggal 31 Desember 2015, DLS menambah penempatan investasi ke KBM, sebesar Rp13.750.000.000, sehingga kepemilikan DLS pada KBM adalah sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh KBM atau sebesar Rp14.999.000.000.

KBM adalah entitas yang bergerak dalam bidang pengoperasian *Water Joy Waterpark* di Harvest City.

PT Golden Edukasi Abadi (GEA)

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., No. 3, tanggal 17 September 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp892.500.000 ke GEA, atau sebesar 70,83% dari saham yang dikeluarkan oleh GEA.

Berdasarkan Akta No. 7 dari Notaris Samsuri, S.H., tanggal 5 Juni 2018, Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan investasi pada GEA kepada Magdalena Vandry, pihak ketiga dengan harga pengalihan sebesar Rp892.500.000. Atas pengalihan ini, Entitas Induk mencatat kerugian atas selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku GEA sebesar Rp223.239.406.

Ringkasan Informasi keuangan GEA saat Entitas Induk kehilangan pengendalian adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	Rp1.920.293.015
Jumlah liabilitas	Rp338.195.835
Jumlah laba komprehensif	Rp187.596.112

GEA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pendidikan yang mengelola sekolah *HighScope*.

PT Golden Integrity Sejati (GIS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 dari Mellyani Noor Shandra, S.H., tanggal 4 Juli 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp1.400.000.000 ke GIS, atau sebesar 70% dari saham yang dikeluarkan oleh GIS.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)

Based on Notarial Deed No. 7 of Soeleman Odang, S.H., dated July 23, 2010, DLS invested in KBM amounting to Rp1,249,000,000 or 99.99% of shares issued by KBM.

Based on Notarial Deed No. 45 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., dated December 31, 2015, DLS increased its investment in KBM, amounting to Rp13,750,000.000, and accordingly, the ownership of DLS in KBM is retained to 99.99% of shares issued or amounting to Rp14,999,000,000.

KBM is a company that is engaged in the operations of Water Joy Waterpark in Harvest City.

PT Golden Edukasi Abadi (GEA)

Based on Notarial Deed No. 3 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., dated September 17, 2015, the Company invested Rp892,500,000 in GEA or 70.83% of shares issued by GEA.

Based on Notarial Deed No. 7 of Samsuri, S.H., dated June 5, 2018, the Company sold all of its ownership in GEA to Magdalena Vandry, third party, with selling price amounting to Rp892,500,000. For this transfer, the Company records loss on the difference between the transfer price and the GEA book value amounting to Rp223,239,406.

Summary of GEA financial information when the Company loses control are as follows:

Total assets	*Rp1,920,293,015*
Total liabilities	*Rp338,195,835*
Total comprehensive Income	*Rp187,596,112*

GEA is a company that is engaged in the field of education, managing HighScope school.

PT Golden Integrity Sejati (GIS)

Based on Notarial Deed No. 28 of Mellyani Noor Shandra, S.H., dated July 4, 2008, the Company invested Rp1,400,000,000 in GIS, or 70% of shares issued by GIS.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Golden Integrity Sejati (GIS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 dari Samsuri, S.H., tanggal 9 Juni 2018, Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan investasi pada GIS kepada Magdalena Vandry, pihak ketiga dengan harga pengalihan sebesar Rp1.400.000.000. atas pengalihan ini, Entitas Induk mencatat keuntungan atas selisih antara harga penghalihan dengan nilai buku GIS sebesar Rp67.449.963.

Ringkasan Informasi keuangan GIS saat Entitas Induk kehilangan pengendalian adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	Rp1.898.903.197
Jumlah liabilitas	Rp66.688.802
Jumlah rugi komprehensif	Rp667.444

GIS adalah entitas yang bergerak dalam bidang pendidikan yang mengelola sekolah *HighScope*.

PT Wisma Surya Abadi (WSA)

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Soeleman Odang, S.H., tanggal 26 Oktober 2015, MS menempatkan investasi sebesar Rp16.500.000.000 ke WSA atau sebesar 50% dari saham yang dikeluarkan oleh WSA.

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn, tanggal 19 Oktober 2016, MS menambah penempatan investasi ke WSA sebesar Rp12.500.000.000, sehingga kepemilikan MS pada WSA tetap sebesar 50% dari saham yang dikeluarkan oleh WSA atau sebesar Rp29.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Samsuri, S.H., tanggal 12 Juli 2018, MS menjual seluruh kepemilikan pada WSA kepada PT Balaraja Persada Fortuna, pihak ketiga, dengan harga pengalihan sebesar Rp20.000.000.000. Atas pengalihan ini, MS mencatat kerugian atas selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku WSA sebesar Rp10.121.142.758.

Ringkasan Informasi keuangan WSA saat MS, kehilangan pengendalian adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	Rp63.918.227.689
Jumlah liabilitas	Rp300.000
Jumlah rugi komprehensif	Rp68.858.079

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Golden Integrity Sejati (GIS) (continued)

Based on Notarial Deed No. 32 of Samsuri, S.H., dated June 9, 2018, the Company sold all of its ownership in GIS to Magdalena Vandry, third party, with selling price amounting to Rp1,400,000,000. For this transfer, the Company records gain on the difference between the transfer price and the GIS book value amounting to Rp67,449,963.

Summary of GIS financial information when the Company loses control are as follows:

Total assets	*Rp1,898,903,197*
Total liabilities	*Rp66,688,802*
Total comprehensive loss	*Rp667,444*

GIS is a company that is engaged in the field of education, managing HighScope school.

PT Wisma Surya Abadi (WSA)

Based on Notarial Deed No. 4 of Soeleman Odang, S.H., dated October 26, 2015, MS invested to Rp16,500,000,000 in WSA or 50% of shares issued by WSA.

Based on Notarial Deed No. 28 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn, dated October 19, 2016, MS increased its investment in WSA amounting to Rp12,500,000,000, and accordingly, the ownership of MS in WSA is retained to 50% of shares issued by the WSA or amounting of Rp29,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 8 of Samsuri, S.H., dated July 12, 2018, MS sold all of its ownership in WSA to PT Balaraja Persada Fortuna, third party, with selling price amounting to Rp20,000,000,000. For this transfer, MS records loss on the difference between the transfer price and the WSA is book value amounting to Rp10,121,142,758.

Summary of WSA financial information when MS, loses control are as follows:

Total assets	*Rp63,918,227,689*
Total liabilities	*Rp300,000*
Total comprehensive loss	*Rp68,858,079*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan konsolidasian grup telah selesai dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 6 Maret 2020. Direksi Entitas Induk yang mendatangani surat pernyataan Direksi adalah yang bertanggung jawab atas kewajaran persiapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 6, 2020. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar Akuntansi Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Group applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. New Accounting Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya. Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontinjen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- *PSAK 71 "Financial Instruments"*

All recognized financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be subsequently measured at amortized cost or fair value. Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortized cost at the end of subsequent accounting periods. Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income. All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods. In addition, under PSAK 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (accounting mismatch) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrument non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- *PSAK 71 "Financial Instruments" (continued)*

With regard to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.

.

In relation to the impairment of financial assets, PSAK 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognized.

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK 55. Under PSAK 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that quality for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhanced disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepetan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

  Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK 73 "Sewa"

  PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (lessor) dan penyewa (lessee). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

  PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah asset identifikasian dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (off balance sheet) dan sewa pembiayaan (on balance sheet) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak- guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh lessee (yaitu semua pada on balance sheet) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

  Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- *Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"*

  Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

  .

- *PSAK 73 "Leases"*

  PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30 Leases and the related interpretations when it becomes effective.

  PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (off balance sheet) and finance leases (on balance sheet) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (i.e. all on balance sheet) except for short-term leases and leases of low value assets.

  .

  The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Selanjutnya, pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK 73.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan sebesar Rp4.635.024.005. PSAK 30 tidak mensyaratkan pengakuan atas aset hak-guna atau liabilitas untuk pembayaran di masa mendatang untuk sewa-menyewa ini; sebaliknya, informasi tertentu diungkapkan sebagai komitmen sewa operasi dalam Catatan 31. Penilaian awal menunjukkan bahwa pengaturan ini akan memenuhi definisi sewa berdasarkan PSAK 73, dan karenanya Grup akan mengakui asset hak-guna dan liabilitas terkait untuk semua sewa yang ada kecuali memenuhi syarat untuk sewa jangka pendek bernilai rendah pada saat penerapan PSAK 73.

Untuk sewa pembiayaan di mana Grup adalah penyewa, karena Grup telah mengakui aset dan liabilitas sewa pembiayaan terkait, dan dalam hal Grup adalah pesewa (untuk sewa operasi dan sewa pembiayaan), direksi Grup tidak mengantisipasi bahwa penerapan PSAK 73 akan berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- *PSAK 73 "Leases"; (continued)*

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 73.

As of December 31, 2019, the Group has non-cancellable operating lease commitments of Rp4,635,024,005. PSAK 30 does not require the recognition of any right-of-use asset or liability for future payments for these leases; instead, certain information is disclosed as operating lease commitments in Note 31. A preliminary assessment indicates that these arrangements will meet the definition of a lease under PSAK 73, and hence the Group will recognize a right-of-use asset and a corresponding liability in respect of all these leases unless they qualify for low value of short-term leases upon the application of PSAK 73.

For finance leases where the Group is a lessee, as the Group has already recognized an asset and a related finance lease liability for the lease arrangement, and in cases where the Group is a lessor (for both operating and finance leases), the directors of the Group do not anticipate that the application of PSAK 73 will have a significant impact on the amounts recognized in the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material";

  Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

  Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- *Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".*

  The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

  The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

c. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal, untuk diperdagangkan,
ii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iii) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and Non-current Classification (continued)

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk di jual.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang obligasi, dan utang lembaga keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments

The Group applied PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables and other current assets classified as loans and receivables, and other non-current asset classified as available for sale financial assets.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, long-term bank loans, bonds payable, and financial institution loans classified as financial liabilities measured at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Available for sale financial assets (continued)

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Available for sale financial assets (continued)

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as available for sale, measured at cost less impairment.

Dividends on available for sale equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Charges" in the consolidated profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

(i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

(i) Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

(i) Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(ii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjangan' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

(i) Financial assets carried at amortized cost (continued)

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

(ii) Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

(ii) Available for sale financial assets (continued)

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas kas di tangan, kas di bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi untuk digunakan, dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Akun ini terutama terdiri dari pakaian golf, tas golf dan sepatu golf.

h. Aset Real Estat

Aset real estat yang meliputi tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprises of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement that are readily convertible to known amount of cash, and neither pledged as colleteral nor restricted for use, and are subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

This account mostly consists of golf T-shirt, golf bags and golf shoes.

h. Real Estate Assets

Real estate assets which consist of land and buildings available for sale, buildings under construction, land under development, and land for development are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset Real Estat (lanjutan)

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) yang berkenaan dengan perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya langsung maupun tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat, termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasi ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya konstruksi dan akan dipindahkan ke aset bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Akun ini akan dipindahkan menjadi tanah dan bangunan siap dijual pada saat selesai dikonstruksi.

Kapitalisasi biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk perolehan dan pengembangan aset real estat akan dihentikan pada saat aset tersebut secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya atau apabila kegiatan konstruksi bangunan tertunda cukup lama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Real Estate Assets (continued)

The cost of land for development consists of the preacquisition cost, purchase cost of land, borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences) and other costs related to the acquisition of land and is transferred to land under development when the development of land has started.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect costs of development of real estate assets and borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences). Land under development will be transferred to land and buildings available for sale when the land is ready for sale, based on the area of salable lots.

The cost of land development, which includes land that is used as road and infrastructure or other not-for sale area, is allocated to the project based on the area of salable costs.

The cost of buildings under construction consists of construction costs and is transferred to buildings available for sale when the construction of buildings is completed using the specific identification method. This account will be transferred into land and buildings available for sale.

Capitalization of borrowing costs (interest expenses and foreign exchange differences) from debts obtained to acquire of the real estate assets is discontinued when the assets are substantially ready for their intended use or when the building construction progress is delayed for a long time.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   (viii) entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or,
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
   (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
   (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transactions with Related Parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Lapangan golf	14-20	*Golf courses*
Bangunan dan *clubhouse*	15-20	*Buildings and clubhouses*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	4-8	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	4-8	*Golf and country club equipment*
Perabot dan peralatan hotel	4	*Hotel furniture and fixtures*

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and are amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

l. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and Equipment (continued)

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The costs of the construction of property and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Construction in progress are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

l. Investment Properties

Properties that are held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment properties. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment properties.

Investment properties are measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investment Properties (continued)

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the buildings for 20 years.

Investment properties should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment properties, the Group shall record the investment properties in accordance with the property and equipment policies up to the date of change in use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line* basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

n. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas asset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24.99 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian atas barang atau jasa diakui dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran dengan barang dan jasa tersebut.

Grup telah menetapkan secara umum bahwa Grup merupakan prinsipal dalam kontrak pendapatannya karena Grup biasanya mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkan mereka kepada pelanggan.

Liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan diterima dimuka (atau disebut juga dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Uang Muka Pelanggan"). Ini adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan yang Grup telah menerima pertimbangan (atau sejumlah pertimbangan jatuh tempo) dari pelanggan. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup berkinerja di bawah kontrak (cth. Mentransfer kendali atas barang atau jasa terkait ke pelanggan).

Grup mengakui pendapatan dari beberapa sumber utama berikut:

- Penjualan tanah dan rumah tinggal
- Pendapatan keanggotaan golf, operasi golf *country club* dan estat manajemen
- Pendapatan dari operasi hotel

Penjualan tanah dan rumah tinggal

Grup membangun dan menjual properti, seperti rumah, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas bangunan yang bersangkutan didirikan oleh penjual, berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut disepakati sebelum pembangunan properti dimulai. Berdasarkan syarat kontrak, Grup dibatasi secara kontraktual untuk untuk mengalihkan properti kepada pelanggan lain dan memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan. Grup mengekspektasi bahwa pengendalian akan dialihkan sepanjang waktu. Dengan demikian, pendapatan terkait akan diakui sepanjang waktu hingga seluruh kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue contracts because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Contract liabilities pertain to unearned revenue (or referred also in the consolidated statement of financial position as "Customer Advances"). This is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e. transfers control of the related goods or services to the customer).

The Group recognises revenue from the following major sources:

- *Sale of land and houses*
- *Golf membership fees, golf country club operating income and estate management*
- *Revenue from hotel operations*

Sale of land and houses

The Group constructs and sells properties, such as houses, shop houses, and other buildings of the same type including the land, under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the properties begins. Under the terms of the contracts, the Group is contractually restricted from redirecting the properties to another customer and has an enforceable right to payment for work done. The Group expects that control will transfer over time. Hence, the related revenue will be recognized over time until all performance obligations are completely satisfied.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup berhak menagih pelanggan atas pembangunan properti berdasarkan pencapaian serangkaian titik pelaksanaan. Pada saat suatu titik pelaksanaan tercapai, pelanggan akan dikirimkan laporan penyelesaian pekerjaan yang terkait dan tagihan untuk pembayaran titik pelaksanaan terkait. Grup akan terlebih dahulu mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilaksanakan. Setiap jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagihkan ke pelanggan. Jika pembayaran pekerjaan melebihi pendapatan yang diakui pada tanggal tersebut berdasarkan metode input berdasarkan biaya, Grup akan mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut.

Grup juga menjual tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli tanpa keterlibatan penjual (*retail land*), di mana penjualan tersebut pada umumnya merupakan satu-satunya kewajiban pelaksanaan yang akan terpenuhi pada waktu tertentu pada saat pengendalian dialihkan. Untuk pertukaran tanpa syarat, pada umumnya waktu tertentu ini adalah pada saat hak legal dialihkan kepada pelanggan. Untuk pertukaran dengan syarat, waktu tertentu ini adalah pada saat seluruh kondisi yang signifikan telah terpenuhi.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan, dan dengan demikian mengandung komponen pendanaan signifikan.

Berdasarkan panduan praktis dalam PSAK 72 untuk komponen pendanaan signifikan, Grup tidak perlu menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak komponen pendanaan signifikan jika Grup memperkirakan, pada insepsi kontrak, bahwa periode antara ketika Grup mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa tersebut dalam setahun atau kurang dari setahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Group becomes entitled to invoice customers for construction of properties based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached the customer is sent a relevant work progress statement and an invoice for the related milestone payment. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost-based input method then the Group recognises a contract liability for the difference.

The Group also sells retail land, in which the sale is generally the only performance obligation which will be satisfied at the point in time when control transfers. For unconditional exchange, this is generally when legal title transfers to the customer. For conditional exchanges, this is when all significant conditions are satisfied.

In determining the transaction price, the Group adjusted the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer, therefore containing a significant financing component.

Based on the practical expedient in PSAK 72 for the significant financing component, the Group do not need to adjust the promised amount of the consideration for the effects of significant financing component in contracts, if the Group expects, at contract inception, that the period between the Group transfers that promised good or service to the customer and when the time the customer pays for the good or service will be one year or less.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan keanggotaan golf, operasi golf *country club* dan estat manajemen

Fee keanggotaan golf dikenakan oleh Grup ketika pelanggan menandatangani formulir pendaftaran anggota. Fee ini disyaratkan untuk dilakukan pada awal insepsi kontrak, namun tidak menghasilkan pengalihan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Fee tersebut merupakan pembayaran uang muka atas jasa masa depan dan, oleh karena itu, akan diakui sebagai pendapatan ketika jasa masa depan tersebut diberikan, yaitu selama masa keanggotaan golf berlaku.

Jasa terkait golf country club dan manajemen estat merupakan kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada waktu tertentu. Pendapatan operasi golf country club diakui ketika pelanggan telah menyelesaikan permainan yang dipesan. Pendapatan manajemen estat diakui ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari operasi hotel

Jasa operasional hotel pada umumnya merupakan kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada waktu tertentu, dan pendapatan terkait diakui pada saat barang dan jasa telah diserahkan. Pendapatan dari perjamuan dan acara khusus lainnya diakui pada saat acara berlangsung. Pendapatan sewa pada properti hotel diakui secara garis lurus selama masa sewa. Pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada saat disajikan. Pendapatan lainnya dari transportasi, laundry, valet, dan layanan hotel yang terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga yang timbul dari setara kas yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Golf membership fees, golf country club operating income and estate management

Golf membership fees are charged by the Group when the customer sign the member registration form. This fee is required to undertake at contract inception to fulfil the contract, but it does not result in the transfer of the promised service to the customer. The fee is an advance payment for future services and, therefore, would be recognized as revenue when those future services are provided, which is during the golf membership is valid.

Services related to golf country club and estate management are recognized as a performance obligation satisfied at a point in time. Golf country club operating income is recognized when the customer has completed the game. Revenue from estate management are recognized when the services are delivered to customers.

Revenue from hotel operations

Services from hotel operations are generally recognized as a performance obligation satisfied at a point in time, and the related revenue are recognized when goods and services are rendered. Revenue from banquets and other special events are recognized when the events take place. Rental income on the hotel property is recognized on a straight-line basis over the lease term. Revenue from food and beverage are recognized when these are served. Other income from transport, laundry, valet, and other related hotel services are recognized when services are rendered.

Interest income

Interest income arising from cash equivalents held by the Group are recognized as incurred.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasian periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31,2018*
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)	13.901	14.481

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi, dan dinyatakan sebagai beban pajak final.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising from the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

r. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income. Final tax income is recognized in profit or loss, and stated as final tax expenses.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/ pinalti, jika ada, dalam bagian dari "lain-lain bersih".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Taxes (continued)

Current tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interest/ penalty, if any, as part of "others-net".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estat dikenai pajak final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Based on Goverment Regulation No.71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, income from the sale or transfer of land and buildings for real estate developers are subject to final income tax.

Differences in the carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current final income tax expense in accordance with revenue that subjected final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pendapatan Bunga Ditangguhkan

Akun ini merupakan *refundable deposit* - uang jaminan keanggotaan golf yang akan dikembalikan kepada anggota setelah 30 tahun.

Entitas Induk menghitung biaya perolehan diamortisasi atas jaminan keanggotan golf dan selisih atas nilai tercatat dan biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan yang diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Group mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan dibentuk berdasarkan persentase dari pendapatan jasa pelayanan. Pembelian dan penggantian pada tahun bersangkutan dibebankan ke penyisihan tersebut.

u. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Deferred interest Income

This account represents refundable deposits for golf memberships which will be returned to the members after 30 years.

The Company calculates amortized cost of golf membership deposits and the difference between the carrying amount and amortized cost recorded as deferred interest income and will be amortized using the effective interest rate method.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for replacement of equipment and hotel supplies is based on a percentage from services revenue. Purchases and replacement on current year are charged to the allowance.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

w. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
ii) Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan

iii) Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

ii) Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

iii) Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

x. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019.

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

  ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima dimuka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

  Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan dimuka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

x. 2018 Interpretations and Annual Improvements

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- *ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*

  ISAK 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).

  The interpretation specifies that the date of transaction is the date on which the entity initially recognizes the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. If there are multiple payments or receipts in advance, the interpretation requires an entity to determine the date of transaction for each payment or receipt of advance consideration.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018 (lanjutan)

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

  Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

  Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

  - menuntukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
  - menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
  - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.

  Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.

- PSAK 46 (penyesuaian), "Pajak Penghasilan"

  Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. 2018 Interpretations and Annual Improvements (continued)

- *ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

  The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.

  The interpretation requires an entity to:

  - *determine whether uncertain tax positions are assessed separately or as a group; and*
  - *assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its income tax filings:*
  - *If probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the tax treatment used or planned to be used in its income tax filings.*

  If not probable, the entity should reflect the effect of uncertainty in determining its accounting tax position.

- *PSAK 46 (improvement), "Income Taxes"*

  The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018 (lanjutan)

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penetapan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup memiliki kewajiban pelaksanaan yang harus dipenuhi sepanjang waktu, seperti pembangunan dan penjualan properti. Pendapatan diekspektasikan akan diakui sepanjang waktu menggunakan metode input berdasarkan biaya berdasarkan proporsi biaya kontrak yang ditimbulkan untuk pekerjaan yang diselesaikan pada tanggal tersebut dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak. Manajemen Grup menganggap metode input ini merupakan pengukuran yang tepat untuk kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. 2018 Interpretations and Annual Improvements (continued)

The adoption of the 2018 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group has performance obligations that has to be satisfied over time, such as construction and sales of properties. Revenue is expected to be recognized over time using cost-based input method based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The Group's management consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK 72.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penetapan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dari jenis kontrak pelanggan lainnya pada umumnya dipenuhi pada waktu tertentu. Dalam membuat pertimbangan mereka, manajemen Grup memperhatikan kriteria terinci untuk pengakuan pendapatan yang ditetapkan dalam PSAK 72 dan, khususnya, apakah Grup sudah mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Properti Investasi dan Properti Digunakan Sendiri

Grup menentukan apakah sebuah properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam menentukan penilaiannya Grup mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dimiliki oleh Grup. Properti yang digunakan sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti, tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau persediaan.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa gedung perkantoran. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of the Timing of Satisfaction of Performance Obligations (continued)

Performance obligations from other customer contracts types are generally satisfied at a point in time. In making their judgment, the Group's management considered the detailed criteria for the recognition of revenue set out in PSAK 72 and, in particular, whether the Group had transferred control of the goods or services to the customer.

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of sales. Based on the Group management assessment, Group functional currency is in Rupiah.

Investment Property and Owner Occupied Property

The Group determines whether a property qualifies as an investment properties. In making its judgment, the Group considers whether the property generates cash flows largely independent of the other assets held by an entity. Owner occupied properties generate cash flows that are attributable not only to the property but also to the other assets used in the production or supply process.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of office building rental. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pengendalian atas DRP, DLS, dan KBM

Catatan 1 menjelaskan bahwa DRP, DLS, dan KBM adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya 50% dan hanya 50% hak suara di DRP, DLS, dan KBM. Grup telah memiliki 50% kepemilikannya sejak Desember 2015 dan sisa kepemilikan 50% dimiliki oleh dua pemegang saham yang tidak terkait dengan Grup

Direksi Entitas Induk menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas DRP, DLS, dan KBM berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari DRP, DLS, dan KBM secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada DRP, DLS, dan KBM dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari DRP, DLS, dan KBM dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas DRP, DLS, dan KBM.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, the rental of office building is classified as operating lease.

Control over DRP, DLS, and KBM

Note 1 describes that DRP, DLS, and KBM are Subsidiaries of the Group even though the Group has only 50% ownership interest and has only 50% of the voting rights in DRP, DLS, and KBM. The Group has held its 50% ownership since December 2015 and the remaining 50% of the ownership interests are held by two shareholders that are unrelated to the Group.

The directors of the Company assessed whether or not the Group has control over DRP, DLS, and KBM based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of DRP, DLS, and KBM unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in DRP, DLS, and KBM and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of DRP, DLS, and KBM and therefore the Group has control over DRP, DLS, and KBM.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 29, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 29 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 29, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 29 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi, masing-masing antara 4 sampai dengan 20 tahun dan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis Grup. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat dari asset tetap dan proeprti investasi telah diungkapkan masing-masing dalam Catatan 7 dan 8.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018 are disclosed in Note 5.

Depreciation of Property and Equipment and Investment Properties

The costs of property and equipment and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment and investment properties to be within 4 to 20 years and 20 years, respectively. These are common life expectancies applied in the Group's industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore. The carrying amounts of property and equipment and investment properties are disclosed in Notes 7 and 8, respectively.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai asset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Management believes that there is no indication of potensial impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the employee benefits obligation are disclosed in Note 16.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer tersebut dapat direalisasikan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Estimasi dari Nilai Realisasi Neto untuk Aset Real Estat

Aset real estat dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto (NRV), mana yang lebih rendah. NRV untuk aset real estat dinilai dengan mengacu pada kondisi pasar dan harga yang ada pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Grup, berdasarkan pada transaksi yang sebanding yang diidentifikasi oleh Grup untuk properti di pasar geografis yang sama yang melayani segmen real estat yang sama. NRV sehubungan dengan aset real estat dalam pengembangan dinilai dengan mengacu pada harga pasar pada tanggal pelaporan untuk properti lengkap yang serupa, dikurangi biaya perkiraan untuk menyelesaikan pengembangan dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan, dengan mempertimbangkan nilai waktu dari uang, jika material. Nilai tercatat aset real estat diungkapkan pada Catatan 6.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences that it is probable that temporary differences can be realized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 11.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Estimation of Net Realizable Value for Real Estate Assets

Real estate assets are stated at the lower of cost and net realizable value (NRV). NRV for real estate assets is assessed by reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Group, based on comparable transactions identified by the Group for property in the same geographical market serving the same real estate segment. NRV in respect of real estate assets under development is assessed with reference to market prices at the reporting date for similar completed property, less estimated costs to complete the development and the estimated costs necessary to make the sale, taking into account the time value of money, if material. The carrying amounts of real estate assets are disclosed in Note 6.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pengukuran dari progres saat pendapatan diakui sepanjang waktu

Untuk kontrak-kontrak yang melibatkan penjualan properti dalam pengembangan yang memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dari waktu ke waktu, kinerja Grup diukur menggunakan metode input, dengan mengacu pada input menuju pemenuhan kewajiban kinerja relatif terhadap total input yang diharapkan untuk memenuhi kinerja kewajiban, yaitu, penyelesaian properti. Grup umumnya menggunakan metode biaya yang dikeluarkan sebagai ukuran kemajuan untuk kontraknya karena ini paling menggambarkan kinerja Grup. Di bawah metode ini mengukur kemajuan, tingkat kemajuan menuju penyelesaian diukur berdasarkan rasio biaya yang dikeluarkan sampai saat ini terhadap total biaya yang diperkirakan pada penyelesaian kewajiban kinerja. Ketika biaya timbul, tetapi tidak berkontribusi pada kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja (seperti jumlah tak terduga dari bahan yang terbuang, tenaga kerja atau sumber daya lainnya), Grup tidak termasuk efek dari biaya tersebut. Selain itu, Grup menyesuaikan metode input untuk setiap biaya yang timbul yang tidak sebanding dengan kemajuan Grup dalam memenuhi kewajiban kinerja.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Measurement of Progress when Revenue is Recognized Over Time

For those contracts involving the sale of property under development that meet the over time criteria of revenue recognition, the Group's performance is measured using an input method, by reference to the inputs towards satisfying the performance obligation relative to the total expected inputs to satisfy the performance obligation, i.e., the completion of the property. The Group generally uses the costs incurred method as a measure of progress for its contracts because it best depicts the Group's performance. Under this method of measuring progress, the extent of progress towards completion is measured based on the ratio of costs incurred to date to the total estimated costs at completion of the performance obligation. When costs are incurred, but do not contribute to the progress in satisfying the performance obligation (such as unexpected amounts of wasted materials, labor or other resources), the Group excludes the effect of those costs. Also, the Group adjusts the input method for any cost incurred that are not proportionate to the Group's progress in satisfying the performance obligation.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2019	2018	
Kas	864.976.011	872.492.521	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	14.776.785.012	11.032.927.472	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.730.561.089	3.735.905.247	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.445.274.583	3.183.419.444	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.690.865.417	53.175.461	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	3.849.232.218	1.803.443.889	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.743.538.252	2.879.686.124	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.211.924.128	1.321.728.838	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	531.111.231	1.881.346.372	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	523.502.805	338.146.492	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	444.432.472	873.120.206	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	442.053.011	2.517.822.689	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DKI	44.656.970	145.624.767	*PT Bank DKI*
Dollar Amerika Serikat (USD)			*United States Dollar (USD)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	140.825.698	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Subtotal	39.433.937.188	29.907.172.699	*Subtotal*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT CIMB Niaga Tbk	24.767.756.056	24.009.527.291	*PT CIMB Niaga Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	6.650.760.284	3.989.308.769	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.256.004.345	6.490.634.015	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.473.985.054	2.175.317.754	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.508.592.896	3.921.542.834	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.216.585.084	3.041.616.889	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1.048.601.626	515.938.226	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	907.602.600	3.203.773.960	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	741.329.513	1.234.378.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	299.085.000	334.335.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Subtotal	51.870.302.458	48.916.372.738	*Subtotal*
Total	**92.169.215.657**	**79.696.037.958**	***Total***

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	4,25%-6,75%	4,25%-6,5%	*Rupiah*

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Jangka pendek			*Short-term*
Penjualan tanah dan bangunan	13.013.408.744	7.476.834.777	*Sale of land and houses*
Estat manajemen	4.154.386.309	3.601.203.472	*Estate management*
Hotel	2.696.564.582	2.184.180.897	*Hotel*
Pengoperasian lapangan golf dan *country club*	1.540.158.004	2.559.727.883	*Operation of golf course and country club*
Lain-lain	8.000.000	108.000.000	*Others*
Total jangka pendek	21.412.517.639	15.929.947.029	*Total short-term*
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.377.217.787)	(2.894.946.174)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Total jangka pendek - bersih	19.035.299.852	13.035.000.855	*Total short-term - net*
Jangka panjang			*Long-term*
Penjualan tanah dan bangunan	6.668.117.055	4.506.192.410	*Sale of land and houses*
Total	**25.703.416.907**	**17.541.193.265**	***Total***

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	20.444.189.631	11.317.110.658	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due:*
1 - 30 hari	3.399.857.312	1.487.179.214	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	583.337.446	397.233.537	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	316.395.165	230.425.201	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	3.336.855.140	7.004.190.829	*More than 90 days*
Total	28.080.634.694	20.436.139.439	*Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.377.217.787)	(2.894.946.174)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Total	**25.703.416.907**	**17.541.193.265**	***Net***

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	2.894.946.174	1.894.616.908	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 23)	750.374.292	1.000.329.266	*Provision (Note 23)*
Pemulihan tahun berjalan	(1.268.102.679)	-	*Reversal of impairment during the year*
Saldo akhir	**2.377.217.787**	**2.894.946.174**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh piutang usaha Grup merupakan piutang dari pihak ketiga dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun 2019 dan 2018, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

Details of trade receivables based on types of receivables are as follows:

The details of trade receivables based on aging of trade receivables are as follows:

Movements in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Group's trade receivables are from third parties and are denominated in Rupiah.

Based on the review of the condition of the trade receivables at end of 2019 and 2018, the Group's management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses in the future.

6. ASET REAL ESTAT / *6. REAL ESTATE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2019	2018	
Aset Lancar			***Current Assets***
Tanah dan bangunan siap dijual			*Land and buildings available for sale*
Rancamaya fase II	350.902.340.745	334.844.358.456	*Rancamaya phase II*
Rancamaya *Commercial Centre*	60.517.698.684	56.094.527.934	*Rancamaya Commercial Centre*
Royal Tajur	54.316.700.160	40.341.987.060	*Royal Tajur*
Rancamaya fase I	49.071.632.423	47.602.695.333	*Rancamaya phase I*
Harvest City	44.987.240.353	45.501.271.819	*Harvest City*
Juniper Forest	15.656.804.667	14.914.153.392	*Juniper Forest*
Rumah tinggal dan ruko	8.178.140.061	4.173.377.681	*Houses and shophouses*
Rivella	390.743.889	2.134.454.797	*Rivella*
Subtotal	584.021.300.982	545.606.826.472	*Subtotal*
Bangunan yang sedang dikonstruksi			*Building under construction*
Harvest City	22.077.518.263	35.230.354.081	*Harvest City*
Rancamaya fase I dan II	13.032.919.835	11.899.227.984	*Rancamaya phase I and II*
Royal Tajur	7.753.905.114	7.395.950.116	*Royal Tajur*
Subtotal	42.864.343.212	54.525.532.181	*Subtotal*
Tanah yang sedang dikembangkan			*Land under development*
Rancamaya fase III	68.850.314.132	54.426.337.739	*Rancamaya phase III*
Harvest City	66.147.916.987	65.731.692.665	*Harvest City*
Royal Tajur	21.355.676.755	46.585.746.256	*Royal Tajur*
Subtotal	156.353.907.874	166.743.776.660	*Subtotal*
Total	**783.239.552.068**	**766.876.135.313**	***Total***
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Tanah yang belum dikembangkan			*Land for development*
Bekasi	1.512.924.786.258	1.496.851.976.736	*Bekasi*
Rancamaya	271.860.367.312	280.148.478.900	*Rancamaya*
Bogor	161.538.906.641	144.597.919.191	*Bogor*
Total	**1.946.324.060.211**	**1.921.598.374.827**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, luas area tanah yang siap dijual dan sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the area of land available for sale and under development are as follows:

	2019 (dalam hektar / *in hectare*)	2018 (dalam hektar / *in hectare*)
Tanah siap di jual / *Land available for sale*		
Rancamaya fase II / *phase* II	21,26	21,60
Rancamaya *Commercial Centre*	7,34	7,34
Harvest City	4,74	5,21
Rancamaya fase I / *phase* I	3,10	3,14
Royal tajur	0,35	0,42
Tanah yang sedang dikembangkan / *Land under development*		
Harvest City	16,52	18,17
Rancamaya fase III / *phase* III	6,31	3,43
Royal Tajur	2,74	3,99

6. ASET REAL ESTAT (lanjutan)

Tanah yang belum dikembangkan di daerah Bekasi dan Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh CNMP dan Entitas Anaknya, dengan luas kotor seluas 794,31 hektar. CNMP dan Entitas Anaknya telah memperoleh Hak Guna Bangunan atas tanah yang telah dibebaskan seluas 565,44 hektar dengan jangka waktu 30 tahun, yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2031.

Tanah yang belum dikembangkan di daerah Rancamaya, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh Entitas Induk dan ISP, yang akan dikembangkan untuk proyek real estat dengan total pembebasan seluas kurang lebih 461,28 hektar.

Tanah Royal Tajur yang belum dikembangkan di daerah Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh TSA, yang akan dikembangkan untuk proyek real estate dengan total pembebasan seluas kurang lebih 45,53 hektar.

Pengurangan aset real estat pada tahun 2019 dan 2018 termasuk reklasifikasi ke properti investasi masing-masing sebesar Rp2.035.648.262 dan Rp2.225.404.800 (Catatan 8), serta termasuk reklasifikasi ke aset tetap pada tahun 2019 sebesar Rp40.456.650 (Catatan 7).

Tanah seluas 54.630m^2 milik Entitas Induk dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 402/Kertamaya yang terletak di Perumahan Rancamaya Cluster Palem, Bogor, Jawa Barat dan 75.439m^2 tanah milik TSA, di Bogor dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh TSA dan Entitas Induk dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 13).

1.291.196m^2, 74.977m^2 dan 77.158m^2 tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di Harvest City di atas tanah milik DRP dan DLS, dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh DRP dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Tanah SHGB No. 249, 257, 258, 267, dan 276 milik Entitas Induk, dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh Enitas Induk dari PT Maybank Indonesia Tbk (Catatan 13).

Tanah SHGB No. 111, 92, 103, 110, 73, 21, 22, 49, 53, 11690, 11691, 11692, 11689, 105, dan 104, milik DRP, dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh DRP dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset real estat tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tersebut.

6. REAL ESTATE ASSETS (continued)

The land for development in Bekasi and Bogor, West Java represents land which has been cleared and is owned by CNMP and its Subsidiaries. The gross total land area is 794.31 hectares. CNMP and its Subsidiaries have land rights license for a clearance permit of land for a total 565,44 hectares with term of 30 years, which is due between 2029 and 2031.

The land for development in Rancamaya, West Java represents land which has been cleared and is owned by the Company and ISP, with a clearance for a total area of 461.28 hectares for the development of a real estate project.

The land of Royal Tajur for development in Bogor, West Java, represents land which has been cleared and is owned by the Company and TSA, with a clearance for a total area of 45.53 hectares for the development of a real estate project.

Deduction of real estate assets in 2019 and 2018 includes reclassification to investment properties amounting to Rp2,035,648,262 and Rp2,225,404,800 (Note 8), respectively, and include reclassification to property and equipment in 2019 amounting to Rp40,456,650 (Note 7).

54,630m^2 of land with Building Use Rights Certificate No. 402/Kertamaya that is located in Rancamaya Cluster Palem, Bogor, West Java owned by the Company and 75,439m^2 of land owned by TSA, at Bogor are used as collateral for bank loan obtained by TSA and the Company from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 13).

1,291,196m^2, 74,977m^2 and 77,158m^2 of land, and existing building, and building to be constructed, respectively at the related land at Harvest City owned by DRP and DLS, are used as collateral for bank loan obtained by DRP from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

Land SHGB No. 249, 257, 258, 267, and 276 owned by the Company are used as collateral of bank loan obtained by the Company from PT Maybank Indonesia Tbk (Note 13).

Land SHGB No. 111, 92, 103, 110, 73, 21, 22, 49, 53, 11690, 11691, 11692, 11689, 105, and 104, owned by DRP, used as collateral for bank loans obtained by DRP from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that the carrying value of the real estate assets does not exceed their net realizable value, therefore no impairment was recognized.

7. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

7. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

The details of the Group's property and equipment are as follows:

	2019					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan (Reklasifikasi)/ *Additions (Reclassification)*	Pengurangan (Reklasifikasi)/ *Deductions (Reclassification)*	Pengurangan Akibat dekonsolidasi/ *Deduction due to deconsolidation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	155.668.758.844	40.456.650	-	-	155.709.215.494	*Land*
Lapangan golf	42.163.724.000		-	-	42.163.724.000	*Golf courses*
Bangunan	135.617.354.660	3.671.688.366	-	-	139.289.043.026	*Buildings*
Club house	25.903.241.818	340.224.249	-	-	26.243.466.067	*Club houses*
Kendaraan	21.502.278.424	1.294.540.323	209.172.527	-	22.587.646.220	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	21.867.324.321	2.843.091.643	2.500.000	-	24.707.915.964	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	26.329.977.575	12.656.700	-	-	26.342.634.275	*Golf and country club equipment*
Perabot dan peralatan hotel	26.051.271.849	638.760.542	-	-	26.690.032.391	*Hotel furniture and fixtures*
Aset dalam penyelesaian	2.964.084.939	842.367.725	2.666.537.189	-	1.139.915.475	*Construction in progress*
Total	458.068.016.430	9.683.786.198	2.878.209.716	-	464.873.592.912	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated depreciation***
Lapangan golf	36.207.237.465	3.034.436.538	-	-	39.241.674.003	*Golf courses*
Bangunan	28.641.306.404	6.752.362.206	-	-	35.393.668.610	*Buildings*
Club house	18.407.527.505	1.651.757.777	-	-	20.059.285.282	*Club houses*
Kendaraan	17.510.591.539	1.778.402.084	209.172.527	-	19.079.821.096	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	15.973.847.693	3.344.032.280	2.500.000	-	19.315.379.973	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	20.738.110.844	192.532.488	-	-	20.930.643.332	*Golf and country club equipment*
Perabot dan peralatan hotel	19.345.429.290	869.703.162	-	-	20.215.132.452	*Hotel furniture and fixtures*
Total	156.824.050.740	17.623.226.535	211.672.527	-	174.235.604.748	*Total*
Nilai Buku	**301.243.965.690**				**290.637.988.164**	***Net Book Value***

	2018					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan (Reklasifikasi)/ *Additions (Reclassification)*	Pengurangan (Reklasifikasi)/ *Deductions (Reclassification)*	Pengurangan Akibat dekonsolidasi/ *Deduction due to deconsolidation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	156.698.346.109	44.419.912	1.074.007.177	-	155.668.758.844	*Land*
Lapangan golf	42.163.724.000	-	-	-	42.163.724.000	*Golf courses*
Bangunan	130.227.307.730	7.103.845.430	1.631.298.500	82.500.000	135.617.354.660	*Buildings*
Club house	25.721.824.090	181.417.728	-	-	25.903.241.818	*Club houses*
Kendaraan	19.478.846.976	2.938.774.993	651.043.545	264.300.000	21.502.278.424	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	18.732.309.921	9.359.933.117	3.835.674.176	2.389.244.541	21.867.324.321	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	26.295.021.145	34.956.430	-	-	26.329.977.575	*Golf and country club equipment*
Perabot dan peralatan hotel	24.481.842.890	1.569.428.959	-	-	26.051.271.849	*Hotel furniture and fixtures*
Aset dalam penyelesaian	4.102.949.143	3.409.826.206	4.548.690.410	-	2.964.084.939	*Construction in progress*
Total	447.902.172.004	24.642.602.775	11.740.713.808	2.736.044.541	458.068.016.430	*Total*

7. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

7. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

	2018					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan (Reklasifikasi)/** ***Additions (Reclassification)***	**Pengurangan (Reklasifikasi)/** ***Deductions (Reclassification)***	**Pengurangan Akibat dekonsolidasi/** ***Deduction due to deconsolidation***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated depreciation***
Lapangan golf	33.172.800.922	3.034.436.543	-	-	36.207.237.465	*Golf courses*
Bangunan	22.569.821.630	7.148.119.733	1.066.734.959	9.900.000	28.641.306.404	*Buildings*
Club house	16.770.280.058	1.637.247.447	-	-	18.407.527.505	*Club houses*
Kendaraan	16.006.746.120	2.281.209.797	651.043.545	126.320.833	17.510.591.539	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	17.888.926.331	3.307.701.808	3.699.890.894	1.522.889.552	15.973.847.693	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	20.529.206.438	208.904.406	-	-	20.738.110.844	*Golf and country club equipment*
Perabot dan peralatan hotel	15.047.652.138	4.297.777.152	-	-	19.345.429.290	*Hotel furniture and fixtures*
Total	141.985.433.637	21.915.396.886	5.417.669.398	1.659.110.385	156.824.050.740	*Total*
Nilai Buku	**305.916.738.367**				**301.243.965.690**	***Net Book Value***

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 were charged and allocated as follows:

	2019	**2018**	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	10.089.071.226	11.443.342.326	*Cost of sales (Note 21)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	7.534.155.309	10.472.054.560	*General and administrative expenses (Note 23)*
Total	**17.623.226.535**	**21.915.396.886**	***Total***

Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap sebagai berikut:

The calculation of gain (loss) on sale of property and equipment are as follows:

	2019	**2018**	
Hasil penjualan	33.672.727	100.500.000	*Selling price*
Nilai buku neto	-	135.783.282	*Net book value*
Laba (rugi) penjualan aset tetap	**33.672.727**	**(35.283.282)**	***Gain (loss) on sale of property and equipment***

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan kantor pemasaran yang memiliki persentase penyelesaian sebesar 80%. Proyek ini diestimasi akan selesai pada Juni 2020.

As of December 31, 2019, construction in progress is the development of marketing office which has a percentage of completion of 80%. The project is estimated to be completed in June 2020.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di proyek Rancamaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai 2029. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Rancamaya project with legal right in form of Rights to Build (Hak Guna Bangunan) for a period of 20 to 30 years which will be due between 2020 to 2029. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights since all parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

7. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penambahan bangunan pada tahun 2019 termasuk reklasifikasi dari aset real estate sebesar Rp40.456.650 (Catatan 6).

Pengurangan aset tetap pada tahun 2018 berupa Sport Club "Mahogany Residence" milik MS, yang berlokasi di Cibubur merupakan reklasifikasi ke properti investasi sebesar Rp2.705.305.678 (Catatan 8), serta berupa aset dalam penyelesaian milik DRP merupakan reklasifikasi ke properti investasi sebesar Rp330.521.769 (Catatan 8) pada tahun 2019.

Bangunan, club house, dan kendaraan diasuransikan untuk risiko kerusakan, kehilangan, kebakaran, dan bencana alam, dimana semua dalam Rupiah, sebagai berikut:

7. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Additions to building in 2019 included reclassifications from real estate assets amounting to Rp40,456,650 (Note 6).

Deduction from property and equipment in 2018 includes "Mahogany Residence" Sport Club owned by MS, located in Cibubur, represents reclassification to investment properties amounting to Rp2,705,305,678 (Note 8), and from construction in progress owned by DRP represents reclassification to investment properties amounting to Rp330,521,769 (Note 8) in 2019.

Buildings, club houses, and transportation equipment were insured against damage, theft, fire, and earthquake, all denominated in Rupiah, are as follows:

	Jumlah pertanggungan/*Sum Insured*	
	2019	**2018**
PT Asuransi Sinarmas	277.814.016.154	220.440.060.000
PT Avrist	1.603.390.000	-
PT Asuransi ACA	969.300.000	-
PT Asuransi Abda	937.750.000	-
PT Asuransi Chubb	437.700.000	-
PT BCA Insurance	161.700.000	-
PT Asuransi MSIG Indonesia	-	8.505.807.310
PT Asuransi Asoka Mas	-	2.981.307.541
PT Lippo General Insurance Tbk	-	2.673.400.000
PT Asuransi FPG Indonesia	-	146.000.000
Total asuransi/*Total insurance*	**281.923.856.154**	**234.746.574.851**

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Bangunan R Hotel milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

R Hotel building owned by the Company is pledged as collateral for bank loans obtained the Company from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diperoleh Grup (Catatan 14).

As of December 31, 2019 and 2018, vehicles were used as collateral for consumer financing payables obtained by the Group (Note 14).

Berdasarkan hasil penelaahan, Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on review of property and equipment, the Group believes there is no situation or circumtances that indicate impairment of property and equipment as of December 31, 2019 and 2018.

8. PROPERTI INVESTASI - NETO

Rincian properti investasi Grup adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT PROPERTIES - NET

Detail of the Group's investment properties are as follow:

	2019					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	***Pengurangan/ Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	27.685.710.513	46.500.000	-	2.035.648.262	29.767.858.775	*Land*
Bangunan	14.278.219.595	366.915.282	-	7.624.799.200	22.269.934.077	*Buildings*
Aset dalam penyelesaian	-	8.061.571.688	-	(7.294.277.432)	767.294.256	*Construction in progress*
Total	**41.963.930.108**	**8.474.986.970**	**-**	**2.366.170.030**	**52.805.087.108**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	2.395.843.222	943.315.143	-	-	3.339.158.365	*Buildings*
Nilai Buku	**39.568.086.886**				**49.465.928.743**	***Net Book Value***

	2018					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	***Pengurangan/ Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	24.386.298.535	-	-	3.299.411.978	27.685.710.513	*Land*
Bangunan	12.409.698.095	237.223.000	-	1.631.298.500	14.278.219.595	*Buildings*
Total	**36.795.996.630**	**237.223.000**	**-**	**4.930.710.478**	**41.963.930.108**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	1.116.335.692	707.959.351	-	571.548.179	2.395.843.222	*Buildings*
Nilai Buku	**35.679.660.938**				**39.568.086.886**	***Net Book Value***

Penyusutan yang dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp943.315.143 dan Rp707.959.351 pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 23).

Penambahan properti investasi tanah dan bangunan pada tahun 2019 dan 2018 termasuk reklasifikasi dari aset real estat masing-masing sebesar Rp2.035.648.262 dan Rp2.225.404.800 (Catatan 6), dan dari aset tetap pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp330.521.769 dan Rp2.705.305.678 (Catatan 7).

Properti investasi berupa tanah terdiri dari Saung Apung, Water Joy, Hobbit Hills, Indomaret, dan *Gokart* berlokasi di Harvest City milik DRP, DLS, dan KBM.

Properti investasi berupa bangunan untuk rumah dan rumah toko yang berlokasi di Rancamaya milik Entitas Induk, bangunan untuk pasar tradisional dan *Foodcourt* Sakura berlokasi di proyek Harvest City milik DRP dan bangunan untuk Festival Oriental, Harvest Walk, Narma Supermarket, KFC, dan Harvest Box berlokasi di proyek Harvest City milik DLS.

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp943,315,143 and Rp707,959,351, respectively, in 2019 and 2018 (Note 23).

Additions to investment properties of land right and building in 2019 and 2018 include reclassifications from real estate assets amounting to Rp2,035,648,262 and Rp2,225,404,800, respectively (Note 6), and from property and equipment in 2019 and 2018 amounting to Rp330,521,769 and Rp2,705,305,678, respectively (Note 7).

The investment properties of land consist of Saung Apung, Water Joy, Hobbit Hills, Indomaret, and Gokart which are located at Harvest City owned by DRP, DLS, dan KBM.

The investment properties consist of building for houses and shophouses which are located in Rancamaya are owned by the Company, building for traditional market and Sakura foodcourt which are located at Harvest City project is owned by DRP, and buildings for Festival Oriental, Harvest Walk, Narma Supermarket, KFC, and Harvest Box which are located at Harvest City project are owned by DLS.

8. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan, Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas properti investasi, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

8. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

Based on the review, the Group believes that there is no situation or circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties as of December 31 2019 and 2018.

9. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas atas pekerjaan konstruksi perumahan dan pembelian bahan baku.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua utang usaha Grup merupakan utang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

9. TRADE PAYABLES

This account consist of payables for the residence constructions and purchases of raw material.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's trade payables represent payables from third parties and are denominated in Rupiah.

10. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari utang untuk:

10. OTHER PAYABLES

This account consists of payables for:

	2019	2018	
Perolehan aset real estat	5.267.425.455	13.035.742.261	*Acquisitions of real estate assets*
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	2.507.383.704	3.616.111.115	*Duty on the Acquisition of Land and Building Rights (BPHTB)*
Akta jual-beli (AJB)	2.270.434.424	2.044.649.472	*Deed of sale (AJB)*
Lain-lain	8.379.018.866	12.493.122.888	*Others*
Total	**18.424.262.449**	**31.189.625.736**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua utang lain-lain Grup merupakan utang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's other payables represent payables from third parties and are denominated in Rupiah.

11. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

11. TAXATION

Prepaid taxes

This account consist of:

	2019	2018	
Entitas Induk			*Company*
Pajak Penghasilan Final	3.930.394.708	3.244.469.819	*Final Income Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan Final	4.885.595.205	5.885.909.631	*Final Income Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	2.900.000	3.745.300	*Value Added Tax*
Total	**8.818.889.913**	**9.134.124.750**	***Total***

Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

Taxes payable

This account consists of:

	2019	2018	
Entitas Induk			*Company*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	2.037.621.284	1.603.252.212	*Article 21*
Pasal 23	78.293.449	37.921.429	*Article 23*
Pasal 29	10.275.805	8.905.554	*Article 29*
Final	116.087.023	156.336.909	*Final*
Pajak Pertambahan Nilai	1.258.486.182	1.109.922.408	*Value Added Tax*
Pajak Pembangunan I	944.085.818	839.000.409	*Development Tax I*

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

Utang pajak (lanjutan)

Taxes payable (continued)

	2019	2018	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	243.391.848	228.754.710	*Article 21*
Pasal 23	41.165.456	23.147.738	*Article 23*
Pasal 29	172.348.310	404.299.148	*Article 29*
Final	265.446.577	320.268.813	*Final*
Pajak Pertambahan Nilai	1.412.424.038	1.386.308.216	*Value Added Tax*
Total	**6.579.625.790**	**6.118.117.546**	***Total***

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before income tax benefit, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	73.331.309.607	85.289.325.740	*Income before income tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(103.936.554.272)	(103.015.818.087)	*Income before income tax expense of Subsidiaries*
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(30.605.244.665)	(17.726.492.347)	*Loss before income tax expense of the Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Penyisihan penurunan nilai piutang	750.374.292	1.000.329.266	*Provision for impairment loss on receivables*
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	462.839.777	442.864.059	*Provision for replacement of equipment and hotel supplies*
Penyusutan aset tetap	135.360.896	3.360.206.827	*Depreciation of property and equipment*
Subtotal beda temporer	1.348.574.965	4.803.400.152	*Subtotal temporary differences*
Beda tetap			*Permanent differences*
Rugi (laba) atas penghasilan kena pajak final	12.204.887.064	(4.153.217.659)	*Loss (income) subject to final tax of the Company*
Pajak penghasilan pasal 21	6.801.673.769	6.302.041.099	*Income tax article 21*
Bunga	4.447.970.033	3.536.105.990	*Interest*
Pajak final	2.412.842.645	2.321.730.803	*Final income tax*
Jamuan dan sumbangan	663.283.326	423.609.358	*Entertainment and donation*
Penghapusan piutang	325.157.768	1.079.901.900	*Write off of trade receivables*
Pajak	7.679.356	1.007.697.736	*Tax expenses*
Pendapatan bunga	(1.477.330.384)	(1.087.890.118)	*Interest income*
Pendapatan sewa	(927.890.155)	(265.683.942)	*Rent income*
Pendapatan bunga atas penerapan PSAK 55	(15.763.800)	(90.082.800)	*Interest income related to adoption of PSAK 55*
Lain-lain	5.325.028.745	6.630.409.623	*Others*
Subtotal beda tetap	29.767.538.367	15.704.621.990	*Subtotal permanent differences*
Penghasilan kena pajak - Entitas Induk	510.868.667	2.781.529.795	*Taxable income - the Company*
Beban pajak kini - Entitas Induk	127.717.000	695.382.500	*Current tax expenses - the Company*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	117.441.195	686.476.946	*Less prepaid taxes*
Utang pajak penghasilan	**10.275.805**	**8.905.554**	***Income tax payable***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan badan nonfinal Grup adalah sebagai berikut:

Current Tax (continued)

The calculation of corporate income tax payable non-final Group are as follows:

	2019	2018	
Beban pajak kini:			*Current tax expense*
Entitas Induk	127.717.000	695.382.500	*Company*
Entitas anak	172.448.310	404.671.875	*Subsidiaries*
Total	**300.165.310**	**1.100.054.375**	***Total***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			*Less prepaid Company taxes*
Entitas Induk:			*Company:*
Pasal 23	92.197.735	45.670.828	*Article 23*
Pasal 25	25.243.460	640.806.118	*Article 25*
Entitas Anak:			*Subsidiary:*
Pasal 23	100.000	372.727	*Article 23*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	117.541.195	686.849.673	*Total prepaid expenses*
Utang pajak penghasilan	**182.624.115**	**413.204.702**	***Income tax payable***

Klasifikasi beban (manfaat) pajak menurut jenis pajaknya adalah :

The classification of the income tax expense (benefit) by type are as follows:

	2019	2018	
Entitas Induk			*Company*
Kini	127.717.000	695.382.500	*Current*
Tangguhan	(337.143.741)	(1.200.850.038)	*Deferred*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Kini	172.448.310	404.671.875	*Current*
Jumlah	**(36.978.431)**	**(100.795.663)**	***Total***

Entitas Induk akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2019 seperti yang disebutkan di atas dalam SPT yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Namun demikian, pihak manajemen Entitas Induk menyadari masih mungkin terdapat koreksi dari KPP.

The Company will report the estimated taxable income for the year 2019 as mentioned above, in its Annual Tax Return (SPT) to be reported to Tax Office (KPP). However, management of the Company is aware that there could be corrections from KPP.

Entitas Induk telah melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan ke KPP.

The Company has reported the estimated taxable income for 2018 as mentioned above, in its Annual Tax Return (SPT) that has been submitted to KPP.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the income before income tax expense using the prevailing tax rate is as follows:

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

	2019	2018	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	73.331.309.607	85.289.325.740	*Income before income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(103.936.554.272)	(103.015.818.087)	*Income before income tax expenses of Subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(30.605.244.665)	(17.726.492.347)	*Income (loss) before income tax expenses of the Company*
Pajak dihitung pada tarif tertentu	(7.651.311.166)	(4.431.623.087)	*Income tax computed with prevalling tax rates*
Pengaruh pajak atas beda permanen	7.441.884.592	3.926.155.498	*Income tax computed with prevalling tax permanent differences*
Beban (manfaat) pajak penghasilan - Entitas Induk	(209.426.574)	(505.467.538)	*Income tax expenses (benfit) - the Company*
Beban pajak penghasilan - entitas anak	172.448.310	404.671.875	*Income tax expenses - Subsidiaries*
Pembulatan	(167)	-	*Rounding*
Beban (manfaat) pajak penghasilan - Konsolidasian	**(36.978.431)**	**(100.795.663)**	***Income tax expenses (benefit) - Consolidated***

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan berdasarkan unsur beda temporer sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the details of deferred income tax benefit based on temporary difference factors are as follows:

	2019	2018	
Penyisihan penurunan nilai piutang	187.593.573	250.082.317	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	115.709.944	110.716.014	*Provision for replacement of equipment and hotel supplies*
Penyusutan aset tetap	33.840.224	840.051.707	*Depreciation of property and equipment*
Total	**337.143.741**	**1.200.850.038**	***Total***

Rincian pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Penyusutan aset tetap	2.962.381.474	2.928.541.250	*Depreciation of property and equipment*
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	1.238.093.333	1.122.383.389	*Provision for replacement of equipment and hotel supplies*
Penyisihan penurunan nilai piutang	678.830.132	491.236.559	*Allowance for impairment of trade receivables*
Total	**4.879.304.939**	**4.542.161.198**	***Total***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Denda Pajak (STP)

Pada tahun 2019, Entitas Induk menerima beberapa SKPKB dan Denda Pajak (STP) yang terdiri dari:

Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Taxes Penalty (STP)

In 2019, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letters and Tax Penalty (STP) consisting of:

No. SKPKB/ STP	Tanggal/ *Date*	Jenis Pajak/ *Type of taxes*	Tahun Pajak/ *Fiscal year*	Jumlah Denda/ *Amount of penalty*
00386/140/17/404/18	12 Maret 2018/ *March 12, 2018*	PPh Final Pasal 4 (2)/ *Final income tax article 4(2)*	2017	4.101.374
00010/106/18/054/19	11 Januari 2019/ *January 11, 2019*	PPh Pasal 25/29 *Income tax article 25/29*	2018	1.907.635
00007/106/18/054/19	11 Januari 2019/ *January 11, 2019*	PPh Pasal 25/29 *Income tax article 25/29*	2018	953.817
01817/101/17/404/18	9 Agustus 2018/ *August 9, 2018*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2017	715.530
Jumlah/Total				**7.678.356**

Pada tahun 2018, Entitas Induk menerima beberapa SKPKB dan Denda Pajak (STP) yang terdiri dari:

In 2018, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Penalty (STP) consisting of:

No. SKPKB/ STP	Tanggal/ *Date*	Jenis Pajak/ *Type of taxes*	Tahun Pajak/ *Fiscal year*	Jumlah Denda/ *Amount of penalty*
00032/206/16/054/18	22 Oktober 2018/ October 22, 2018	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2016	521.215.560
00069/201/16/054/18	22 Oktober 2018/ *October 22, 2018*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	163.708.694
00012/101/16/054/18	11 januari 2018/ *January 11, 2018*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2018	52.282.188
00242/207/16/404/18	1 November 2016/ *November 1, 2016*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2016	41.467.272
00238/207/16/404/18	1 Juli 2016/ *July 1, 2016*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2016	20.668.990
00240/207/16/404/18	1 September 2016/ *Sepember 1, 2016*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2016	20.601.608
00236/207/16/404/18	1 Mei 2016/ *May 1, 2016*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2016	19.015.178
00243/207/16/404/18	1 Desember 2016/ *December 1, 2016*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2016	17.726.704
00232/207/16/404/18	1 Januari 2016/ *January 1, 2016*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2016	16.228.045
00239/207/16/404/18	1 Agustus 2016/ *August 1, 2016*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2016	16.045.947
00233/207/16/404/18	1 Februari 2016/ *February 1, 2016*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2016	15.736.725
00008/207/18/054/18	30 Oktober 2018/ *October 30, 2018*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2018	15.307.310
00235/207/16/404/18	1 April 2016/ *April 1, 2016*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2016	12.023.684
00234/207/16/404/18	1 Maret 2016/ March 1, 2016	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2016	11.202.792
00241/207/16/404/18	1 Oktober 2016/ October 1, 2016	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2016	11.040.004
00004/207/18/054/18	29 Oktober 2018/ October 29, 2018	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2018	9.224.233

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Denda Pajak (STP) (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Taxes Penalty (STP) (continued)

No. SKPKB/ STP	Tanggal/ *Date*	Jenis Pajak/ *Type of taxes*	Tahun Pajak/ *Fiscal year*	Jumlah Denda/ *Amount of penalty*
00007/207/18/054/18	30 Oktober 2018/ *October 30, 2018*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2018	9.195.194
00321/101/17/054/18	12 September 2018/ *September 12, 2018*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2017	9.021.954
00005/207/18/054/18	30 Oktober 2018/ *October 30, 2018*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2018	8.823.504
00006/207/18/054/18	30 Oktober 2018/ *October 30, 2018*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2018	5.785.154
00165/203/16/404/18	1 Desember 2016/ *December 1, 2016*	PPh Pasal 23/ *Income tax article 23*	2016	3.746.175
00237/207/16/404/18	1 Juni 2016/ *June 1, 2016*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2016	3.170.761
00956/107/16/404/18	1 November 2016/ *November 1, 2016*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2016	2.859.780
00957/107/16/404/18	1 Desember 2016/ *December 1, 2016*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2016	1.236.280
00955/107/16/404/18	1 Januari 2017/ *January 1, 2017*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2016	264.000
00011/101/16/054/18	11 januari 2018/ *January 11, 2018*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2018	100.000
Jumlah/*Total*				**1.007.697.736**

Entitas Induk telah membayar dan mencatat SKPKB dan STP ini pada akun "Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2019 dan 2018.

The Company has paid and recorded this Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Penalty in "Others - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2019 and 2018.

12. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang yang diterima dari pelanggan untuk pendapatan:

12. CUSTOMER ADVANCES

This account consists of advances from customers for revenue from:

	2019	2018	
Penjualan tanah dan rumah tinggal	239.745.881.262	267.318.960.760	*Sale of land and houses*
Keanggotaan golf - iuran bulanan	5.915.220.161	4.146.149.813	*Golf membership - monthly fees*
Lain-lain	10.469.043.730	9.736.943.535	*Others*
Total	**256.130.145.153**	**281.202.054.108**	***Total***

Uang muka penjualan tanah dan rumah tinggal merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan unit perumahan, rumah toko, dan kios yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Uang muka diterima lainnya merupakan penerimaan dari calon pembeli yang masih dapat dibatalkan sewaktu-waktu; jaminan pembangunan atau perbaikan rumah yang akan dikembalikan setelah pembangunan atau perbaikan rumah telah selesai.

Advances from sale of land and houses represent an advance on sale of land and building housing units, stores, and kiosks that have not fulfilled the revenue recognition criteria.

Other advances received represent acceptance from prospective buyers who can still cancel at any time, guarantee on the construction or repair of houses to be restored after the construction or repair of houses have been completed.

13. UTANG BANK

Jangka pendek

Rincian utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup terdiri atas :

	2019	2018
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	19.263.038.976	25.191.538.241
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	13.410.099.413	-
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	9.879.907.666	6.899.962.078
Total	**42.553.046.055**	**32.091.500.319**

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Berdasarkan perjanjian No. 3754/BOG/EXT/16 tanggal 14 September 2016, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Panin dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2017. Tujuan pinjaman ini adalah untuk pendanaan operasional Entitas Induk. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 September 2018 dan dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian perpanjangan No. PK/PRK/P/345/18 tanggal 14 September 2018, Entitas Induk memperpanjang Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Panin sampai dengan tanggal 14 Maret 2019, dan diperpanjang kembali tanggal 10 Desember 2019 berdasarkan perjanjian No. 3307/BOG/EXT/19 sampai dengan tanggal 14 Februari 2020 dan dikenai bunga sebesar 9,5% per tahun

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari Panin.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp19.263.038.976 dan Rp14.372.305.551.

13. BANK LOANS

Short-term

The details of short-term bank loans obtained by the Group consist of :

			PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
			PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
			PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
			Total

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Based on Deed No. 3754/BOG/EXT/16 dated September 14, 2016, the Company obtained Bank Overdraft Credit Facility from Panin with maximum loan amounting to Rp15,000,000,000. This loan bears interest at 11% per annum and is due on September 14, 2017. The purpose of this loan is for financing of the Company's operational. This loan has been extended until September 14, 2018 and bears interest at 10.5% per annum.

Based on Deed of Extention No. PK/PRK/P/345/18 dated September 14, 2018, the Company extended Bank Overdraft Credit Facility from Panin until March 14, 2019, and extended again on December 10, 2019 based on agreement No. 3307/BOG/EXT/19 until February 14, 2020 and bears interest at 9,5% per annum.

The collateral for this loan is the same with the long-term bank loan obtained by the Company from Panin.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding bank loan amounted to Rp19,263,038,976 and Rp14,372,305,551, respectively.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2015, TSA, memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Panin dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Tujuan pinjaman ini adalah untuk pendanaan operasional Entitas Induk. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2017.

Berdasarkan perjanjian No. 2252/BOG/EXT/18 tanggal 12 Juli 2018, pinjaman tersebut telah mengalami perubahan dengan perubahan jatuh tempo pinjaman diperpanjang menjadi tanggal 15 Desember 2018 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun.

Pinjaman tersebut telah mengalami perubahan dengan perubahan jatuh tempo pinjaman diperpanjang menjadi tanggal 15 Desember 2020.

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh TSA dari Panin.

Pada tanggal 31 Desember 2019, TSA tidak menggunakan fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terhutang atas fasilitas ini sebesar Rp10.819.232.690.

PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 11 Oktober 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Maybank, dengan total plafond sebesar Rp15.000.000.000 dan dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 1 tahun dan berakhir pada 11 Oktober 2019.

Pinjaman tersebut telah mengalami perubahan dengan perubahan jatuh tempo pinjaman diperpanjang menjadi tanggal 23 Oktober 2020 dan dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun.

Jaminan yang digunakan Entitas Induk adalah sebagai berikut: (catatan 6)

13. BANK LOANS (continued)

Short-term (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (continued)

On December 15, 2015, TSA, obtained Bank Overdraft Credit Facility from Panin with maximum loan amounting to Rp10,000,000,000. The purpose of this loan is for financing of the Company's operations. This loan bears interest at 10.5% per annum and will mature on December 15, 2017.

Based on agreement No. 2252/BOG/EXT/18 dated July 12, 2018, the loan has been amended with changes in the loan maturity extended to December 15, 2018 with a maximum loan amounting to Rp.15,000,000,000 and bear interest 9.5% per annum.

This loan has been amended, the changes, among others, extended the due date to December 15, 2020.

The collateral for this loan is the same with the long-term bank loan obtained by TSA from Panin.

As of December 31, 2019, TSA has not used this facility. As of December 31, 2018, the outstanding bank loan amounted to Rp10,819,232,690.

PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On October 11, 2018, the Company obtained Bank Overdraft Credit Facility from Maybank, with total plafond amounting to Rp15,000,000,000 and bears interest of 10% per year. This loan has a period of 1 year and ends on October 11, 2019.

This loan has been amended, the changes, among others, extended the due date to October 23, 2020 and bear interest at 10,5% per annum.

The collateral used by the Company are as follows: (Note 6)

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka pendek (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (lanjutan)

- SHGB No. 249 di Perumahan Rancamaya Cluster Bunga Raya di Blok E No. 167 Kel. Rancamaya Kec. Bogor Selatan dengan luas 979 m2.
- SHGB No. 257 di Perumahan Rancamaya Cluster Bunga Raya di Blok E No. 175 Kel Rancamaya Kec. Bogor Selatan dengan luas 702 m2.
- SHGB No. 258 di Perumahan Rancamaya Cluster Bunga Raya di Blok E No. 176 Kel Rancamaya Kec. Bogor Selatan dengan luas 723 m2.
- SHGB No. 267 di Perumahan Rancamaya Cluster Bunga Raya di Blok E No. 185 Kel Rancamaya Kec. Bogor Selatan dengan luas 871 m2.
- SHGB No. 276 di Perumahan Rancamaya Cluster Bunga Raya di Blok E No. 195 Kel Rancamaya Kec. Bogor Selatan dengan luas 1.177 m2.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terhutang atas fasilitas ini sebesar Rp13.410.099.413.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang akan digunakan untuk pembangunan Hotel Rancamaya.

Berdasarkan perjanjian No. 01606 tanggal 6 Maret 2018, Entitas Induk memperpanjang dan menambah plafon utang bank

Fasilitas yang diperoleh Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Fasilitas/*Facilities*	Plafon/ *Plafond*	Suku Bunga Tahunan/ *Annual Interest Rate*	Jangka Waktu/ *Time Period*
Kredit Lokal/ *Local Credit*	Rp10.000.000.000	9,75%	1 tahun/*1 year*

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari BCA. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juli 2019.

Pinjaman tersebut telah mengalami perubahan berdasarkan perjanjian No. 01919 dengan perubahan jatuh tempo pinjaman diperpanjang menjadi tanggal 2 Oktober 2020.

13. BANK LOANS (continued)

Short-term (continued)

PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (continued)

- *SHGB No. 249 in Perumahan Rancamaya Cluster Bunga Raya in Block E No. 167* Kel. Rancamaya Kec. Bogor Selatan with extensive 979 m2.
- *SHGB No. 257 in Perumahan Rancamaya Cluster Bunga Raya in Block E No. 175* Kel. Rancamaya Kec. Bogor Selatan with extensive 702 m2.
- *SHGB No. 258 in Perumahan Rancamaya Cluster Bunga Raya in Block E No. 176* Kel. Rancamaya Kec. Bogor Selatan with extensive 723 m2.
- *SHGB No. 267 in Perumahan Rancamaya Cluster Bunga Raya in Block E No. 185* Kel. Rancamaya Kec. Bogor Selatan with extensive 871 m2.
- *SHGB No. 276 in Perumahan Rancamaya Cluster Bunga Raya in Block E No. 195* Kel. Rancamaya Kec. Bogor Selatan with extensive 1.177 m2.

As of December 31, 2019, the outstanding bank loan amounted to Rp13,410,099,413.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On October 24, 2013, the Company entered into a credit facility agreement with BCA, which will be used for the construction of Rancamaya Hotel.

Based on agreement No. 01606, dated March 6, 2018, the Company extended and increased bank loan plafond.

The facilities obtained by the Company are as follows:

Collateral regarding this loan is the same with the long-term bank loan obtained by the Company from BCA. This loan will mature on July 2, 2019.

This loan has been amended based on agreement No. 0919, with changes to the maturity of the loan extended to October 2, 2020.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp9.879.907.666 dan Rp6.899.962.078.

Jangka panjang

Rincian utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup terdiri atas :

	2019	2018
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	79.041.927.272	85.525.927.272
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	47.400.000.000	47.065.719.867
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	39.314.809.490	36.056.618.060
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	3.159.884.985	-
Total	**168.916.621.747**	**168.648.265.199**
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	79.041.927.272	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	4.459.794.627	4.459.794.627
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	13.849.474.744	14.620.447.866
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	3.159.884.985	-
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**100.511.081.628**	**19.080.242.493**
Bagian jangka panjang		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	42.940.205.373	42.605.925.240
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	25.465.334.746	21.436.170.194
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	-	85.525.927.272
Total bagian jangka panjang	**68.405.540.119**	**149.568.022.706**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Pada tanggal 20 Desember 2013, DRP memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi - Pinjaman Rekening Koran (KYG-PRK) baru dari BTN untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp112.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan Akta Notaris Maria Andriani Kidarsa, S.H. pada tanggal 29 Juli 2016, DRP dan BTN setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman ini menjadi tanggal 27 Juli 2017.

13. BANK LOANS (continued)

Short-term (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding bank loan amounted to Rp9,879,907,666 and Rp6,899,962,078, respectively.

Long-term

The details of long-term bank loans obtained by the Group consist of :

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)			
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)			
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)			
Total			
Less current portion			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)			
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)			
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)			
Total current portion			
Long-term portion			
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)			
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)			
Total long-term portion			

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

On December 20, 2013, DRP obtained a new Construction Loan - Overdraft Loan (KYG-PRK) facility from BTN for the construction of "Harvest City" project with maximum amount of Rp112,000,000,000. This loan bears interest at 12% per annum and has a maturity period of 3 years after the date of signing of the loan agreement.

Based on Notarial Deed by Maria Andriani Kidarsa, S.H., dated July 29, 2016, DRP and BTN agreed to extend the maturity of this loan to July 27, 2017.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) (lanjutan)

Berdasarkan persetujuan No. 576/S/Bks.Ut/CSM/X/2016, DRP dan BTN setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman ini menjadi tanggal 20 Desember 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Maria Andriani Kidarsa, S.H., No. 24 tangggal 19 Desember 2018, DRP dan BTN setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman ini menjadi tanggal 20 Desember 2020 dan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun.

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan 1.291.196m^2 dan 74.977m^2 tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di atas tanah DRP dan DLS, yang berlokasi di proyek "Harvest City" (Catatan 6).

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank tersebut, DRP wajib memperoleh persetujuan tertulis dari bank apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan atau menjamin harta
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar dan mengubah susunan pengurus
- Mengajukan pailit
- Melakukan merger atau akuisisi
- Melunasi utang kepada pemegang saham
- Membagi dividen
- Menyewakan DRP kepada pihak lain

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp79.041.927.272 dan Rp85.525.927.272.

13. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) (continued)

Based on agreement No. 576/S/Bks.Ut/CSM/X/2016, DRP and BTN agreed to extend the maturity of this loan to December 20, 2018.

Based on Notarial Deed by Maria Andriani Kidarsa, S.H., No. 24 dated December 19, 2018, DRP and BTN agreed to extend the maturity of this loan to December 20, 2020 and bear interest of 12.5% per annum.

Both loans are secured with 1,291,196m^2 and 74,977m^2 land and existing building and building to be constructed, respectively, at the related land of the DRP and DLS, which are located at "Harvest City" project (Note 6).

Based on the loan agreement with bank, DRP must obtain written approval from the bank prior to performing following activities as follows:

- *Enter into new credit facility from another parties in relation with its project, except loans from shareholders and commercial transactions are prevalent*
- *Act as loan guarantor and or provide property guarantee*
- *Amend the Articles of Association and change members of management*
- *Declaration of bankruptcy*
- *Enter into mergers or acquisitions*
- *Settle payables to the shareholders*
- *Distribute dividend*
- *Lease DRP to other parties*

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding bank loan amounted to Rp79,041,927,272 and Rp85,525,927,272, respectively.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Berdasarkan perjanjian No. 3056/BOG/EXT/17 tanggal 26 September 2017, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap Modal Langsung dengan maksimum pinjaman sebesar Rp35.000.000.000 dengan tujuan untuk pengembangan aset real estat. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 9,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2021.

Jaminan yang digunakan Entitas Induk adalah tanah seluas 54.630m^2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 402/Kertamaya, yang terletak di Perumahan Rancamaya Cluster Palem, Bogor, Jawa Barat (Catatan 6).

Jadwal angsuran untuk pinjaman ini adalah sebagai berikut:

2020	Rp4.459.794.627
2021	Rp28.915.205.373
Jumlah	**Rp33.375.000.000**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo terhutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp33.375.000.000 dan Rp33.040.719.867. Sebesar Rp4.459.794.627 akan dibayarkan di tahun 2020.

Pada tanggal 15 Desember 2015, Panin menyetujui fasilitas kredit untuk Pinjaman Tetap Modal Langsung dengan plafon sejumlah Rp15.000.000.000 kepada TSA. Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian masing-masing 3 tahun dan dikenai bunga 12% per tahun (bunga mengambang). Tujuan pinjaman ini adalah untuk pengembangan real estat aset.

Selanjutnya, Berdasarkan perjanjian No. 0265/BOG/EXT/18 tanggal 25 Januari 2019, Panin menyetujui fasilitas kredit untuk pinjaman Tetap modal Langsung dengan plafon sejumlah Rp14.025.000.000 kepada TSA. Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dari tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan tanggal 1 Februari 2022 dan dikenai bunga 9,5% per tahun.

Jaminan yang diberikan TSA adalah 54.630 m^2 tanah milik TSA yang berlokasi di "Royal Tajur", Bogor (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo terhutang atas fasilitas ini sebesar Rp14.025.000.000.

13. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Based on Deed No. 3056/BOG/EXT/17 dated September 26, 2017, the Company obtained Direct Capital Fixed Loan Facility with maximum loan amounting to Rp 35,000,000,000 for development of real estate assets. This loan bears interest at 9.5% per annum and is due on September 14, 2021.

The collateral used by Company is land area of 54,630m^2 of building Use Rights Certificate No. 402/Kertamaya, which is located in residential housing in Rancamaya Cluster Palem, Bogor, West Java (Note 6).

Scheduled installments of this loan facility are as follows:

2020	
2021	
Total	

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding bank loan amounted to Rp33,375,000,000 and Rp33.040.719.867, respectively. Rp4,459,794,627 will be paid in year 2020.

On December 15, 2015, Panin accepted facilities of credit for Direct Capital Fixed Loan with plafond amounting to Rp15,000,000,000 to TSA. This loan has maturity date of 3 years and bears interest at 12% per annum (floating rate). The purpose of this loan is for real estate assets development.

Subsequently, based on agreement No. 0265/BOG/EXT/18 dated January 25, 2019, Panin accepted facilities of credit for Direct Capital Fixed Loan with plafond amounting to Rp14,025,000,000 to TSA. This loan has a maturity date of 5 years starting from February 1, 2017 until February 1, 2022, and bears interest at 9.5% per annum.

The collateral used by TSA is 54,630 m^2 of land owned by TSA, located in "Royal Tajur", Bogor (Note 6).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding bank loan amounted to Rp14,025,000,000.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang akan digunakan untuk pembangunan Hotel Rancamaya. Fasilitas yang diperoleh Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Fasilitas/*Facilities*	Plafon/ *Plafond*	Suku Bunga Tahunan/ *Annual Interest Rate*	Jangka Waktu/ *Time Period*
Kredit Investasi/ *Investment Credit*	65.000.000.000	10,25%	25 Juli 2022/*July 25, 2022*

Pada tanggal 22 Mei 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang akan digunakan untuk pembangunan proyek perumahan. Fasilitas yang diperoleh Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Fasilitas/*Facilities*	Plafon/ *Plafond*	Suku Bunga Tahunan/ *Annual Interest Rate*	Jangka Waktu/ *Time Period*
Kredit Investasi/ *Investment Credit*	18.000.000.000	9,75%	22 Mei 2023/*May 22, 2023*

Pada tanggal yang sama, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang akan digunakan untuk pembangunan hotel. Fasilitas yang diperoleh Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Fasilitas/*Facilities*	Plafon/ *Plafond*	Suku Bunga Tahunan/ *Annual Interest Rate*	Jangka Waktu/ *Time Period*
Kredit Investasi/ *Investment Credit*	5.000.000.000	9,75%	25 Desember 2023/*December 25, 2023*

Jaminan yang digunakan Entitas Induk adalah Sertifikat Hak Guna Bangunan "R Hotel" No.405/Kertamaya, seluas 50.060m^2 yang terletak di perumahan Rancamaya Golf Estate, Bogor, Jawa Barat (Catatan 7).

Atas fasilitas tersebut, Entitas Induk tanpa persetujuan dari BCA, dilarang melakukan hal-hal berikut:
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali untuk aktivitas operasi
- Melakukan merger, akuisisi, pembubaran/ likuidasi
- Mengubah status perusahaan
- Mengubah susunan kepemilikan saham
- Mengikat diri sebagai penjamin

13. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On October 24, 2013, the Company entered into a credit facility agreement with BCA, which will be used for the construction of Rancamaya Hotel. The facilities obtained by the Company are as follows:

On May 22, 2018, the Company entered into a credit facility agreement with BCA, which will be used for the construction of houses project. The facilities obtained by the Company are as follows:

On the same date, the Company entered into a credit facility agreement with BCA, which will be used for the construction of Rancamaya Hotel. The facilities obtained by the Company are as follows:

The collateral used by the Company is Building Use Rights Certificate of "R Hotel" No. 405/Kertamaya, area of 50,060m^2 that is located in residential housing in Rancamaya Golf Estate, Bogor, West Java (Note 7).

In accordance with the facility agreement, without BCA's approval, the Company may not conduct the following actions:
- *Obtain loan from another party*
- *Provide loans to other party except for operating activities*
- *Perform merger, acquisition, dissolution/ liquidation*
- *Change the status of the institution*
- *Change the ownership of shares*
- *Provide corporate guarantee*

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp34.763.207.807 dan Rp29.734.042.534. Sebesar Rp9.297.872.340 akan dibayarkan di tahun 2020.

Pada tanggal 18 Agustus 2017, DRP, memperoleh fasilitas *Installment Loan* dari BCA untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp82.500.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 7 Desember 2018, pinjaman ini mengalami perubahan dan merubah plafon menjadi Rp40.090.000.000 dan bunga sebesar 9,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan 77.158m^2 tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di atas tanah DRP dan DLS yang berlokasi di proyek "Harvest City" (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp3.266.159.371 dan Rp3.161.287.776.

Atas fasilitas tersebut, DRP tanpa persetujuan dari BCA, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh penambahan utang bank, *leasing* dari jasa keuangan lainnya lebih besar atau sama dengan Rp10.000.000.000
- Meminjamkan uang kepada perusahaan afiliasi.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan atau menjamin harta
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar dan merubah susunan pengurus
- Melakukan merger atau akuisisi
- Melakukan investasi yang tidak berhubungan dengan kegiatan operasional DRP

13. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding bank loan amounted to Rp34,763,207,807 and Rp29,734,042,534, respectively. Rp9,297,872,340 will be paid in year 2020.

On August 18, 2017, DRP, obtained an Installment Loan facility from BCA for the construction of the "Harvest City" project with a maximum credit limit of Rp82,500,000,000. This loan bears interest at 10.50% per annum and will mature within 3 years from the date of signing of the credit agreement.

On December 7, 2018, this loan has been amended and changed the plafond to Rp40,090,000,000 and bear interest for 9.75% per annum.

This loan is secured with 77,158m2 land and existing building and building to be constructed at the related land of DRP and DLS which are located at "Harvest City" project (Note 6).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding bank loan amounted to Rp3,266,159,371 and Rp3,161,287,776, respectively.

In accordance with the facility agreement, without BCA's approval, DRP may not conduct the following actions:

- *Earned additional bank loan, leases from other financial services greater than or equal to Rp10,000,000,000*
- *Provide loans to affiliates*
- *Act as loan guarantor and or provide property guarantee*
- *Amend the Article of Association and change members of management*
- *Enter into mergers or acquisitions*
- *Make investments that are not related to the DRP's operational activities*

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 18 Agustus 2017, DRP memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 7 Desember 2018, pinjaman ini mengalami perubahan dan merubah plafon menjadi Rp14.120.000.000 dan bunga sebesar 9,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.285.443.033 dan Rp3.161.287.776

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan perjanjian No. CM2.BKS/SPPK.DRP-057/2019 tanggal 27 Agustus 2019, DRP memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp64.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 9,75% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit. Tujuan pinjaman ini adalah untuk tambahan modal kerja konstruksi pembangunan rumah di Cluster SH&SI di kawasan Harvest City, Cileungsi, Bogor.

Jaminan yang digunakan DRP adalah sebagai berikut (Catatan 6):

- Tanah yang sedang dikembangkan, tanah dan bangunan siap dijual dan bangunan yang sedang dikonstruksi pada lokasi cluster SH dan SI yang akan diikat secara Fidusia sebesar Rp90.000.000.000
- Piutang yang akan diikat secara Fidusia sebesar Rp100.000.000, jika ada
- SHGB No. 111/Cipenjo tanggal 30 Agustus 2001, berlaku sampai dengan tanggal 30 Agustus 2031 atas nama DLS
- SHGB No. 92/Cipenjo tanggal 30 Agustus 2001, berlaku sampai dengan tanggal 29 Agustus 2031 atas nama DLS

13. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

On August 18, 2017, DRP obtained an Investment Credit Facility from BCA for the construction of the "Harvest City" project with a maximum credit limit of Rp20,000,000,000. This loan bears interest at 10.50% per annum and will mature within 3 years from the date of signing of the credit agreement.

On December 7, 2018, this loan has been amended and changed the plafond to Rp14,120,000,000 and bear interest for 9.75% per annum.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding bank loan amounted to Rp1,285,443,033 and Rp3,161,287,776, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on deed No. CM2.BKS/SPPK.DRP-057/2019 dated August 27, 2019, DRP obtained Bank Overdraft Credit Facility from Mandiri with maximum loan amounting to Rp64,000,000,000. This loan bears interest at 9.75% per annum and due 60 months from signed date of agreement. The purpose of this loan is for capital working construction of building houses in Cluster SH&SI at Harvest City, Cileungsi, Bogor.

The collateral used by DRP are as follows (Note 6):

- *Land under development, land and building available for sale and land under construction at cluster SH and SI, which will be bound in a Fiduciary manner amounting to Rp90,000,000,000*
- *Receivables to be bound by Fiduciary amounting to Rp100,000,000, if any*
- *SHGB No. 111/Cipenjo dated August 30, 2001, valid until August 30, 2031 on behalf of DLS*
- *SHGB No. 92/Cipenjo dated August 30, 2001, valid until August 29, 2031 on behalf of DLS*

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

- SHGB No. 103/Cipenjo tanggal 30 Agustus 2001, berlaku sampai dengan tanggal 29 Agustus 2031 atas nama DLS
- SHGB No. 110/Cipenjo tanggal 30 Agustus 2001, berlaku sampai dengan tanggal 29 Agustus 2031 atas nama DLS
- SHGB No. 73/Cipenjo tanggal 30 Agustus 2001, berlaku sampai dengan tanggal 29 Agustus 2031 atas nama DLS
- SHGB No. 21/Cipenjo tanggal 11 September 1991, berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2029 atas nama DLS
- SHGB No. 22/Cipenjo tanggal 11 September 1991, berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2029 atas nama DLS
- SHGB No. 49/Cipenjo tanggal 30 Agustus 2001, berlaku sampai dengan tanggal 29 Agustus 2031 atas nama DLS
- SHGB No. 53/Cipenjo tanggal 30 Agustus 2001, berlaku sampai dengan tanggal 29 Agustus 2031 atas nama DLS
- SHGB No. 11690/Cipenjo tanggal 27 September 2016, berlaku sampai dengan tanggal 29 Agustus 2031 atas nama DLS
- SHGB No. 11691/Cipenjo tanggal 27 September 2016, berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2029 atas nama DLS
- SHGB No. 11692/Cipenjo tanggal 27 September 2016, berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2029 atas nama DLS
- SHGB No. 11689/Cipenjo tanggal 27 September 2016, berlaku sampai dengan tanggal 29 Agustus 2031 atas nama DLS
- SHGB No. 105/Cipenjo tanggal 30 Agustus 2001, berlaku sampai dengan tanggal 29 Agustus 2031 atas nama DLS
- SHGB No. 104/Cipenjo tanggal 30 Agustus 2001, berlaku sampai dengan tanggal 29 Agustus 2031 atas nama DLS

13. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

- SHGB No. 103/Cipenjo dated August 30, 2001, valid *until August 29, 2031 on behalf of DLS*
- *SHGB No. 110/Cipenjo dated August 30, 2001, valid until August 29, 2031 on behalf of DLS*
- *SHGB No. 73/Cipenjo dated August 30, 2001, valid until August 29, 2031 on behalf of DLS*
- *SHGB No. 21/Cipenjo dated September 11, 1991, valid until 10 September 2029 on behalf of DLS*
- *SHGB No. 22/Cipenjo dated September 11, 1991, valid until 10 September 2029 on behalf of DLS*
- *SHGB No. 49/Cipenjo dated August 30, 2001, valid until August 29, 2031 on behalf of DLS*
- *SHGB No. 53/Cipenjo dated August 30, 2001, valid until August 29, 2031 on behalf of DLS*
- *SHGB No. 11690/Cipenjo dated September 27, 2016, valid until August 29, 2031 on behalf of DLS*
- *SHGB No. 11691/Cipenjo dated September 27, 2016, valid until September 10, 2029 on behalf of DLS*
- *SHGB No. 11692/Cipenjo dated September 27, 2016, valid until September 10, 2029 on behalf of DLS*
- *SHGB No. 11689/Cipenjo dated September 27, 2016, valid until August 29, 2031 on behalf of DLS*
- *SHGB No. 105/Cipenjo dated August 30, 2001, valid until August 29, 2031 on behalf of DLS*
- *SHGB No. 104/Cipenjo dated August 30, 2001, valid until August 29, 2031 on behalf of DLS*

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Seluruh agunan akan diikat Hak Tanggungan pertama senilai total Rp99.484.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terhutang atas fasilitas ini sebesar Rp2.338.764.612.

DRP juga memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja infrastruktur dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp26.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 9,75% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit, termasuk masa penarikan selama 12 bulan. Tujuan pinjaman ini adalah untuk pembiayaan infrastruktur (prasarana dan listrik) perumahan di cluster SH&SI di kawasan Harvest City.

Atas fasilitas tersebut, DRP wajib melakukan hal-hal berikut:
- Menyampaikan laporan kegiatan usaha/ proyek
- Menyampaikan laporan keuangan in-house setiap triwulan
- Menyerahkan copy AJB, atas rumah yang sudah diserah terimakan setiap bulannya
- Menjaga outstanding fasilitas kredit tercover oleh aset real estat lancar
- Menyisihkan dana (sinking fund) minimal sebesar 42 juta dari setiap unit rumah yang terjual pada availability period KMK infrastruktur untuk pembayaran kewajiban KMK infrastruktur
- Menyewakan aset perusahaan yang menjadi agunan di Mandiri kepada pihak ketigau

Atas fasilitas tersebut, DRP tanpa persetujuan dari Mandiri, dilarang melakukan hal-hal berikut:
- Mengubah susunan kepemilikan saham.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan DRP, kecuali harta yang tidak dijaminkan ke Mandiri
- Menjadikan tanah dan bangunan SH&SI sebagai agunan atas fasilitas kredit atas nama DRP
- Membagikan dividen, kecuali besarnya tidak melebihi 50% dari laba berjalan dan current ratio setelah pembagian dividen minimal sebesar 100%
- Menyewakan aset perusahaan yang menjadi agunan di Mandiri kepada pihak ketiga

13. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

All collaterals will be bound by the first Mortgage Rights amounting to Rp99,484,000,000.

As of December 31, 2019, the outstanding bank loan amounted Rp2,338,764,612.

DRP also obtained an Infrastructure Working Capital Credit Facility from Mandiri with a maximum loan amount of Rp26,000,000,000. This loan bears interest at 9.75% per annum with a period of 60 months start from the signing of the Credit Agreement, including a withdrawal period of 12 months. The purpose of this loan is to finance infrastructure (infrastructure and electricity) housing in the SH&SI cluster in the Harvest City area.

With these facilities, DRP is required to do the following:
- *Submit reports on business/ project activities*
- *Submit in-house financial statements every quarter*
- *Submit a copy of AJB, for houses that have been handed over every month*
- *Maintain outstanding credit facilities covered by current real estate assets*
- *Set aside sinking funds of at least 42 million from each housing unit sold during the availability of the KMK infrastructure for the payment of KMK infrastructure obligations*
- *Rents out company assets which are collateral in Mandiri to third parties*

With this facility, DRP, without the approval of Mandiri, is prohibited from doing the following:
- *Change the composition of share ownership*
- *Obtain credit facilities from other parties.*
- *Bind as a guarantor of debts or pledging DRP assets, except for assets not guaranteed to Mandiri*
- *Use SH&SI land and buildings as collateral for credit facilities in the name of DRP*
- *Distribute dividends, unless the amount does not exceed 50% of current income and current ratio after dividend distribution of at least 100%*
- *Lease company assets that are collateral in Mandiri to third parties*

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga,dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Sementara itu, Komite bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee, comprising the Finance Controller of each subsidiary, is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

Meanwhile, the Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities including deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit maksimum Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan evaluasi proses kredit.

The following table illustrates the Group's maximum credit risk exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), which is categorized by class based on its credit evaluation process.

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/*Past due and impaired*	Total/*Total*	
Bank dan setara kas	91.304.239.646	-	-	91.304.239.646	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Jangka pendek	13.776.072.576	5.259.227.276	2.377.217.787	21.412.517.639	*Short-term*
Jangka panjang	6.668.117.055	-	-	6.668.117.055	*Long-term*
Piutang lain-lain	1.654.696.416	-	-	1.654.696.416	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	2.683.388.577			2.683.388.577	*Other current assets*
Total	**116.086.514.270**	**5.259.227.276**	**2.377.217.787**	**123.722.959.333**	***Total***

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/*Past due and impaired*	Total/*Total*	
Bank dan setara kas	78.823.545.437	-	-	78.823.545.437	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Jangka pendek	6.810.918.248	6.224.082.607	2.894.946.174	15.929.947.029	*Short-term*
Jangka panjang	4.506.192.410	-	-	4.506.192.410	*Long-term*
Piutang lain-lain	2.755.933.546	-	-	2.755.933.546	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	3.351.547.599			3.351.547.599	*Other current assets*
Total	**96.248.137.240**	**6.224.082.607**	**2.894.946.174**	**105.367.166.021**	***Total***

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group does business only with recognized credible third parties. The Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms need to go through credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Grup menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Credit risk also arises from deposits in banks and financial institutions. To mitigate credit risk, the Group places cash in a trusted financial institution.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenai suku bunga mengambang.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan ekposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang usaha, pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group is financed with bank loans charged with interest. Therefore, the Group's exposure to market risk is mainly in changes in interest rates, especially with respect to liabilities with interest. The Group's policy is to get the most beneficial interest rate without increasing exposure to foreign currencies, namely the controlling interest expense by making combinations between accounts payable, long-term loans with fixed interest rates and floating.

The following table provides the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities exposed to interest rate risk:

	2019					
	Rata-rata Suku Bunga Mengambang/ *Average floating Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ *Current Maturities*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ *Mature in the Second Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ *Mature in the Third Year*	Jatuh Tempo lebih dari 3 tahun/ *Mature more than 3 years*	Jumlah/ *Total*
Liabilitas/ *Liabilities*						
Utang bank jangka pendek / *Short-term bank loan*	9,50% - 10,5%	42.553.046.055	-	-	-	42.553.046.055
Utang bank jangka panjang / *Long-term bank loans*	9,50% - 12,50%	100.511.081.628	28.915.205.373	25.880.337.746	13.610.000.000	168.916.624.747
Utang lembaga keuangan/ *Financial institution loans*	3,50% - 5,85%	1.406.032.217	785.101.152	167.881.363		2.361.014.732

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

	2018					
	Rata-rata Suku Bunga Mengambang/ *Average floating Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ *Current Maturities*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ *Mature in the Second Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ *Mature in the Third Year*	Jatuh Tempo lebih dari 3 tahun/ *Mature more than 3 years*	Jumlah/ *Total*
Liabilitas/ *Liabilities*						
Utang bank jangka pendek / *Short-term bank loan*	9,50% - 9,75%	32.091.500.319	-	-	-	32.091.500.319
Utang bank jangka panjang / *Long-term bank loans*	9,50% - 12,50%	19.080.242.493	85.971.647.139	28.135.205.373	35.461.170.194	168.648.265.199
Utang lembaga keuangan/ *Financial institution loans*	3,50% - 5,85%	1.120.339.878	1.090.302.699	439.903.664	-	2.650.546.241
Utang obligasi/ *Bonds payable*	16%	330.000.000	-	-	-	330.000.000

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2019 and 2018:

Tahun/ *Year*	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/ *Increase (decrease) in basis point*	Efek terhdap laba sebelum pajak/ *Effect on income before tax*
2019	+1%	(2.138.306.855)
	-1%	2.138.306.855
2018	+1%	(2.037.203.118)
	-1%	2.037.203.118

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketika Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 :

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2019 and 2018:

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

2019	Kurang dari 3 bulan/*Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	1 tahun sampai 2 tahun/*1 year and 2 years*	2 tahun sampai 5 tahun/*2 years and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years*	Total/*Total*	
Utang bank jangka pendek	-	42.553.046.055	-	-	-	42.553.046.055	*Short-term bank loans*
Utang usaha	9.207.621.932	2.338.452.547			57.186.408	11.603.260.887	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.103.483.714	16.238.529.891	82.248.844	-	-	18.424.262.449	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	2.197.225.040	-	-	-	2.197.225.040	*Short-term employee benefits liability*
Beban akrual	3.224.041.241	-	-	-	-	3.224.041.241	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	-	100.511.081.628	28.915.205.373	39.490.337.746	-	168.916.621.747	*Long-term bank loans*
Utang lembaga keuangan	345.364.364	1.062.667.854	785.101.152	167.881.362	-	2.361.014.732	*Financial Institution loans*
Total Liabilitas Keuangan	**14.880.511.251**	**164.901.003.015**	**29.782.555.369**	**39.658.219.108**	**57.186.408**	**249.279.472.151**	***Total Financial Liabilities***

2018	Kurang dari 3 bulan/*Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	1 tahun sampai 2 tahun/*1 year and 2 years*	2 tahun sampai 5 tahun/*2 years and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years*	Total/*Total*	
Utang bank jangka pendek	-	32.091.500.319	-	-	-	32.091.500.319	*Short-term bank loans*
Utang usaha	13.712.682.605	-	-	-	-	13.712.682.605	*Trade payables*
Utang lain-lain	31.189.625.736	-	-	-	-	31.189.625.736	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	192.828.727	-	-	-	192.828.727	*Short-term employee benefits liability*
Beban akrual	3.191.981.308		-	-	-	3.191.981.308	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	6.332.575.526	12.747.666.967	114.106.852.512	35.461.170.194	-	168.648.265.199	*Long-term bank loans*
Utang lembaga keuangan	280.084.970	840.254.909	1.530.206.362	-	-	2.650.546.241	*Financial Institution loans*
Utang obligasi	-	330.000.000	-	-	-	330.000.000	*Bonds payable*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**54.706.950.145**	**46.202.250.922**	**115.637.058.874**	**35.461.170.194**	**-**	**252.007.430.135**	***Total Financial Liabilities***

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and to maximize return for shareholder.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

The following table summarizes the total capital considered by the Group as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
Modal saham	1.517.539.959.366	1.517.539.959.366	*Share capital*
Tambahan modal disetor	2.812.788.685	2.812.788.685	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	255.341.755.662	232.348.006.213	*Retained earnings*
Total	**1.775.694.503.713**	**1.752.700.754.264**	***Total***

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

As a generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital as of December 31, 2019 and 2018, the ratio calculation are as follows:

	2019	2018	
Total liabilitas	589.477.689.864	606.128.820.887	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	92.169.215.657	79.696.037.958	*Less cash and cash equivalents*
Liabilitas bersih	497.308.474.207	526.432.782.929	*Net liabilities*
Total ekuitas	2.623.695.416.052	2.552.513.564.173	*Total equity*
Rasio liabilitas terhadap modal	**0,19**	**0,21**	***Debt to equity ratio***

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Kas dan setara kas	92.169.215.657	92.169.215.657	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto - jangka pendek	19.035.299.852	19.035.299.852	*Trade receivables short-term portion - net*
Piutang usaha jangka panjang	6.668.117.055	6.668.117.055	*Trade receivables long-term portion*
Piutang lain-lain	1.654.696.416	1.654.696.416	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	2.683.388.577	2.683.388.577	*Other current assets*
Aset keuangan tersedia untuk dijual			***Available for sale financial assets***
Aset tidak lancar lainnya	225.000.000	225.000.000	*Other non-current assets*
Total aset keuangan	**122.435.717.557**	**122.435.717.557**	***Total financial assets***

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2019		
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	42.553.046.055	42.553.046.055	*Short-term bank loans*
Utang usaha	11.603.260.887	11.603.260.887	*Trade payables*
Utang lain-lain	18.424.262.449	18.424.262.449	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.197.225.040	2.197.225.040	*Short-term employee benefits liability*
Beban akrual	3.224.041.241	3.224.041.241	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	168.916.621.747	168.916.621.747	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan	2.361.014.732	2.361.014.732	*Financial institution loans*
Total liabilitas keuangan	**249.279.472.151**	**249.279.472.151**	***Total financial liabilities***

	2018		
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Kas dan setara kas	79.696.037.958	79.696.037.958	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha jangka pendek - neto	13.035.000.855	13.035.000.855	*Trade receivables short-term portion - net*
Piutang usaha jangka panjang	4.506.192.410	4.506.192.410	*Trade receivables long-term portion*
Piutang lain-lain	2.755.933.546	2.755.933.546	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	3.351.547.599	3.351.547.599	*Other current assets*
Aset keuangan tersedia untuk dijual			***Available for sale financial assets***
Aset tidak lancar lainnya	225.000.000	225.000.000	*Other non-current assets*
Total aset keuangan	**103.569.712.368**	**103.569.712.368**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	32.091.500.319	32.091.500.319	*Short-term bank loans*
Utang usaha	13.712.682.605	13.712.682.605	*Trade payables*
Utang lain-lain	31.189.625.736	31.189.625.736	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	192.828.727	192.828.727	*Short-term employee benefits liability*
Beban akrual	3.191.981.308	3.191.981.308	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	168.648.265.199	168.648.265.199	*Bank loans*
Utang obligasi	330.000.000	330.000.000	*Bonds payable*
Utang lembaga keuangan	2.650.546.241	2.650.546.241	*Financial institution loans*
Total liabilitas keuangan	**252.007.430.135**	**252.007.430.135**	***Total financial liabilities***

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

2. Nilai tercatat dari liabilitas keuangan berupa utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang lembaga keuangan, dan utang obligasi mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group from the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, other current assets, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature.*

2. *Carrying amount of financial liabilities such as short-term bank loans, long-term bank loan, financial institution loans and bonds payable approximate their fair values because of the floating rate financial instruments are subject adjustment by the bank.*

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

3. Aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

3. Other non-current assets are recorded at historical cost because their fair values cannot be measured reliably.

30. KOMITMEN

Total pembayaran sewa minimum di masa depan yang tercatat di dalam kontrak dan tidak dapat dibatalkan tetapi tidak diakui sebagai kewajiban yaitu sebesar Rp4.635.024.005 dimana memiliki jangka waktu tidak lebih dari 1 tahun.

30. LEASE COMMITMENT

Total future minimum lease payments stated in the non-cancellable lease contract which are not recognized as liabilities is amounting to Rp4,635,024,005 which has a term of not later than 1 year.

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas transaksi non-kas yang signifikan

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash transactions

Additional disclosure for consolidated statement of cash flows regarding investing and financing activities not affecting cash flows are as follows:

	2019	2018	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	2.336.015.420	4.548.690.410	*Reclassification from construction in progress to property and equipment*
Reklasifikasi aset real estat menjadi properti investasi	2.035.648.262	2.225.404.800	*Reclassification from real estate assets to investment properties*
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	976.448.480	2.231.568.400	*Addition of fixed assets from financial institution loans*
Reklasifikasi aset tetap menjadi properti investasi	330.521.769	2.705.305.677	*Reclassification from property and equipment to investment properties*
Pengurangan utang obligasi melalui beban lain-lain	330.000.000	-	*Deduction of bonds payable through other expenses*
Reklasifikasi aset real estate menjadi aset tetap	40.456.650	-	*Reclassification from real estate assets to property and equipment*
Pengurangan aset tetap akibat penjualan entitas anak	-	2.736.044.541	*Deduction of fixed assets due to disposal of subsidiaries*

b. Rekonsiliasi utang dari aktivitas pendanaan:

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi utang dari aktivitas pendanaan: (lanjutan)

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

	2019		
	Utang lembaga keuangan/ Financial institution loans	***Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans***	***Utang bank jangka Panjang/ Long-term bank loans***
Saldo utang neto pada 1 Januari 2019 / *Balance net loan on January 1, 2019*	2.650.546.241	32.091.500.319	168.648.265.199
Arus kas neto / net cash flow	(1.265.979.989)	10.461.545.736	268.356.548
Transaksi non kas - perolehan aset tetap / *Non cash transaction - addition of property and equipment*	976.448.480	-	-
Utang neto pada 31 Desember 2019 / *net loan on December 31, 2019*	**2.361.014.732**	**42.553.046.055**	**168.916.621.747**

	2018		
	Utang lembaga keuangan/ Financial institution loans	***Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans***	***Utang bank jangka Panjang/ Long-term bank loans***
Saldo utang neto pada 1 Januari 2017 / *Balance net loan on January 1, 2017*	1.244.723.911	19.845.675.904	174.836.045.361
Arus kas neto / net cash flow	(825.746.070)	12.245.824.415	(6.187.780.162)
Transaksi non kas - perolehan aset tetap / *Non cash transaction - addition of property and equipment*	2.231.568.400	-	-
Utang neto pada 31 Desember 2018 / *net loan on December 31, 2018*	**2.650.546.241**	**32.091.500.319**	**168.648.265.199**

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK